



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Laporan Tahunan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang Tahun Anggaran 2019. Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kurun waktu Tahun Anggaran 2019, yang dijabarkan dalam Visi, Misi, Tujuan, serta sasaran program dan kegiatan yang diemban Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebagai perwujudan atas pelaksanaan amanat Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 101/Permentan/OT.140/10/ 2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang; dan sekaligus sebagai salah satu alat evaluasi dan refleksi dalam penyempurnaan rencana capaian kinerja pada tahun yang akan datang.

Secara garis besar Laporan Tahunan ini menyajikan berbagai prestasi kinerja sepanjang tahun 2019 pada masing-masing bidang/bagian unit kerja BBPP Lembang. Kegiatan kegiatan yang dilakukan dalam tahun 2019 secara keseluruhan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BBPP Lembang dan telah selaras dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi penyelesaian laporan ini. Semoga Laporan Tahunan BBPP Lembang Tahun 2019 ini dapat memberikan gambaran kinerja BBPP Lembang dan bermanfaat untuk menjadi bahan masukan bagi pelaksanaan kegiatan dimasa datang.

**Lembang, Januari 2020**

Kepala,

**Ir. Kemal Mahpud, M.M**  
NIP. 19610225 198903 1 001

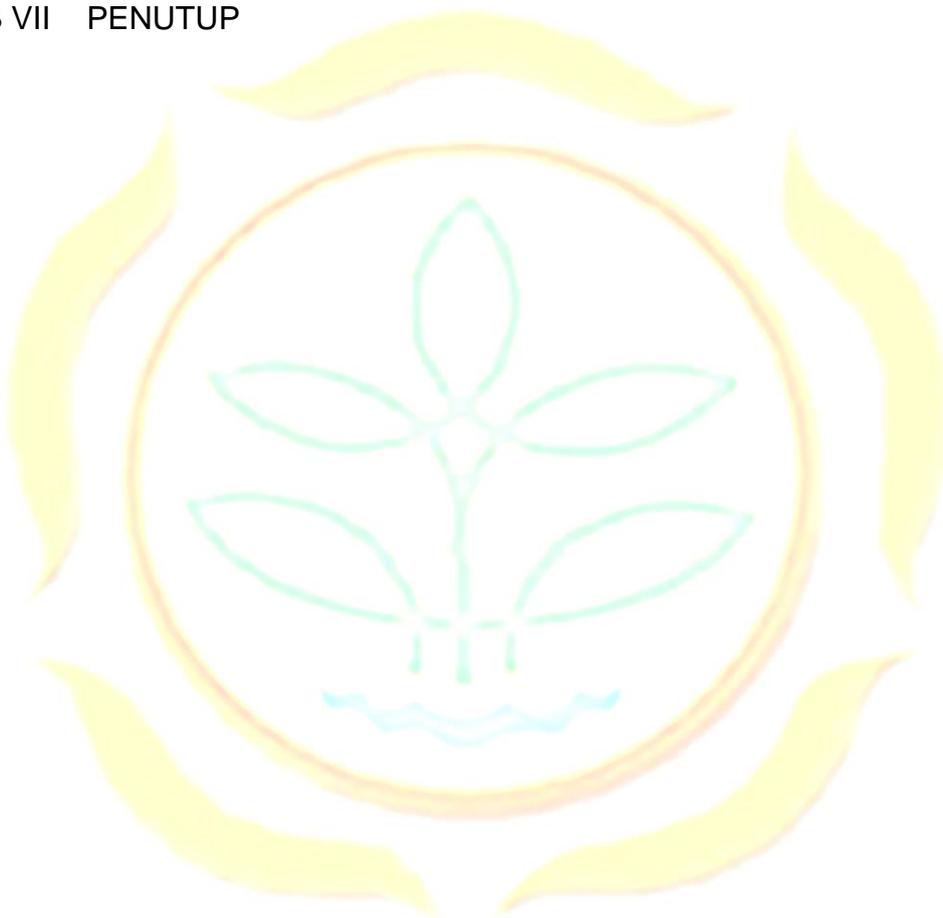


## DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	3
C. Output .....	3
<b>BAB II    ORGANISASI</b>	<b>4</b>
A. Tugas Pokok dan Fungsi .....	4
B. Struktur Organisasi .....	5
C. Keragaan Sumber Daya Manusia .....	7
D. Kegiatan Kepegawaian Tahun 2019 .....	10
E. Kegiatan Ketatausahaan (Persuratan) .....	22
F. Sarana Prasarana .....	22
G. Anggaran .....	25
<b>BAB III   RENCANA STRATEGIS</b>	<b>26</b>
<b>BAB IV   REALISASI ANGGARAN DAN KEGIATAN</b>	<b>51</b>
A. Alokasi dan Realisasi Anggaran .....	51
B. Realisasi Kegiatan DIPA Tahun 2019 .....	54
1. Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian..	54
2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian .....	61
3. Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani ..	63
4. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan .....	65
5. Layanan Perkantoran .....	107
C. Capaian Kinerja Lainnya .....	111



	Hal.
BAB V PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA	113
A. Permasalahan .....	113
B. Upaya Pemecahan Masalah .....	113
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	115
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	117
BAB VII PENUTUP	118





## DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
Tabel 2	Widyaiswara Berdasarkan Jenjang Fungsional dan Spesialisasi..	7
Tabel 3	Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	8
Tabel 4	Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang.....	9
Tabel 5	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	10
Tabel 6	Pelayanan Kepegawaian Tahun 2019.....	10
Tabel 7	Pegawai yang Mengikuti Pendidikan Lanjutan.....	11
Tabel 8	Pegawai yang Mengikuti Undangan Rapat, Workshop, Kursus/ Training/Magang/Diklat.....	11
Tabel 9	Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2019.....	22
Tabel 10	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Renstra BBPP Lembang Tahun 2015- 2019 .....	30
Tabel 11	Perubahan Struktur Program, Fungsi dan Kegiatan Badan PPSDMP Tahun 2015-2019 .....	40
Tabel 12	Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Lembang Tahun 2015- 2019 .....	43
Tabel 13	Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran DIPA TA. 2019 Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang .....	51
Tabel 14	Realisasi Jumlah Peserta Pelatihan Fungsional RIHP Tahun 2019.....	55
Tabel 15	Pencapaian Kinerja Pelatihan Fungsional RIHP Tahun 2019 .....	55
Tabel 16	Realisasi Jumlah Peserta Pelatihan Alsintan Tahun 2019 .....	56
Tabel 17	Pencapaian kinerja Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Alsintan Tahun 2019 .....	56
Tabel 18	Realisasi Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura Tahun 2019 .....	57

	Hal.
Tabel 19 Pencapaian Kinerja dari Aparatur dan Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura Tahun 2019 .....	58
Tabel 20 Realisasi Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Perkebunan Tahun 2019 .....	59
Tabel 21 Pencapaian Kinerja Pelatihan Teknis Perkebunan Tahun 2019 ..	59
Tabel 22 Realisasi Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tanaman Pangan Tahun 2019 .....	60
Tabel 23 Pencapaian Kinerja Pelatihan Teknis Tanaman Pangan Tahun 2019 .....	60
Tabel 24 Realisasi Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai Tahun 2019 .....	61
Tabel 25 Pencapaian Kinerja Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai Tahun 2019 .....	61
Tabel 26 Realisasi Jumlah Peserta Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Tahun 2019 .....	62
Tabel 27 Pencapaian Kinerja Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Tahun 2019 .....	62
Tabel 28 Pencapaian Kinerja Kegiatan Bantuan sarana pendukung pembelajaran di P4S .....	63
Tabel 29 Pencapaian kinerja Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM P4S .....	64
Tabel 30 Pencapaian Kinerja Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan P4S .....	65
Tabel 31 Pencapaian Kinerja Penyusunan Program dan Anggaran .....	65
Tabel 32 Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyusunan Renja, POK dan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan .....	66
Tabel 33 Kegiatan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Tahun 2019 .....	66
Tabel 34 Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri .....	72
Tabel 35 Pencapaian Kinerja Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL) .....	73

	Hal.
Tabel 36	Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyusunan LAKIP dan LAPTAH.. 74
Tabel 37	Pencapaian Kinerja Sistem Pengendalian Internal ..... 75
Tabel 38	Pencapaian Kinerja Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian ..... 75
Tabel 39	Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengawasan UPSUS Pajale ..... 76
Tabel 40	Rekap Jenis Diklat Dan Jumlah Responden yang di Evaluasi Pasca Diklat Tahun 2019 ..... 77
Tabel 41	Pencapaian Kinerja Evaluasi Pasca Pelatihan (Evalat) ..... 78
Tabel 42	Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Inkubator Usaha Tani (IUT) ..... 78
Tabel 43	Pencapaian Kinerja Standarisasi Penyelenggaraan Diklat Sesuai ISO ..... 80
Tabel 44	Pencapaian kinerja Kegiatan Akreditasi Kelembagaan ..... 81
Tabel 45	Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Inkubator Usaha Tani (IUT) ..... 82
Tabel 46	Hasil Kegiatan Usahatani Yang Dibudidayakan Tahun 2019 ..... 83
Tabel 47	Hasil Kegiatan Usahatani Unit Screen House yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2019 ..... 84
Tabel 48	Hasil Kegiatan Usahatani Unit Tanaman yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2019 ..... 84
Tabel 49	Hasil Kegiatan Usahatani Unit Ternak Sapi yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2019 ..... 85
Tabel 50	Kegiatan Budidaya Tanaman Hias Tahun Anggaran 2019 ..... 85
Tabel 51	Rincian Setoran PNBK Tahun Anggaran 2019 ..... 88
Tabel 52	Rincian Peserta Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Magang Tahun 2019 ..... 89
Tabel 53	Rekapitulasi Kunjungan/Konsultasi Ke IUT BBPP Lembang Tahun 2019 ..... 90
Tabel 54	Pencapaian Kinerja Sistem Informasi dan Publikasi ..... 94



	Hal.
Tabel 55 Pencapaian Kinerja Peningkatan Kompetensi Tenaga Kediklatan .....	95
Tabel 56 Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengawasan UPSUS Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan .....	95
Tabel 57 Skor Penilaian Pengklasifikasian bagi P4S .....	96
Tabel 58 Hasil Kegiatan Klasifikasi dan Inventarisasi P4S Tahun 2019 .....	97
Tabel 59 Pencapaian Kinerja Inventaris dan Klasifikasi P4S .....	98
Tabel 60 Pencapaian kinerja Kegiatan Peningkatan Wawasan Peserta Pelatihan .....	98
Tabel 61 Pencapaian Kinerja Penumbuhan Petani Milenial .....	99
Tabel 62 Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba .....	100
Tabel 63 Pencapaian Kinerja Evaluasi Pelaksanaan Pengurusan Sertifikat Tanah .....	100
Tabel 64 Pencapaian Kinerja Kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	101
Tabel 65 Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Peralatan Laboratorium .....	101
Tabel 66 Pencapaian Kinerja Kegiatan Sarana Penunjang TUK .....	102
Tabel 67 Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengolah Data dan Komunikasi .....	103
Tabel 68 Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Meubelair .....	103
Tabel 69 Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Peralatan Audio Visual .....	104
Tabel 70 Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Meubelair Laboratorium .....	104
Tabel 71 Pencapaian Kinerja Kegiatan Instalasi Anti Petir .....	105
Tabel 72 Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan .....	106

Tabel 73	Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembuatan Turab .....	106
Tabel 74	Pencapaian Kinerja Kegiatan Konsultan Perencana Renovasi Masjid .....	107
Tabel 75	Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan .	108
Tabel 76	Pencapaian Kinerja dari Pemeliharaan Gedung dan Bangunan ..	108
Tabel 77	Pencapaian Kinerja dari Pemeliharaan Peralatan Kantor .....	109
Tabel 78	Pencapaian Kinerja Kegiatan Keperluan Perkantoran .....	110
Tabel 79	Pencapaian Kinerja Kegiatan Perawatan Kendaraan Bermotor .	110
Tabel 80	Pencapaian Kinerja Kegiatan Lngganan Daya dan Jasa .....	111
Tabel 81	Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyelenggara Operasional Satker .....	111

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1 Struktur Organisasi BBPP Lembang.....	6





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan, diperlukan sumberdaya manusia (SDM) pertanian yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis. Sumberdaya manusia pertanian yang berkualitas sebagai pelaku utama dan pelaku usaha disektor pertanian akan mampu membangun sistem pertanian yang berdaya saing tinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan SDM Pertanian tersebut terutama pelaku utama dan pelaku usaha adalah melalui kegiatan pelatihan pertanian. Pencapaian kinerja peningkatan SDM pertanian melalui pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Badan PPSDMP melalui salah satu unit kerjanya BBPP Lembang.

BBPP Lembang merupakan satuan organisasi Badan PPSDMP Kementerian Pertanian yang bertanggungjawab terhadap pelatihan dan pengembangan SDM pertanian. Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang telah dan terus dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui diklat-diklat berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku,



berdasarkan Permentan Nomor: 49/Permentan/OT.140/9/2011, yaitu, Diklat bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Diklat bagi aparatur meliputi diklat fungsional, diklat teknis pertanian, dan diklat kewirusahaan, sedangkan diklat bagi non aparatur meliputi diklat kepemimpinan, kewirausahaan, serta diklat teknis komoditas pertanian.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang terus berupaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan pengelolaan anggaran kegiatan yang akuntabel. Untuk itu pelaksanaan kegiatan dan output kegiatan/kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang tahun 2019 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) dan Laproan Tahunan (LAPTAH). LAPTAH disusun dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepada BBPP Lembang berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan. Diharapkan melalui laporan tahunan ini, keberhasilan suatu program kegiatan akan lebih terlihat dari kemampuan pengelolaan program kegiatan yang didasarkan atas perencanaan dan realisasi yang dicapai baik fisik (sasaran yang ingin dicapai) maupun realisasi keuangan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan BBPP Lembang tahun 2019 didasarkan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2019 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2018 tanggal 7 Desember 2018 serta terjadinya revisi DIPA sebanyak 8 kali sampai dengan nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2018 revisi 8 tanggal 26 Desember 2019 sebagai



akibat adanya perubahan kegiatan strategis mendukung program Kementerian Pertanian pada tahun berjalan.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan pelatihan BBPP Lembang harus diselenggarakan secara konsisten dan berkelanjutan, baik dipusat maupun didaerah. Keberagaman hasil penyelenggaraan kegiatan tersebut wajib dilaporkan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Berkaitan dengan hal tersebut maka disusun Laporan Tahunan BBPP Lembang Tahun 2019.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Laporan tahunan ini disusun dengan maksud sebagai sarana informasi serta bentuk pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh BBPP Lembang selama Tahun Anggaran 2019.

Tujuan dari penyusunan laporan tahunan ini adalah sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kinerja untuk tahun pelaksanaan berikutnya.

## **C. Output**

Output Laporan Tahunan BBPP Lembang Tahun 2019 adalah adanya bahan informasi kegiatan yang telah dilakukan serta informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan BBPP Lembang selama tahun 2019 dalam peningkatan SDM Pertanian baik bagi aparatur maupun non aparatur pertanian serta permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang telah ditempuh.



## BAB II

### ORGANISASI

#### A. Tugas Pokok dan Fungsi

Bagan Organisasi Struktural Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 101/Permentan/OT.140/10/2013 Tanggal 9 Oktober 2013 sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 15/Permentan/OT.140/2/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. BBPP Lembang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya BBPP Lembang mempunyai fungsi menyelenggarakan:

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama.
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan.
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dibidang pertanian.
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur.
5. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang hortikultura.
6. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur.
7. Pelaksanaan uji kompetensi dibidang pertanian.
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian.
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang hortikultura.



10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi dibidang pertanian.
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian.
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis.
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Lembang.

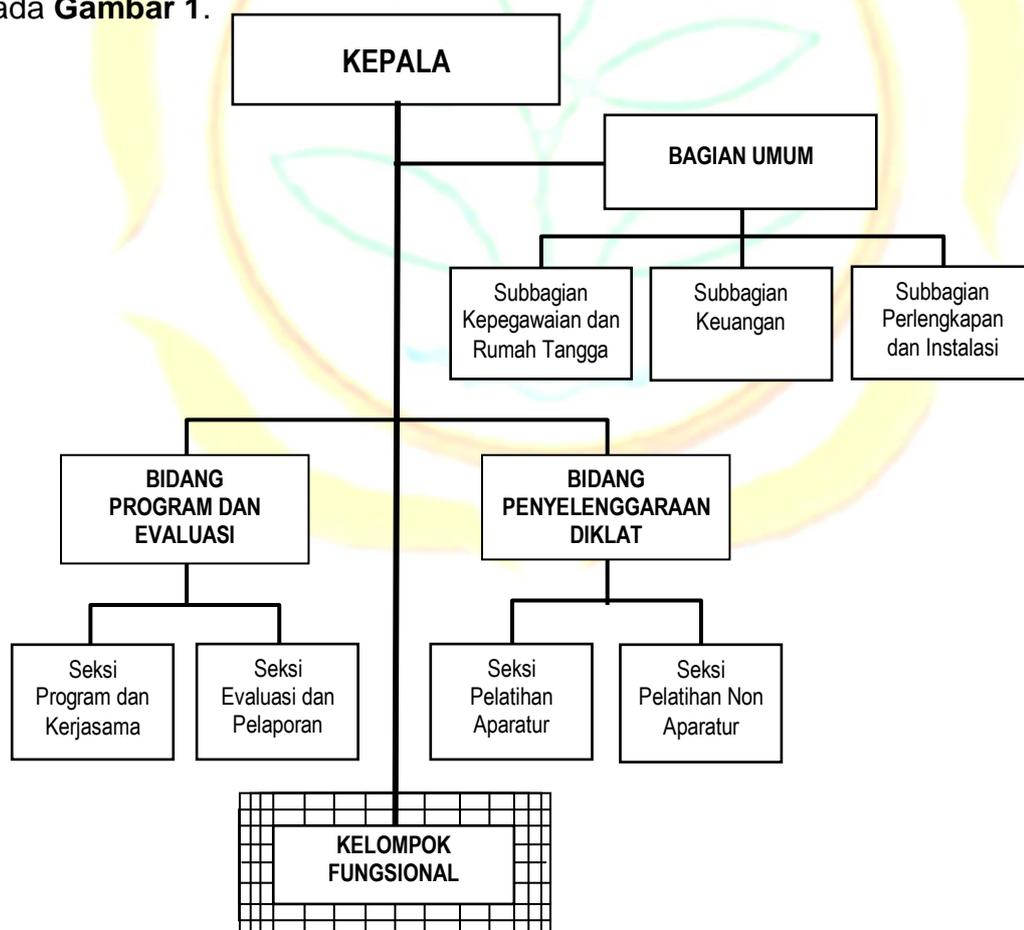
## **B. Struktur Organisasi**

BBPP Lembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai (Eselon II B) dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Eselon III, 7 (tujuh) orang Eselon IV serta secara fungsional dibantu oleh fungsional widyaiswara dan fungsional khusus Analis Kepegawaian Muda, fungsional Pranata Humas Pertama, fungsional Arsiparis Pelaksana, dan fungsional Pustakawan. Adapun susunan eselon III dan IV BBPP Lembang sebagai berikut:

1. Kepala Bagian Umum, dibantu oleh :
  - a. Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
  - b. Kepala Subbagian Keuangan
  - c. Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Kepala Bidang Program dan Evaluasi, dibantu oleh :

- a. Kepala Seksi Program dan Kerjasama
- b. Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Kepala Bidang Penyelenggaraan Diklat, dibantu oleh:
  - a. Kepala Seksi Diklat Aparatur
  - b. Kepala Seksi Diklat Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari:
  - a. Fungsional Widyaiswara
  - b. Analis Kepegawaian
  - c. Pranata Humas Pertama
  - d. Arsiparis Pelaksana
  - e. Fungsional Pustakawan

Secara skematis susunan organisasi BBPP Lembang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Lembang



### C. Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, pada Tahun 2019 BBPP Lembang didukung oleh 143 orang:

#### 1. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, pegawai di BBPP Lembang dibagi dua yaitu kelompok struktural dan fungsional, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 1** dan **Tabel 2**.

**Tabel 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi**

NO	JENIS PEGAWAI	JUMLAH (orang)	%
1.	PNS		
	- Kelompok Struktural	74	51,75
	- Kelompok Fungsional Widyaiswara	26	18,18
	Analisis Kepegawaian Muda	1	0,70
	Analisis Kepegawaian Pertama	2	1,40
	Arsiparis Pelaksana	1	0,70
	Pustakawan	1	0,70
2.	Tenaga Harian Lepas	30	20,97
3.	Tenaga Kontrak SATPAM	8	5,60
<b>Jumlah</b>		<b>143</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Widyaiswara Berdasarkan Jenjang Fungsional dan Spesialisasi**

NO	JENJANG FUNGSIONAL WIDY AISWARA	SPESIALISASI WIDY AISWARA					JUMLAH (orang)
		Budidaya Tanaman	Pasca Panen & THP	Sosek Pertanian	Penyuluh Pertanian	Hama Penyakit	
1.	<b>Widyaiswara Pertama</b>						
	Pengatur TK.I	-	-	-	-	-	0
	Penata Muda Tk. I/IIIa	-	-	-	-	-	0
	Penata Muda/IIIb	1	-	1	-	1	3
2.	<b>Widyaiswara Muda</b>						
	Penata/IIIc	3	-	-	-	-	3
	Penata Tk. I/III d	4	1	1	-	-	6



NO	JENJANG FUNGSIONAL WIDYAISWARA	SPESIALISASI WIDYAISWARA					JUMLAH (orang)
		Budidaya Tanaman	Pasca Panen & THP	Sosek Pertanian	Penyuluh Pertanian	Hama Penyakit	
3.	<b>Widyaiswara Madya</b>						
	Pembina/Iva	2	-	-	-	-	2
	Pembina Tk. I/IVb	2	1		2	-	5
	Pembina Utama Madya/Ivc	1	1	-	1	-	3
4.	<b>Widyaiswara Utama</b>						
	Pembina Utama Madya/IVd	1	-	1	2	-	4
	Penata Utama/IVe	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>26</b>

## 2. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai PNS BBPP Lembang paling banyak adalah S2 yaitu **38,10%**, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.**

**Tabel 3. Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Org)	%
1.	S3	-	-
2.	S2	40	38,10
3.	S1 / D4	37	35,24
4.	D3	5	4,76
5.	SLA/Sederajat	19	18,10
6.	SLTP	2	1,90
7.	SD	2	1,90
<b>Jumlah</b>		<b>105</b>	<b>100</b>



### 3. Berdasarkan Pangkat/Golongan

Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan di BBPP Lembang secara umum didominasi oleh Golongan III/b.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 4**.

**Tabel 4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang**

Pangkat	Gol Ruang	Jabatan			Total
		Struktural (orang)	Widyaiswara (orang)	Fungsional Khusus (orang)	
Pembina Utama	IV/e	-	-	-	-
Pembina Utama Madya	IV/d	-	4	-	4
Pembina Utama Muda	IV/c	1	1	-	2
Pembina Tk.I	IV/b	-	6	-	6
Pembina	IV/a	5	1	-	6
Penata Tk I	III/d	10	6	1	17
Penata	III/c	13	3	-	16
Penata MudaTk.I	III/b	18	5	2	25
Penata Muda	III/a	7	-	3	10
Pengatur Tk I	II/d	6	-	-	6
Pengatur	II/c	11	-	-	11
Pengatur Muda Tk I	II/b	-	-	-	-
Pengatur Muda	II/a	2	-	-	2
Juru Tk I	I/d	-	-	-	-
Juru	I/c	-	-	-	-
Juru Muda Tk I	I/b	-	-	-	-
Juru Muda	I/a	-	-	-	-
THL	-	30	-	-	30
Satpam	-	8	-	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>26</b>	<b>6</b>	<b>143</b>

### 4. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki sebanyak 97 orang, dan perempuan sebanyak 43 orang, untuk lebih jelasnya terdapat pada **Tabel 5**.

**Tabel 5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	JENIS PEGAWAI	JENIS KELAMIN		JUMLAH (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PNS	61	42	103
2.	CPNS	1	1	2
3.	Tenaga Harian Lepas	27	3	30
4.	SATPAM	8	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>46</b>	<b>143</b>

#### **D. Kegiatan Kepegawaian Tahun 2019**

##### **1. Pelayanan Kepegawaian**

Kegiatan pelayanan kepegawaian pada tahun 2019 ada 74 kegiatan, untuk lebih jelasnya tercantum pada **Tabel 6**.

**Tabel 6. Pelayanan Kepegawaian Tahun 2019**

NO	PELAYANAN KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1.	Kenaikan Pangkat	14
2.	Kenaikan Gaji Berkala	53
3.	Kenaikan Jabfung Widyaiswara	1
4.	Penerimaan/Penempatan Pegawai Baru	1
5.	Pelantikan Jabatan Struktural / Promosi	4
6.	Pemberian Penghargaan	1
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>

##### **2. Pegawai yang Mengikuti Pendidikan Lanjutan**

Pegawai BBPP yang mengikuti pendidikan lanjutan ada 11 orang, 3 diantaranya merupakan tugas belajar S2 dan S3, sedangkan sisanya merupakan izin belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 7**.



**Tabel 7. Pegawai yang Mengikuti Pendidikan Lanjutan**

NO	NAMA/NIP	JENJANG PENDIDIKAN	PT/UNIV.	KET
1.	Fiadini Putri, M.Sc. 1983021 200912 2 003	S3	IPB	Tugas Belajar
2.	Elsy Lediana, SP, M.A.B 19811117 200910 2 001	S3	Unpad	Tugas Belajar
3.	Nanang Hendro Prasetio, SP 19860711 201101 1009	S2	UNS	Tugas Belajar
4.	Dudung Mahpudin, S.E. 19660515 200112 1 002	S2	UnWim	Ijin Belajar
5.	Tenny Irviantisari, SE 19771024 200312 2 003	S2	UnWim	Ijin Belajar
6.	Yayah Yakiyah, S.Sos 19731025 200003 2 001	S2	UnWim	Ijin Belajar
7.	Youla Tumilan, S.Kom 19760924 200912 2 001	S2	UnWim	Ijin Belajar
8.	Andi Hidayat, SE 19741116 200701 1001	S2	UnWim	Ijin Belajar
9.	Otang Ruhayat, SP 19710905 200812 1 001	S2	UnWim	Ijin Belajar
10.	Asep Jujun Junaedi, SP 19850412 200910 1 002	S2	UnWim	Ijin Belajar
11.	Yola Srimaya R Landengo, SP 19850205 201212 2 002	S2	UnWim	Ijin Belajar

### 3. Pegawai yang Mengikuti undangan rapat, workshop/Kursus/ Training/Magang/Diklat.

Pada tahun 2019 ini, pegawai BBPP Lembang mengikuti 315 kegiatan undangan rapat, workshop Kursus/Training/Magang/ Diklat/Workshop. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 8**.

**Tabel 8. Pegawai yang Mengikuti undangan rapat, workshop Kursus/ Training/ Magang /Diklat**

No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
1	Penyusunan Target dan pagu Penggunaan sebagian Dana PNBPN Dalam Rangka Penyusunan Pagu Indikatif RAPBN Tahun 2020	1 Orang	2 hari	Wisma Kementerian Pertanian Cipayung - Bogor
2	Mengikuti RAKERNAS Kemeterian Pertanian	4 Orang	2 hari	Hotel Bidakara Pancoran, Jakarta Selatan
3	Rapat Teknis Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Tahun 2019	5 Orang	3 hari	IPB Convention Hotel - Bogor
4	Mengikuti Ratekcan BPPSDMP	4 Orang	1 hari	IPB Convention Hotel - Bogor



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
5	Pertemuan Koordinasi Lanjutan Penguatan Kapasitas P4S	4 Orang	1 hari	P4S Antanan Bogor
6	Rapat konsolidasi membangun petani Milenial berorientasi Expot	2 Orang	1 hari	Badan Karantina Pertanian - Jakarta
7	Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) semester II TA. 2018	3 Orang	6 Hari	Hotel Saverio - Depok
8	Pertemuan Tematik Pertanian Kerjasama antara Kementerian Pertanian dengan World Bank	1 Orang	1 hari	Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian - Jkt
9	Menghadiri undangan Rapat Focus Group Discussion (FGD) rencana pengembangan Demplot Pertanian di Fiji	2 Orang	1 hari	Puslitbang Perkebunan - Bogor
10	Pertemuan Koordinasi dan Sinkronisasi Program Standarisasi	1 Orang	2 hari	Sapphire Sky Hotel BSD, BSD City Tangerang
11	Pembahasan Point Perubahan Permen PAN dan RB No. 22 Tahun 2014	1 Orang	1 hari	LAN - Jakarta - Pusat
12	Pengujian/ Assessor Uji Kompetensi SMN 1 Rongga	2 Orang	1 hari	SMKN 1 Rongga Kab. Bandung Barat
13	Menghadiri Pelantikan Kepala BBPP Lembang	1 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
14	Workshop Pengembangan Panduan Kegiatan Magang Siswa di Industri	1 Orang	3 hari	Hotel Fave - Subang
15	Sosialisasi Pengadaan ASN PPPK Penyuluh Pertanian dari THL TB Lingkup Kementerian Pertanian	1 Orang	2 hari	Kementerian Pertanian - Jakarta
16	Penilaian DUPAK Widyaisawara	1 Orang	3 hari	Hotel santika - Depok
17	Rapat Koordinasi Kegiatan PPL	1 Orang	1 hari	Universitas Pendidikan Indonesia - Bandung
18	Menghadiri undangan Temu Teknis Penyuluh dan Petani dalam mendukung Lumbung Pangan Dunia 2045	1 Orang	1 hari	Kab. Bandung
19	Entry meeting Audit BPK tahun 2018	3 Orang	1 hari	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
20	Pembekalan Pejabat Perbendaharaan Lingkup Kementerian Pertanian	2 Orang	3 hari	Auditorium Gedung F Kementerian Pertanian - Jakarta
21	Mengikuti Upgrading Master Trainer Mutu LPK	1 Orang	3 hari	Hotel Amarossa Grande - Bekasi Barat
22	Mengikuti Langkah-langkah awal Tahun	2 Orang	1 hari	KPPN Bandung I
23	Menghadiri Apresiasi Kementerian Pertanian terhadap capaian Ketahanan Pangan	2 Orang	2 hari	Sukabumi
24	Mengikuti Tes Potensi Akademik calon Peserta Tugas Belajar S3	1 Orang	2 hari	Indonesia Banking School - Jakarta
25	Evaluasi kegiatan kerjasama pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli	1 Orang	4 hari	BPSDMD Jawa Tengah - Semarang
26	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI tentang Penilaian BMN 2018	2 Orang	1 hari	KPPN Bandung I
27	Rapat Koordinasi Persiapan kegiatan penumbuhan Petani Milenial	6 Orang	3 hari	Purwakarta
28	Rapat Koordinasi UPSUS Pajale	2 Orang	1 hari	Hotel Amarossa Baranangsiang - Bogor
29	Mengajar pada Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Tahun 2019	1 Orang	8 hari	BPSDMD Jawa Tengah - Semarang
30	Menghadiri Temu Petani dan Penyuluh Andalan Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045 dan menghadiri pertemuan Penumbuhan Petani Milenial	2 Orang	3 hari	Purwakarta dan BPPSDMP - Jakarta
31	Pertemuan Koordinasi Hukum dan Organisasi	2 Orang	3 hari	Hotel santika - Depok
32	Menghadiri Undangan Pengembangan Kompetensi dan Pengambilan Sumpah PNS	2 Orang	1 hari	Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Jakarta
33	Rapat Koordinasi TUK dalam rangka Penguatan Kelembagaan Sertifikasi	1 Orang	2 hari	Hotel Santika BSD Teras Kota - Tangerang Selatan
34	Mengajar pada Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Tahun 2019	1 Orang	3 hari	BPSDMD Jawa Tengah - Semarang



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
35	Mengikuti Diklat PPSPM Lingkup Kementerian Pertanian	1 Orang	16 hari	Cipayang - Bogor
36	Mengajar pada Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Tahun 2019	1 Orang	4 hari	BPSDMD Jawa Tengah - Semarang
37	Menghadiri Undangan Pementapan Pelaksanaan Kegiatan Temu Nasional Penyuluh dan Petani Andalan Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045	2 Orang	1 hari	Lor in Sentul Hotel - Bogor
38	Menghadiri Bincang Asik Seputar Pertanian Indonesia (BAKPIA) Jilid III dan Kunjungan Pers	1 Orang	3 hari	BBPKH Cinagara - Bogor
39	Menghadiri Pendampingan Uji Kompetensi Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	3 Orang	6 Hari	BPSDMD Jawa Tengah - Semarang
40	Menghadiri Undangan Sosialisasi Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	2 Orang	3 hari	Hotel Ibis Trans Studio Bandung
41	Evaluasi kegiatan kerjasama pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli	1 Orang	3 hari	BPSDMD Jawa Tengah - Semarang
42	Mengikuti Diklat Bendahara Pengeluaran	1 Orang	6 Hari	Wisma Kementerian Pertanian Cipayang - Bogor
43	Menghadiri Pendampingan Uji Kompetensi Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	1 Orang	3 hari	BPSDMD Jawa Tengah - Semarang
44	Rapat Persiapan dan Penyusunan Kurikulum Pelatihan Kerjasama POPT	2 Orang	1 hari	Badan Karantina Pertanian - Jakarta
45	Mengikuti workshop LTT dan Percepatan Tanam Padi Jagung dan Kedelai (PJK), Alsintan 2019 Periode Maret - April 2019	1 Orang	2 hari	Hotel Padjadjaran Suites - Bogor
46	Assesor Kompetensi pada Uji Kompetensi Pengawas Keamanan Segar asal tumbuhan	1 Orang	4 hari	POLBANGTAN Bogor
47	Rapat Koordinasi persiapan pelaksanaan Revaluasi BMN Tahun Anggaran 2019	3 Orang	1 hari	Hotel Margo - Depok
48	Mengikuti Assesment Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Lingkup Kemeterian Pertanian	1 Orang	2 hari	Wisma Makara Universitas Indonesia - Depok
49	Narasumber pada Bimtek bagi Kader Pangan	6 Orang	5 hari	Hotel Radiant - Lembang
50	Menghadiri Undangan Apresiasi Ketatausahaan dan Tata Naskah Dinas Elektronik Lingkup Kementerian Pertanian untuk Wilayah Tengah dan Timur	2 Orang	4 hari	Hotel Neo Awana Yogyakarta
51	Presentasi dan wawancara Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Lingkup Kementerian Pertanian	1 Orang	1 hari	Kementerian Pertanian - Jakarta
52	Mengajar pada Diklat Fungsional Pustakawan (Dinamika Kelompok) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	2 Orang	1 hari	BPSDMD Jawa Barat - Cimahi
53	Menghadiri Rapat Sergap	3 Orang	1 hari	Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat - Bandung
54	Menghadiri Forum Arsiparis	2 Orang	2 hari	Hotel Aston - Bandung
55	Tim Penguji Uji Kompetensi keahlian Agribisnis Tanaman Hortikultura	2 Orang	2 hari	SMKN 1 Losarang - Indramayu
56	Narasumber pada kegiatan Orientasi Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	2 Orang	1 hari	Karawang
57	Pertemuan Penetapan Angka Kredit Widyaaiswara	1 Orang	3 hari	Hotel Savero - Depok
58	Assesment Psikologis bagi calon peserta tugas belajar	1 Orang	2 hari	Kantor PSEKP Kawasan Penelitian Pertanian Cimanggu - Bogor
59	Identifikasi Kebutuhan Latihan Project Karawang Kerjasama TTM	2 Orang	2 hari	Karawang
60	Menghadiri Undangan Rapat Workshop Medsos	1 Orang	3 hari	Bumi Katulampa Bogor
61	Mengikuti Workshop on Agricultural Biodiversiti Promotion	1 Orang	18 hari	Taiwan
62	Mengikuti Rapim B , Peresmian Polbangtan Gowa, Apresiasi dan Sinkronisasi Kementerian Pertanian dan Penguatan Penyuluh dan Petani Andalan	2 Orang	4 hari	Sulawesi Selatan
63	Penguji/ Assessor Uji Kompetensi SMKN SPP Tasikmalaya	3 Orang	2 hari	Tasikmalaya
64	Mengikuti Workshop on OTM Farmers Product	9 Orang	1 hari	Lembang



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
65	Penguji Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)	2 Orang	2 hari	SMK N Tangerang
66	Menjadi penguji eksternal Uji Kompetensi Keahlian TPHP	2 Orang	2 hari	SMK PPN Lembang
67	Mengikuti Sosialisasi Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN dan Pranata Laksana Barang	1 Orang	2 hari	Wisma Kementerian Pertanian Cipayung - Bogor
68	Menghadiri Undangan Pertemuan PPID	1 Orang	3 hari	Hotel Zia Agria Tajur - Bogor
69	Narasumber pada Bimtek Pengembangan Usaha Pangan masyarakat dalam rangka kegiatan pengembangan model Distribusi Pangan yang efisien	2 Orang	1 hari	Kab. Bandung
70	Mengikuti Sosialisasi PER -85/2011 tentang Penatausahaan Piutang penerimaan Bukan Pajak Kementerian Negara/Lembaga	1 Orang	1 hari	KPPN Bandung I
71	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kediklatan	1 Orang	2 hari	Hotel Horison Ultima Bhuvana Ciawl - Bogor
72	Narasumber pada Pelatihan Desa Kawasan Rumah Pangan Lestari	1 Orang	1 hari	Kab. Karawang
73	Menghadiri Undangan rapat Koordinasi UPSUS Pajale	2 Orang	1 hari	Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat - Bandung
74	Menghadiri Undangan Workshop Aplikasi Monev tahun 2019	2 Orang	3 hari	Hotel Grand Mercure - Yogyakarta
75	Menghadiri Undangan Penyusunan SBK Lingkup BPPSDMP Tahun 2020	3 Orang	4 hari	Icon Hotel and Convention - Bogor
76	Narasumber Bimtek tentang Pengelolaan Usaha Desa Mandiri Pangan	1 Orang	1 hari	El- Royale Hotel Bandung
77	Mengikuti pertemuan Evaluasi Kinerja PSPP Triwulan I TA.2019	2 Orang	3 hari	Hotel Bidakara Pancoran, Jakarta Selatan
78	Pertemuan Sinkronisasi Rencana Aksi Rencana Aksi Strategis Diplomasi Bidang Pertanian melalui Program KSST Indonesia	3 Orang	2 hari	The Sahira Hotel - Bogor
79	Membimbing Praktik Lapang Kegiatan Orientasi Peningkatan Kapasitas Penyuluh Kab. Karawang	2 Orang	2 hari	Tegal
80	Mengikuti Bimtek/ Workshop Aplikasi DUPAK online Jabatan Fungsional Bidang Kepegawaian tahun 2019	3 Orang	3 hari	Hotel Horison Ultima Riss Hotel Yogyakarta
81	Menghadiri Undangan Pertemuan / Rapat Pelaporan UPSUS Pajale dan Pendampingan UPSUS Pajale kab. Purwakarta	1 Orang	2 hari	Hotel Harver Purwakarta
82	Pertemuan Pengembangan Kurikulum Pelatihan Vokasi	2 Orang	3 hari	Hotel Santika BSD - Serpong
83	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Widyaiswara	5 Orang	3 hari	Wisma Makara Universitas Indonesia - Depok
84	Menghadiri Rapat Pimpinan Kementerian Pertanian	3 Orang	3 hari	BW Suite Belitung Hotel Kab. Belitung Timur
85	Mengikuti Penilaian Kompetensi dalam rangka Pemetaan Kompetensi Pegawai tahun 2019	2 Orang	3 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
86	Mengikuti Pelatihan Alat dan Mesin Pertanian	1 Orang	7 hari	CV Karya Hidup Sentosa Tegalrejo Yogyakarta
87	Pertemuan Integrasi Pelatihan Pertanian mendukung Program Prioritas Kementan	3 Orang	3 hari	Hotel Santika BSD City Serpong Tangerang Selatan
88	Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Kurikulum Pelatihan Vokasi	2 Orang	3 hari	Hotel Santika BSD City Serpong Tangerang Selatan
89	Pertemuan Koordinasi Pengembangan Kelembagaan Pelatihan	2 Orang	2 hari	Hotel Santika BSD City Serpong Tangerang Selatan
90	Mengikuti penyematan tanda kehormatan Satyalencana Karya Satya 20 dan 10 tahun	3 Orang	1 hari	Kementerian Pertanian - Jakarta
91	Penyempurnaan Pedoman Sertifikasi, Penyusunan Skema dan Instrumen survailen	1 Orang	3 hari	Hotel Santika BSD City Serpong Tangerang Selatan
92	Mengikuti Pelatihan Manajemen Kehumasan (Pengelolaan Media Sosial bagi petugas Kehumasan)	1 Orang	4 hari	PPMKP Ciawi - Bogor



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
93	Menghadiri rapat Finalisasi Draft Arrangement magang petani muda agang taiwan	1 Orang	1 hari	Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Jakarta
94	Mengikuti Workshop kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri di bidang Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian	1 Orang	3 hari	Hotel Chanti Semarang
95	Mengikuti Pelatihan Kepemimpinan TK. III Angkatan 15 dan 16	1 Orang	10 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
96	Mengikuti Pertemuan Bapak Menteri Pertanian dengan UPT Lingkup Kementerian Pertanian	10 Orang	1 hari	Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Jakarta
97	Narasumber Bimbingan Teknis Budidaya Tanaman Model Hidroponik	1 Orang	1 hari	BPP Pondoksalam - Purwakarta
98	Menghadiri Undangan Silaturahmi dan Halal bi Halal Lingkup BPPSDMP	9 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
99	Mengikuti Rapim dan Halal bi halal lingkup BPPSDMP	4 Orang	2 hari	BPPSDMP - Jakarta
100	Mengikuti Pelatihan Pelayanan Prima bagi Petugas	2 Orang	6 Hari	PPMKP Ciawi - Bogor
101	Mengikuti FGD SIMURP	1 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
102	Menghadiri Undangan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian	1 Orang	5 hari	Hotel Mariot - Surabaya
103	Bimbingan Teknis Revaluasi BMN	1 Orang	1 hari	KPKNL Bandung
104	Narasumber Workshop sertifikasi Prima Pangan Segar asal tumbuhan	1 Orang	5 hari	Wisma Sola Pora Pemda Sumba Tengah NTT
105	Pelatihan Peningkatan kapasitas petugas dan petani dalam adaptasi perubahan Iklim Tingkat Usaha Tani (APITUT)	2 Orang	5 hari	BBPP Lembang
106	Menghadiri Sosialisasi Program OPAL	1 Orang	1 hari	BALITSA - LEMBANG
107	Penyematan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya X tahun	8 Orang	1 hari	Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Jakarta
108	Narasumber Bimbingan Teknis pengolahan hasil pertanian sebagai ladang bisnis	1 Orang	1 hari	Hotel Grand Mercure - Bandung
109	Penilaian Kopetensi Pegawai	7 Orang	3 hari	PSEKP Cimanggu - Bogor
110	Narasumber Bimbingan Teknis Teknologi Pasca Panen Tanaman Pangan Hortikultura	1 Orang	1 hari	Hotel Grand Mercure - Bandung
111	Mengikuti Workshop on the Agricultural National Strategic Action plant for SSTC Implementation in Acheiving SdGs 1 and 2	1 Orang	4 hari	Harris Hotel and Convention - Malang
112	Perumusan KKNi Bidang Pangan Segar asal Tumbuhan	1 Orang	2 hari	Hotel Santika BSD City Serpong Tangerang Selatan
113	Narasumber kegiatan Pelatihan bagi Penyuluh Pendamping IPDMIP	1 Orang	1 hari	Hotel and Residence - Bandung
114	Pertemuan Review paket teknologi komoditas tanaman padi	1 Orang	2 hari	Hotel Indoluxe - Yogyakarta
115	Interview dengan calon promotor (ujian tahap penerimaan S3)	1 Orang	1 hari	UNPAD Jatinangor - Sumedang
116	Tim Penilai/ Juri lomba dalam kegiatan HKP ke 47 tingkat Kab. Bandung	2 Orang	2 hari	Baleendah Kab. Bandung
117	Menghadiri forum koordinasi Bendahara Pengeluaran Satker Lingkup Kementerian Pertanian	1 Orang	3 hari	Malang - Jawa Timur
118	Assesor Kompetensi Akreditasi Kelembagaan Pelatihan	1 Orang	3 hari	BPP Lampung
119	Pematauan Budidaya Tanaman Jagung	1 Orang	3 hari	Sumatera Utara
120	Acutural Melting Pot Foca From Taiwan	2 Orang	1 hari	Jakarta
121	Rapat Koordinasi UPSUS Pajale	1 Orang	1 hari	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
122	Pertemuan Pengembangan Metodologi dan peta pelatihan	2 Orang	3 hari	Sapphire Sky Hotel BSD, BSD City Tangerang
123	Finalisasi Pedoman Sertifikasi, Juklak Survailen dan Penyusunan Perangkat Sertifikasi	1 Orang	3 hari	Hotel Santika BSD City Serpong Tangerang Selatan
124	Pertemuan Review paket teknologi komoditas tanaman padi	1 Orang	2 hari	Le Semar Hotel Serang - Banten



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
125	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III gelombang II Tahun 2019	1 Orang	21 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
126	Monitoring Pembangunan warehouse dan Pendampingan Pencairan Dan 30 % kegiatan PPKBM	1 Orang	4 hari	Sumatera Selatan
127	Pertemuan Sinkronisasi Program dan Kegiatan Pelatihan Pertanian tahun 2020	2 Orang	4 hari	Hotel Ininside - Yogyakarta
128	Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019	3 Orang	4 hari	Hotel Grand Pasundan - Bandung
129	Pameran Agrivaganza pada stand BPPSDMP	2 Orang	4 hari	Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Jakarta
130	Sosialisasi Pelatihan Penjurangan bagi Widyaiswara	6 Orang	1 hari	Hotel Bumi Wiyata - Depok
131	Mengikuti TOC bagi Penyelenggara Pelatihan Tahun Anggaran 2019	3 Orang	1 hari	Hotel Savero - Depok
132	Pelatihan Leadership di era milenial	1 Orang	6 Hari	PPMKP Ciawi - Bogor
133	Workshop tim kerja model pengembangan pertanian korporasi berbasis mekanisasi	1 Orang	5 hari	Jakarta
134	Sosialisasi Tata Naskah Dinas Elektronik dan Kearsipan	2 Orang	4 hari	Syariah Hotel - Solo
135	Sosialisasi Pengelolaan PNPB	1 Orang	1 hari	Kanwil DjPB Provinsi Jawa Barat - Bandung
136	Pertemuan Penyusunan RKA - KL Pagu Anggaran TA. 2020	4 Orang	4 hari	Hotel Horison Ultima Bhuwana Ciawi - Bogor
137	Rekonsiliasi dan Konsolidasi Monev Lingkup BPPSDMP TA 2019	3 Orang	3 hari	Hotel Arch - Bogor
138	Narasumber Bimbingan Teknis Kewirausahaan melalui Teknologi Tepat Guna (TTG) bagi Anggota Koperasi	3 Orang	2 hari	Kab. Karawang
139	Mengikuti seminar International dengan tema " the General Importance of Nematodes and Identification	1 Orang	2 hari	Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian (BUTTMKP) Bekasi
140	Mengikuti Pelatihan Alsintan	1 Orang	7 hari	Yanmar Diesel - Depok
141	Bimbingan Teknis Aplikasi e- Mutasi Lingkup Kementerian Pertanian	1 Orang	2 hari	Wisma Kementerian Pertanian Cipayang - Bogor
142	Rapat Koordinasi Proyek IPDMIP	1 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
143	Pembekalan Calon peserta tugas belajar S2 dan S3 tahun 2019	1 Orang	3 hari	Hotel Inside - Yogyakarta
144	Narasumber Bimbingan Teknis Kewirausahaan melalui Teknologi Tepat Guna (TTG) bagi Anggota Koperasi	3 Orang	6 Hari	Kab. Karawang
145	Pelatihan Substantif Alsintan	1 Orang	6 Hari	Fave Hotel Kelapa Gading - Jakarta
146	Pertemuan Evaluasi Hasil Penyelenggaraan Pelatihan	2 Orang	3 hari	Soll Marina Hotel Serpong - Tangerang
147	Mentor Evaluasi Rancangan Aktualisasi CPNS a.n. Chesara Novatiano	1 Orang	2 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
148	FGD Evaluasi kegiatan pertanian berbasis mekanisasi	1 Orang	4 hari	Hotel Bumi Wiyata - Depok
149	Mengikuti Training Officer (TOC) e- Learning	3 Orang	28 hari	BBPP Lembang
150	Menghadiri Undangan RAPIM Koordinasi Pembangunan Pertanian	1 Orang	1 hari	Auditorium Gedung F Kementerian Pertanian - Jakarta
151	Seleksi Tahap ketiga ( Presentasi dan wawancara) Jabatan Tinggi Pratama Kementerian Pertanian tahun 2019	1 Orang	1 hari	Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Jakarta
152	Mengikuti pelatihan berjenjang Tingkat Menengah bagi Widyaiswara (e-Learning)	5 Orang	24 hari	BBPP Lembang
153	Menghadiri Forum Koordinasi Keuangan dan Perlengkapan	7 Orang	4 hari	Hotel Santika Premiere - Bekasi
154	Bimbingan Teknis Perpajakan Koperasi	2 Orang	1 hari	Gedung Cimandiri, kantor LPMP Provinsi Jawa Barat - Padalarang



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
155	Mengikuti Sosialisasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP)	2 Orang	1 hari	Kantor DjPb Provinsi Jawa Barat - Bandung
156	Pertemuan Evaluasi Penerapan Aplikasi dibidang Kepegawaian	1 Orang	3 hari	Hotel Grand Hitaika Belitung
157	Mengikuti Bimtek Kartu Kredit Pemerintah (KKP)	2 Orang	1 hari	KPPN Bandung I
158	Rapat Koordinasi UPSUS 2019	1 Orang	1 hari	Direktorat Jenderal Tanaman Pangan - Jakarta
159	Assesor Kompetensi Bidang Produksi Benih Tanaman padi	1 Orang	4 hari	BBPP Benuang - Kalimantan Selatan
160	Workshop keprotokolan	1 Orang	3 hari	Hotel Arch - Bogor
161	Rapat Koordinasi UPSUS Provinsi Jawa Barat dan Banten Tahun 2019	3 Orang	1 hari	Trans Luxury Hotel Bandung
162	Narasumber Bimbingan Teknis Manajerial Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	1 Orang	1 hari	Kamojang Green Hotel and Resort - Bandung
163	Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Profesional berkelanjutan (PPL) untuk bendahara Negara tersertifikat	3 Orang	1 hari	Kantor DjPb Provinsi Jawa Barat - Bandung
164	Menghadiri Undangan Review APIP	3 Orang	2 hari	BPPSDMP - Jakarta
165	Pelatihan Training Officer Course (TOC) berbasis e-Learning sesi klasikal	3 Orang	6 Hari	PPMKP Ciawi - Bogor
166	Rapat persiapan penandatanganan Arrangement Petani Muda Magang Taiwan	4 Orang	1 hari	Biro Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pertanian - Jakarta
167	Mengikuti Pelatihan Substantif Alsintan	1 Orang	6 Hari	PT United Tractor - Jakarta Timur
168	Mengikuti Forum Komunikasi Pelaku Pengadaan Barang/Jasa	1 Orang	3 hari	Hotel PO Semarang
169	Monitoring pertanaman di lahan lebak/Rawa	1 Orang	3 hari	Kalimantan selatan
170	Pembinaan IPDMIP dengan TIM BPPSDMP	1 Orang	3 hari	Kab. Batola Provinsi Kalimantan selatan
171	Mengikuti Management of Training secara On - Line	3 Orang	17 hari	BBPP Lembang
172	Menerima tanda kehormatan Satyalancana karya Satya	1 Orang	1 hari	Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Jakarta
173	Assesor Sertifikasi Kompetensi Pelaksanaan Produksi Benih Tanaman	1 Orang	5 hari	TUK Mandiri SMK Negeri H. Moenadi Ungaran - Jawa Tengah
174	Workshop Pengisian Aplikasi e- SAKIP Lingkup Badan Karantina Pertanian dan Badan PPSDMP	1 Orang	1 hari	Fave Hotel - Bogor
175	Assesor Uji Kompetensi Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	1 Orang	4 hari	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah
176	Mengikuti Kegiatan Pemutakhiran Perjanjian Kinerja melalui SIPEKA Badan PPSDMP	2 Orang	3 hari	Hotel Neo Awana Yogyakarta
177	Undangan Workshop SPI dengan tema " Penguatan strategi peningkatan Maturitas SPIP, Reformasi Birokrasi dan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK WBBM	2 Orang	3 hari	Premiere Plaza Hotel - Yogyakarta
178	Pemeriksaan dan Penilaian DUPAK Periode Januari - Juni 2019	1 Orang	3 hari	Hotel Santika BSD City Serpong Tangerang Selatan
179	Narasumber pada kegiatan Penyuluhan Peningkatan produksi pertanian	1 Orang	1 hari	Resto Alam Ceria - Karawang
180	Mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III gelombang II tahun 2019	1 Orang	4 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
181	Menghadiri Undangan Apresiasi Peningkatan Kemampuan Teknis dan Administrasi Pustakawan	1 Orang	3 hari	Alana Hotel Convention Center - Solo
182	Pertemuan monitoring dan Evaluasi Semester I Tahun 2019 , Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019, Pengenalan SAKTI, jenis layanan dan inovasi di KPPN, Pemberian penghargaan	1 Orang	1 hari	Gedung Keuangan Negara - Bandung
183	Pelatihan E- Learning kewidyaiswaraan berjenjang tingkat menengah	2 Orang	28 hari	BBPP Lembang



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
184	Mentor seminar Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi a.n Chesara Novatiano	1 Orang	2 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
185	Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Reformasi Birokrasi	1 Orang	3 hari	Hotel Premebiz Badung - Bali
186	Pelaksanaan Uji Kompetensi dan Studi Lapangan Pelatihan MOT	3 Orang	4 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
187	FGD Pembahasan Draft Peta jalan Perbenihan dan Pembibitan Indonesia	1 Orang	1 hari	Gedung Graha Benih PT Pertani - Jakarta
188	Pertemuan Review Paket Teknologi Komoditas Tanaman Bernilai Tinggi	1 Orang	2 hari	Bentani Hotel and Residences Cirebon
189	Pendampingan Pelatihan UPJA SMART mobile	1 Orang	3 hari	Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan
190	Rapat Pimpinan Lingkup BPPSDMP	2 Orang	3 hari	Hotel Four Point Makassar
191	Rapat Koordinasi UPSUS Pajale Provinsi Jawa Barat	1 Orang	2 hari	Hotel Padjadjaran Suites - Bogor
192	Penyusunan dan Verifikasi Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (BMN) Lingkup Kementan TA. 2021	2 Orang	4 hari	KJ Hotel - Yogyakarta
193	Pertemuan Evaluasi Capaian Kinerja UPT Pelatihan Pertanian Lingkup BPPSDMP	1 Orang	3 hari	Hotel Novotel Solo - Jawa Tengah
194	Bimbingan Teknis ABK Online	2 Orang	2 hari	Harmoni One Hotel and Convention Center - Batam
195	Penyusunan Alokasi Pagu Anggaran TA. 2020	3 Orang	4 hari	Icon Hotel and Convention - Bogor
196	Menghadiri Undangan Pertemuan Jejaring Kerjasama Alumni Magang Jepang dan P4S	2 Orang	2 hari	Mercure Naxa Bandung
197	Narasumber rakor jejaring Industri di SMK SPP Tasikmalaya	1 Orang	1 hari	SMK SPP Tasikmalaya
198	Undangan RAKORDA PA Semester II Tahun 2019	1 Orang	1 hari	Ditjen Perbendaharaan Provinsi JaBar - Bandung
199	Pertemuan the Consultation Meeting Agriculture between Taipei Economic and Trade Office (TETO) - Indonesia Economic and Trade Office (IETO)	3 Orang	2 hari	Jakarta
200	Uji Kompetensi Pelatihan Kewidyaiswaraan Penjenjangan Menengah	5 Orang	5 hari	BBPKH Cinagara - Bogor
201	Pertemuan dengan Dutch Horticultural Educational Intitutes	1 Orang	1 hari	SMKN 2 Subang
202	Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK .09 2019	2 Orang	3 hari	Hotel Satika Depok
203	Uji Kompetensi Pelatihan E- Learning Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Tinggi	1 Orang	3 hari	LAN - Jakarta - Pusat
204	Mengikuti Launching Proyek Simurp	1 Orang	2 hari	The Margo Hotel - Depok
205	Narasumber Pelatihan Agribisnis Pertanian Tahun Anggaran 2019	1 Orang	1 hari	Hotel Grand Cikarang - Bekasi
206	Rapat Koordinasi Kewidyaiswaraan dalam rangka Launching Cummunity of Practices (COP) Jabtan Fungsional Widyaiswara	1 Orang	1 hari	LAN - Jakarta - Pusat
207	Monev Peserta Pelatihan ASEAN	1 Orang	2 hari	Hotel Mercure Nexa Bandung
208	Temu Profesi Widyaiswara dan Training of Fasilitator	2 Orang	3 hari	BPP Lampung
209	Narasumber Bimtek Pengolahan Hasil Peternakan	1 Orang	2 hari	UPTD PengelolaanPertanian Kec. Cipedes Kab Karawang
210	Mengajar pada Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	2 Orang	9 hari	Balai Latihan Sentani - Papua
211	Narasumber pada Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	1 Orang	3 hari	Balai Latihan Sentani - Papua
212	Tenaga Ahli Pertanian untuk Validation Mission pada Program Rose Friculture and soil Development Training	1 Orang	5 hari	Timor Leste
213	Menghadiri Undangan Temu Profesi Widyaiswara dan Training of Fasilitator	1 Orang	2 hari	Balai Pelatihan Pertanian - Lampung



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
214	Narasumber Budidaya Pertanian	1 Orang	6 Hari	Karawang
215	Narasumber Pengolahan Hasil Pertanian	1 Orang	1 hari	Karawang
216	Mengikuti Bimtek Pengelolaan BNPB	3 Orang	1 hari	BBPP Lembang
217	Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi PPID Kementan	2 Orang	2 hari	The Margo Hotel - Depok
218	Workshop Penyempurnaan Peta Jabatan BPPSDMP	2 Orang	3 hari	The Savero Hotel Depok
219	Forum Koordinasi Pengelolaan TUKIN Lingkup Kementan	2 Orang	3 hari	Hotel Savana Malang
220	Mengajar pada Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	1 Orang	15 hari	Balai Latihan Sentani - Papua
221	Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	1 Orang	15 hari	Balai Latihan Sentani - Papua
222	Training of Trainer (TOT) Persiapan Pelatihan Dasar Keuangan Perdesaan Proyek IPDMIP	2 Orang	3 hari	Hotel Permata Bogor
223	Menghadiri Undangan Kualitas Laporan Keuangan tingkat Satker (UAKPA/B)	3 Orang	2 hari	Holiday Inn Pasteur - Bandung
224	Rapat Koordinasi UPSUS Pajale Provinsi Jawa Barat	1 Orang	2 hari	Hotel Aston - Bogor
225	Menghadiri In Celebration of The Double Tenth Day (TETO)	3 Orang	1 hari	Jakarta
226	Pelatihan Calon Widyaiswara	3 Orang	35 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
227	Sosialisasi langkah-langkah Akhir Tahun 2019	2 Orang	1 hari	Gedung Keuangan Negara - Bandung
228	Penyusunan Perangkat Sertifikasi	1 Orang	3 hari	Hotel Soll Marina Kota Tangerang Selatan
229	Menghadiri Pembukaan Diklat Orientasi magang Jepang Petani Muda Angkatan 36	2 Orang	1 hari	Kab. Garut
230	Pertemuan Evaluasi Kinerja TA. 2019	1 Orang	3 hari	Hotel Santika BSD City Serpong Tangerang Selatan
231	Assesor pada Kegiatan Sertifikasi Profesi Kompetensi Pelaksana Budidaya Krisan Potong	1 Orang	4 hari	Cianjur
232	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III TA. 2019 Satker Lingkup BPPSDMP	3 Orang	4 hari	Hotel Savero - Depok
233	Workshop on Circular Agriculture for Counterpart Taiwan ICDF Project	1 Orang	19 hari	Taiwan
234	Review Kurikulum Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian dalam era 4.0	3 Orang	3 hari	Hotel wisata Agri Inkaria - Cianjur
235	Mengajar pada Bimtek Lumbung Pangan Masyarakat	2 Orang	1 hari	Novotel dan Resort Bandung
236	Jambore Milenial Pelaku dan Pendamping Pemabangunan Pertanian	4 Orang	3 hari	Cipanas - Cianjur
237	Undangan Sosialisasi Pedoman Simurp	1 Orang	3 hari	Palace Hotel Cipanas - Cianjur
238	Mengajar pada Diklat Perencana	2 Orang	1 hari	BPSDMD Provinsi Jawa Barat - Cimahi
239	Mengikuti Pelatihan Vokasi Kultur Jaringan	1 Orang	7 hari	BBPP Lembang
240	Mengikuti Uji Kompetensi Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Menengah Angkatan v	2 Orang	3 hari	LAN - Jakarta - Pusat
241	Mengikuti Workshop on The technology Applications for Recilience In Agriculture	1 Orang	19 hari	Taiwan
242	Mengikuti Diklat Jabatan Fungsional Pranata Humas Tingkat Keahlian Angkatan IV Tahun 2019 (Rupiah Murni)	1 Orang	35 hari	Wisma Pusat Diklat Kementerian Kominfo - Jakarta Barat
243	Wawancara lomba website Lingkup BPPSDMP tahun 2019	3 Orang	2 hari	Asana Grand Pangrango - Bogor
244	Mengikuti Pelatihan Pemanfaatan IT Bagi Widyaiswara menuju Pertanian 4.0	2 Orang	7 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
245	Pertemuan Pengembangan Pelatihan Berbasis IT (e-SIPP)	2 Orang	3 hari	Hotel Horison Ultima Bhuvana Ciawl - Bogor
246	Sertifikasi Bagi Pelaksana Kultur Jaringan	1 Orang	3 hari	BBPP Lembang
247	Assesor Kompetensi Sertifikasi Sektor Pertanian	1 Orang	4 hari	SMK SPP Negeri Mataram
248	Fasilitator pada pertemuan Pengembangan Pelatihan berbasis IT	1 Orang	2 hari	Hotel Horison Ultima Bhuvana Ciawl - Bogor



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
249	Mengikuti Sosialisasi Perjanjian Bidang Pertanian	1 Orang	3 hari	Aston Bogor Hotel and Resort Bogor
250	Pembahasan dan Penelaahan Revisi PNPB dan Anggaran lingkup BPPSDMP	3 Orang	2 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
251	Rapim Lingkup Kementan	2 Orang	1 hari	Ruang Pola Kementan Jakarta Selatan
252	Narasumber pada Kegiatan Penyusunan Program Penyuluh Pertanian Tahun Anggaran 2019	5 Orang	1 hari	Hotel Ibis Styles Cikarang - Bekasi
253	Asesor Uji Kompetensi Penyuluhan Pertanian	1 Orang	5 hari	BBPP Ketindan - Jawa Timur
254	Pembinaan dan Pengawasan tugas Belajar	1 Orang	1 hari	Western Premier La Grande Bandung
255	Rapat Koordinasi Proyek IPDMIP	1 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
256	Asesor Kompetensi Bidang Sertifikasi Profesi Penanam Tanaman Hidroponik	1 Orang	4 hari	SMK PP Lembang
257	Asesor kompetensi bidang sertifikasi profesi pelaksana produksi benih tanaman	1 Orang	4 hari	SMK PP Lembang
258	Menjadi narasumber Bimtek Good Agriculture Practice (GAP) Horticulture sayuran	1 Orang	1 hari	BPP Nagrikidul Purwakarta
259	Mengikuti pelantikan dan pengambilan sumpah Jabatan Fungsional	1 Orang	1 hari	Aula Gedung D Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Jakarta
260	Pertemuan Koordinasi Kepegawaian	2 Orang	3 hari	Hotel Harper Yogyakarta
261	Follow Up Pembahasan midterm report Baseline survey proyek IPDMIP	1 Orang	1 hari	Ruang Rapat Proyek IPDMIP
262	Pertemuan Penajaman Pelatihan/ Bimtek Informasi Teknologi Bagi Penyuluh Pertanian	1 Orang	1 hari	Gedung D Kementerian Pertanian - Jakarta
263	Workshop pembahasan persiapan pelaksanaan pemetaan Alsintan	1 Orang	2 hari	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian - Jakarta
264	Menjadi Asesor pada Uji Kompetensi Penanaman tanaman Hidroponik	1 Orang	4 hari	SMKN 63 Jakarta Selatan
265	Pertemuan Provincial Start Up Workshop di wilayah kerja Provincial Project Implementation Unit (PPIU)	1 Orang	1 hari	Mercure Nexa Bandung
266	Menjadi Asesor pada Uji Kompetensi Penanaman tanaman Hidroponik dan Pengolahan hasil pertanian	1 Orang	3 hari	SMKN Tegalampel Bondowoso - Jawa Timur
267	Rapat Koordinasi (Rakor) Kostratan	1 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
268	Asesor Kompetensi Perbenihan	1 Orang	5 hari	SMKN Tegalampel Bondowoso - Jawa Timur
269	Narasumber Pelatihan Penyuluh	1 Orang	1 hari	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok
270	Mengikuti Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar Pelatihan	2 Orang	2 hari	BPPSDMP - Jakarta
271	Workshop SIRUP tahun Anggaran 2020	3 Orang	3 hari	Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta
272	Menghadiri Evaluasi SOP	1 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
273	Asesor Sertifikasi Kompetensi Pengolahan Hasil Pertanian	1 Orang	5 hari	BBPP Ketindan - Jawa Timur
274	Konsolidasi Lakin Lingkup BPPSDMP	2 Orang	5 hari	Hotel Royal Padjadjaran - Bogor
275	Mengikuti FGD Penyusunan Rencana Strategis BPPSDMP 2020- 2024	1 Orang	4 hari	Satoria Hotel - Yogyakarta
276	Asesor Kompetensi Sertifikasi Profesi Pelaksana Budidaya Kedelai	1 Orang	5 hari	Polbangtan Malang
277	Mengikuti Workshop on Value Added Agriculture	1 Orang	5 hari	Islamabad - Pakistan
278	Menghadiri Undangan Ekspose dan IPNBK Tahun 2019	3 Orang	2 hari	BPPSDMP - Jakarta
279	Pembahasan Penetapan Angka Kredit Widyaiswara	1 Orang	3 hari	Kementerian Pertanian - Jakarta dan Depok
280	Narasumber pada Rapat Revitalisasi kelompok tani kegiatan Revitalisasi Kelompok Tani TA. 2019	1 Orang	1 hari	Hotel Grand Cikarang - Jababeka I
281	Sosialisasi Aplikasi Sertifikasi berbasis on line	3 Orang	3 hari	Hotel Mercur Yogyakarta



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
282	Mengikuti Workshop persiapan penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja TA. 2019	2 Orang	1 hari	KPPN Bandung I
283	Mengikuti Rapat Pembahasan Reviu MoU dengan Mitra Luar Negeri : SSTC Timor Leste - JICA Indonesia tentang Rose Floriculture and Soil Development Training for Timor Leste	1 Orang	1 hari	Jakarta
284	Menjadi Tim Penguji/ Evaluator pada kegiatan uji Kompetensi	1 Orang	1 hari	LAN - Jakarta - Pusat
285	Pertemuan Penajaman kegiatan dan Anggaran Pematapan Sistem Pelatihan Pertanian TA. 2020	1 Orang	3 hari	PPMKP Ciawi - Bogor
286	Assesor Kompetensi Kedelai	1 Orang	4 hari	Polbangan Malang
287	Forum Koordinasi Pelaporan Semesteran IPDMIP TA. 2019	1 Orang	3 hari	Hotel Arch - Bogor
288	Sinergi Pelaksanaan Pelatihan Teknologi Informasi Pertanian	2 Orang	2 hari	Hotel Horison Ultima Bhuvana Ciawi - Bogor
289	Bimbingan Teknis Pengenalan Grafikasi	2 Orang	2 hari	Hotel Royal Bogor
290	Menghadiri Undangan Pra Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II TA. 2019	3 Orang	5 hari	Hotel Bumi Wiyata - Depok
291	Training of Master (TOM) berbasis Climat Smart Agriculture/ Pertanian cerdas iklim (CSA)	1 Orang	6 Hari	The Safin Hotel Pati - Jawa Tengah
292	Pertemuan Peluncuran laporan tahunan kerjasama selatan-selatan tahun 2018	3 Orang	3 hari	Hotel Sheraton - Bandung
293	Assesor Sertifikasi Kompetensi Pengolahan Hasil Pertanian	1 Orang	4 hari	BBPP Ketindan - Jawa Timur
294	Narasumber Pelatihan bagi Staf baru Prog. IPDMIP	1 Orang	2 hari	Atlantic City Hotel - Bandung
295	Bimtek berbasis IT bagi Kostratani	2 Orang	4 hari	BBPP Lembang
296	Finalisasi Penyusunan Program PBK (Pelatihan Berbasis Kompetensi)	2 Orang	4 hari	Hotel Kristal Jakarta
297	Evaluasi Kinerja Ketenagaan Pelatihan tahun Anggaran 2019	1 Orang	2 hari	Hotel Grand Tjokro - Bandung
298	Mengikuti FGD Perbenihan kentang	1 Orang	1 hari	UPTD Balai Benih Kentang Pangalengan Kab. Bandung
299	Rapat Koordinasi persiapan pendampingan Kostratani	1 Orang	2 hari	Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian -Bogor
300	Pelaksanaan Uji Terap Aplikasi Abdi Bakti Tani	2 Orang	1 hari	BPPSDMP - Jakarta
301	Rapat Koordinasi Tim NPIU IPDMIP pada Kementerian Pertanian	1 Orang	3 hari	Hotel Arch - Bogor
302	Rapat Seleksi kelulusan peserta orientasi magang Jepang	2 Orang	2 hari	Kantor Pusat Kementerian Pertanian - Jakarta
303	Narasumber kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Kompetensi Fungsional Penyuluh Pertanian	2 Orang	2 hari	Cilacap - Jawa Tengah
304	Workshop Pengembangan Data dan informasi kegiatan PSPP	2 Orang	2 hari	Soll Marina Hotel Serpong - Tangerang
305	Kegiatan lanjutan workshop/ diskusi pembahasan persiapan pelaksanaan pemetaan alsintan	1 Orang	2 hari	Ditjen PSP Kementan - Jakarta
306	Seminar Knowledge management Proyek IPDMIP	1 Orang	3 hari	Novotel Hotel Yogyakarta
307	Narasumber GAP Sayuran cabai dan GAP Sayuran	1 Orang	1 hari	BPP Tegalwaru dan BPP Jatiluhur Purwakarta
308	Narasumber GAP Sayur Timun	2 Orang	1 hari	Purwakarta
309	Forum Koordinasi IPDMIP untuk Provinsi tengah dan Banten Semester II TA. 2019 dan Seminar Knowledge Manajemen kegiatan IPDMIP	1 Orang	2 hari	Yogyakarta
310	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan kegiatan PSPP tahun 2020 Mendukung Program Kostratani	1 Orang	2 hari	Hotel Horison Ciawi
311	Narasumber GAP Buah Pisang	1 Orang	1 hari	BPP Sukasari Purwakarta
312	Pertemuan peningkatan profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian	2 Orang	3 hari	Hotel Horison Bhuvana Ciawi - Bogor
313	Narasumber GAP Sayuran Kacang panjang	1 Orang	1 hari	BPP Babakan Cikao Purwakarta
314	Narasumber GAP Sayuran Kacang panjang	1 Orang	1 hari	BPP Sukatani - Purwakarta
315	Narasumber GAP Sayuran	1 Orang	1 hari	BPP Plered - Purwakarta



### E. Kegiatan Ketatausahaan (Persuratan)

Kegiatan surat menyurat selama tahun 2019 berjalan dengan baik, dimana total jumlah surat yang masuk sebanyak 726 buah dan surat keluar sebanyak 3.296 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 9**.

**Tabel 9. Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2019**

NO	JENIS SURAT	JUMLAH SURAT
1.	Surat Masuk	726
2.	Surat Keluar	3.296
	a. Surat Keputusan	148
	b. Surat Tugas/Perjalanan Dinas, Undangan dan Kearsipan	1404
	c. Penyelenggaraan Diklat, Kerjasama Diklat, Narasumber Diklat	805
	d. Kepegawaian	582
	e. Keuangan	123
	f. Perlengkapan	63
	g. Hubungan Masyarakat, Magang /PKL	128
	h. Rumah Tangga	4
	i. Perencanaan	16
	j. Pengawasan (PW)	20
	k. Kerjasama Luar Negeri	3
<b>JUMLAH</b>		<b>3.667</b>

### F. Sarana Prasarana

Dalam mewujudkan visi dan misi sangat diperlukan adanya sarana prasarana yang memadai dan mengacu pada standar minimal yang diperlukan, sehingga pelaksanaan kegiatan diklat lebih efektif dan efisien serta menyeluruh dengan sistem administrasi yang tertib pada setiap bagian. Sarana dan prasarana yang dimiliki BBPP Lembang, antara lain:

#### 1. Sarana

Sarana yang dimiliki sampai dengan saat ini, yaitu:

- o Gedung Kantor Utama : 450m<sup>2</sup>



- Ruang Widyaiswara : 150 m<sup>2</sup>
- Ruang TUK : 1 Unit
- Ruang SPI : 1 unit
- Ruang ISO : 1 unit
- Ruang Server : 5 m<sup>2</sup>
- Guest House (kapasitas 52 orang) : 4 unit
  - 1. Aster : 1 Unit
  - 2. Mawar : 1 Unit
  - 3. Anggrek : 1 Unit
  - 4. Flamboyan : 1 Unit
- Asrama (kapasitas 169 orang) : 4 unit
  - 1. Azalea : 1 Unit
  - 2. Nusa Indah : 1 Unit
  - 3. Alamanda : 1 Unit
  - 4. Anyelir : 1 Unit
- Kelas (kapasitas 30 org/kelas) : 5 unit
- AULA (kapasitas 200 orang) : 2 unit
- Laboratorium Kultur Jaringan : 1 unit
- Laboratorium Pengolahan Hasil : 1 unit
- Laboratorium Agen Hayati : 1 Unit
- Perpustakaan : 10.000 buku
- Ruang Makan (kapasitas 200 org) : 2 unit
- Ruang Olahraga dan Hiburan : 1 Unit
- Rumah Dinas Jabatan : 28 Unit
- Screen House : 8 Unit
- Lahan Praktek : 6 Ha
- Ruang Aklimatisasi : 120 m<sup>2</sup>
- Unit Usaha Tani Terpadu : 200 m<sup>2</sup>
- Inkubator Usaha Tani : 1 unit
- KRPL : 1 Unit
- Rumah Bokashi : 1 Unit
- Kandang Ternak : 3 Unit
- Gudang Peralatan, Pestisida, Pupuk : 1 Unit



- Gudang alsintan : 1 unit
- Tempat Ibadah : 2 Unit
- Rumah Jaga/Pos : 2 Unit

## 2. Prasarana

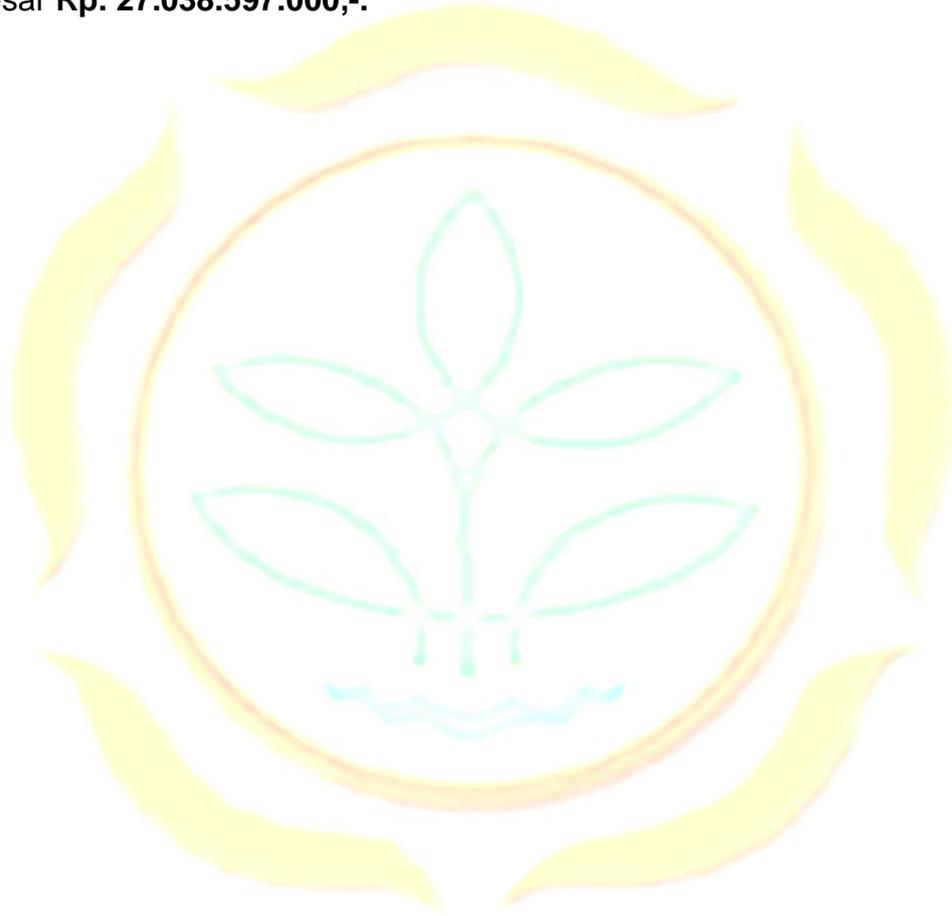
Prasarana yang dimiliki untuk menunjang dan memperlancar kegiatan operasional administrasi perkantoran serta dalam rangka mewujudkan sistem informasi manajemen, BBPP Lembang telah memiliki :

- Peralatan Perkantoran;
- Peralatan Asrama;
- Peralatan Laboratorium Pengolahan dan Laboratorium Kultur Jaringan dan Agen Hayati;
- Peralatan audio visual;
- Peralatan Model rumah Pangan Lestari;
- Peralatan Olahraga;
- Peralatan Hiburan;
- Sistem Informasi Manajemen (SIM):
  - i. Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi);
  - ii. Akuntansi Instansi (SAI);
  - iii. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
  - iv. Sistem Administrasi Keuangan (SAK);
  - v. Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN);
  - vi. Sistem Pengendalian (e-evaluation / SIMDAL);
  - vii. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (PMK No.249).
  - viii. Elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian (e-SIPP)
  - ix. Sistem Informasi Kelembagaan Tani (P4S, Ikamaja, LM3)
- Publikasi dan Informasi
  - Jaringan Internet (Website BBPP Lembang);
  - Pengembangan layanan informasi pertanian.



## G. Anggaran

Pada tahun 2019, BBPP Lembang dialokasikan anggaran untuk Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian melalui Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2019 yang awalnya sebesar **Rp. 24.451.342.000,-** dilakukan penyesuaian/revisi sehingga menjadi sebesar **Rp. 27.038.597.000,-**.





## BAB III

### RENCANA STRATEGIS

#### 1. VISI

Visi Badan PPSDMP adalah ***“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”***.

Adapun visi Pusat Pelatihan Pertanian adalah ***“Terwujudnya SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdayasaing melalui pelatihan dan sertifikasi profesi pertanian untuk mendukung kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”***. Mengacu kepada visi Badan PPSDMP dan visi Pusat Pelatihan Pertanian, maka BBPP Lembang untuk periode 2015-2019 menetapkan visinya sebagai berikut: ***“Menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing tahun 2019”***.

#### 2. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah:

1. Meningkatkan mutu program, kerjasama, evaluasi dan pelaporan pelatihan pertanian;
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian;
3. Meningkatkan mutu pelayanan kepegawaian dan rumahtangga, keuangan, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang;



### 3. Tujuan

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi secara terperinci dan lebih jelas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Lembang untuk periode 2015-2019 adalah:

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pertanian.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional dan berkarakter.
3. Pengembangan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
4. Peningkatan peranserta lembaga dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian.
5. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam / luar negeri.

### 4. SASARAN

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Lembang pada tahun 2015 - 2019 memiliki sasaran sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kapasitas kelembagaan untuk menyelenggara-kan pelatihan pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian yang dicirikan oleh:
  - i. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
  - ii. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.



- iii. Terselenggaranya fasilitasi penguatan kelembagaan P4S di wilayah kerja BBPP Lembang.
  - iv. Tersusunnya dokumen kelembagaan BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
  - v. Terwujudnya inkubator usaha tani (IUT) yang mampu berperan sebagai media praktek pelatihan pertanian dari hulu (pra-produksi) hingga hilir (pemasaran produk).
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di BBPP Lembang yang dicirikan dengan:
- a. Meningkatnya kompetensi seluruh Widyaiswara dan tenaga kepelatihan pertanian di lingkungan BBPP Lembang sesuai dengan spesialisasi utamanya.
  - b. Terwujudnya asesor kompetensi dan terpeliharanya sertifikat asesor kompetensi di lingkungan BBPP Lembang.
  - c. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur dan pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional, regional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.
  - d. Tersusunnya dokumen pengembangan ketenagaan pelatihan pertanian.
  - e. Meningkatnya jumlah dan kualitas widyaiswara melalui rekrutmen/ penerimaan baru dan alih fungsi tugas sesuai kebutuhan balai.
- 3) Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang dicirikan oleh:
1. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian melalui pelatihan fungsional, pelatihan manajemen dan kepemimpinan, pelatihan teknis, dan pelatihan kewirausahaan



- untuk mendukung program prioritas pembangunan dan pengembangan kawasan pertanian.
2. Tersusunnya modul / kurikulum / materi pelatihan yang mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian.
  3. Berkembangnya sistem pemantauan dan evaluasi serta meningkatnya pengendalian penyelenggaraan pelatihan di BBPP Lembang.
  4. Tersusunnya dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian.
  5. Berkembangnya model dan teknik pelatihan pertanian sesuai dengan permintaan pasar/stakeholders.
- 4) Meningkatnya peranserta dukungan BBPP Lembang dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dicirikan oleh:
- a. Berpartisipasinya ketenagaan pelatihan pertanian BBPP Lembang dalam penyusunan/pengembangan SKKNI sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri.
  - b. Terselenggaranya sertifikasi profesi bagi aparatur dan non- aparatur pertanian.
  - c. Terfasilitasinya LDP dan TUK di lingkungan BBPP Lembang.
- 5) Berkembangnya jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri yang dicirikan oleh:
- a. Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan BBPP Lembang melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, dan display.
  - b. Terlaksananya kegiatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama pelatihan dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait.
  - c. Meningkatnya jejaring kerjasama pelatihan dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya.



Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Rencana Strategis BBPP Lembang Tahun 2015-2019 disajikan pada Tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10.**  
**Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran Renstra BBPP Lembang Tahun 2015-2019**

Visi dan Misi	Tujuan	IK Tujuan	Sasaran	IK Sasaran Kegiatan
<p><b>Visi:</b> Menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing tahun 2019”</p> <p><b>Misi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan mutu program, kerjasama, evaluasi dan pelaporan pelatihan pertanian.</li> <li>Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian.</li> <li>Meningkatkan mutu pelayanan kepegawaian dan rumahtangga, keuangan, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pertanian.</li> <li>Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional dan berkarakter.</li> <li>Pengembangan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.</li> <li>Peningkatan peranserta lembaga dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian.</li> <li>Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya kualitas pelayanan publik BBPP Lembang (Indeks Kepuasan Masyarakat/ IKM).</li> <li>Meningkatnya kualitas pelatihan pertanian (<i>penurunan competency gap index/ CGI</i>).</li> <li>Meningkatnya akuntabilitas kinerja BBPP Lembang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya kapasitas kelembagaan untuk menyelenggarakan pelatihan pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian.</li> <li>Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di BBPP Lembang.</li> <li>Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.</li> <li>Meningkatnya peranserta dukungan BBPP Lembang dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian.</li> <li>Berkembangnya jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM): 2015 = 3,40 2016 = 3,50 2017 = 3,60 2018 = 3,75 2019 = 3,90</li> <li>Nilai <i>competency gap index/CGI</i> : 2015 = - 2016 = - 2017 = 30 2018 = 22 2019 = 20</li> <li>Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan yang terjadi berulang: 2015 = - 2016 = - 2017 = 0 2018 = 0 2019 = 0</li> <li>Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang: 2015 = - 2016 = - 2017 = 0 2018 = 0 2019 = 0</li> </ol>

*Keterangan: IK = Indikator Kinerja*



## 5. ARAH KEBIJAKAN

Dalam mendukung arah kebijakan umum kedaulatan pangan sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Kementerian Pertanian, maka arah kebijakan Badan PPSDMP meliputi:

1. Optimalisasi peran penyuluhan dalam pendampingan program swasembada pangan di tingkat Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP).
2. Peningkatan daya saing dan kinerja balai pelatihan pertanian.
3. Transformasi STPP dan SMK-PP UPT menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan).
4. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan Pusat Pelatihan Pertanian difokuskan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT pelatihan pertanian, yaitu:

- 1) Peningkatan daya saing lembaga Pelatihan Pertanian melalui: (i) Pengembangan sistem manajemen mutu dan (ii) pengembangan prasarana-sarana UPT Pelatihan;
- 2) Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
- 3) Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK/SKKNI);
- 4) Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan;
- 5) Pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- 6) Peningkatan peran UPT Pelatihan Pertanian dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian (BP3K);
- 7) Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK;



- 8) Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

Mengacu dan menginduk kepada kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian sebagai organisasi induk dan pembina BBPP Lembang, maka arah kebijakan pelatihan pertanian BBPP Lembang selama periode 2015-2019 difokuskan pada peningkatan daya saing kelembagaan dan peningkatan kinerja, yaitu:

- 1) Peningkatan daya saing lembaga.
- 2) Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya.
- 3) Pemantapan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing.
- 4) Pengembangan model dan teknik pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan.
- 5) Peningkatan kontribusi dan peran aktif pada penyusunan/pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
- 6) Peningkatan kontribusi dan peran aktif dalam penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian (BPP).
- 7) Penguatan P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK.
- 8) Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

## 6. STRATEGI

Strategi yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPP Lembang selama periode 2015-2019 meliputi:

- 1) Standardisasi dan akreditasi lembaga serta mutu layanan pelatihan pertanian dengan:
  - a. Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) BBPP Lembang.



- b. Penyiapan, prosesing sertifikasi dan memiliki sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Jaminan Mutu.
  - c. Akreditasi lembaga dan jenis pelatihan pertanian yang diampu BBPP Lembang.
- 2) Peningkatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian dengan:
    - a. Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
    - b. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian.
  - 3) Peningkatan kegiatan pengembangan profesionalisme tenaga pelatihan pertanian dengan:
    - a. Mengikuti pelatihan, magang, seminar dan workshop, studi banding di dalam/luar negeri.
    - b. Pelaksanaan workshop dan seminar di balai dengan mengundang peneliti, dosen, penyuluh pertanian dan praktisi.
    - c. Mengikuti pelatihan khusus pengelolaan penyelenggaraan pelatihan seperti Management of Training (MOT), Training Officer Course (TOC), dan Training of Facilitator (TOF).
    - d. Koordinasi dan konsultasi dalam rangka sertifikasi jabatan Widyaiswara.
  - 4) Pengembangan pelatihan berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan:
    - a. Penyelenggaraan pelatihan mendukung peningkatan produksi komoditas strategis antara lain padi, jagung, kedelai, aneka cabe, bawang, sapi serta alat mesin pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
    - b. Pengembangan penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi.
    - c. Sinergitas penyelenggaraan pelatihan dengan UPT Daerah/P4S dan pendayagunaan fasilitator.
    - d. Pelaksanaan MoU lintas sektor dalam penyelenggaraan pelatihan.
    - e. Pengembangan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi.



- 5) Pengembangan inovasi pelatihan pertanian dengan:
  - a. Penyusunan karya tulis ilmiah pejabat fungsional tentang inovasi pelatihan pertanian.
  - b. Monitoring, evaluasi dan pengkajian tentang model dan teknik pelatihan pertanian di BBPP Lembang.
  - c. Peningkatan peranserta dalam kompetisi inovasi pelayanan publik.
- 6) Peningkatan jumlah SKKNI bidang pertanian dan sertifikasi profesi SDM pertanian dengan:
  - a. Koordinasi dan sinergitas dengan stakeholder dalam penyusunan SKKNI bidang pertanian.
  - b. Penyusunan SKKNI bidang pertanian bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Pertanian dan Kementerian Ketenagakerjaan.
  - c. Mengidentifikasi kebutuhan sertifikasi SDM pertanian.
  - d. Melibatkan lembaga pendidikan pertanian dalam pelaksanaan Sertifikasi kompetensi.
  - e. Penguatan kapasitas kelembagaan (LDP, LSP, TUK)
  - f. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
  - g. Penyusunan perangkat lunak sertifikasi (skema sertifikasi, pedoman, petunjuk pelaksanaan, serta materi uji kompetensi)
  - h. Penjaminan mutu sertifikasi profesi pertanian
- 7) Peningkatan pembinaan dan kerjasama dengan balai penyuluhan pertanian di wilayah kerja dengan:
  - a. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatan penyuluhan di BPP dengan program/kegiatan pelatihan pertanian yang diselenggarakan BBPP Lembang.
  - b. Peningkatan kerjasama program/kegiatan pelatihan pertanian dengan BPP di wilayah kerja BBPP Lembang.
- 8) Fasilitasi dan kerjasama penguatan P4S sebagai penyelenggara pelatihan permagangan non-aparatur dengan:
  - a. Klasifikasi dan Reklasifikasi P4S;



- b. Fasilitasi penguatan kelembagaan P4S;
  - c. Kerjasama pelatihan/magang bagi pengelola P4S;
  - d. Pendayagunaan pengelola P4S menjadi Penyuluh Swadaya;
  - e. Jejaring bisnis/temu usaha;
  - f. Fasilitasi kerjasama P4S dengan lintas Eselon I Kementerian Pertanian, lintas kementerian, dan swasta.
- 9) Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dengan:
- a. Pembinaan dan koordinasi program pemantapan sistem pelatihan pertanian.
  - b. Kerjasama pelayanan publik BBPP Lembang dengan stakeholder (kerjasama penyelenggaraan pelatihan, magang/praktek kerja lapang, studi banding, kunjungan, pendayagunaan tenaga pelatihan, pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan) dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana prasarana dan ketenagaan BBPP Lembang.
  - c. Pengembangan kerjasama pelatihan meliputi kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Pelatihan dalam negeri antara lain bekerjasama dengan kementerian lain, asosiasi/pengusaha pertanian dan stakeholder, sedangkan kerjasama luar negeri antara lain kerjasama selatan selatan, kerjasama bilateral, regional, multilateral dan kerjasama dengan Organisasi Internasional.

## 7. KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi disusun selain sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran pengembangan kompetensi SDM pertanian, baik aparatur maupun non-aparatur, juga merupakan instrumen untuk memecahkan permasalahan yang penting, mendesak, dan memiliki dampak besar terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pengembangan SDM pertanian tersebut. Dalam konteks pengembangan SDM pertanian, baik



aparatur maupun non-aparatur pertanian, maka kerangka kerangka regulasi yang terkait dengan kegiatan pelatihan pertanian meliputi:

- 1) Peraturan Menteri Pertanian tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pelatihan Fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) sebanyak 9 Permentan.
- 2) Peraturan Menteri Pertanian tentang Juklak Pelatihan Teknis Pertanian sebanyak 6 Permentan.
- 3) Peraturan Menteri Pertanian tentang Juklak Penyiapan SDM Pertanian dalam Mendukung Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu.
- 4) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberdayaan Petani melalui Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya.
- 5) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Agricultural Training Camp.
- 6) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Alat dan Mesin Pertanian.
- 7) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.
- 8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian.
- 9) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Inkubator Agribisnis Pada Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Pertanian.
- 10) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Pelatihan Teknis Pertanian.



- 11) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penilaian Widyaiswara Pertanian Berprestasi.
- 12) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian.
- 13) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyiapan Sumber Daya Manusia Pertanian Dalam Rangka Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu.
- 14) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 89b Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyiapan Sumber Daya Manusia Pertanian Melalui Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Revolusi Mental Dalam Reformasi Birokrasi.
- 15) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 95 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Dalam Negeri dan Luar Negeri.
- 16) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Perkebunan Kelapa Sawit.
- 17) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Alat dan Mesin Pertanian.
- 18) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Sektor Pertanian.
- 19) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Perkebunan Kelapa Sawit.
- 20) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Alat dan Mesin Pertanian.



- 21) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelatihan Pertanian.
- 22) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 101 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang.
- 23) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV BBPP Lembang.
- 24) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 560 Tahun 2016 Tentang Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016.

## **8. KERANGKA KELEMBAGAAN**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah salah satu UPT pelatihan pertanian lingkup Badan PPSDMP yang dalam operasional sehari-hari dibina oleh Pusat Pelatihan Pertanian. Dasar hukum kelembagaan BBPP Lembang terakhir adalah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 101 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV BBPP Lembang. Meskipun organisasi Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian mengalami perubahan sejak tahun 2015 berdasarkan Permentan Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, namun perubahan organisasi tersebut sampai saat ini belum diikuti dengan perubahan organisasi di tingkat UPT pelatihan pertanian.

Dalam mendukung tugas fungsinya, BBPP Lembang memiliki 11 jabatan struktural, beberapa kelompok jabatan fungsional tertentu (Widyaiswara, Pranata Komputer, Analisis Kepegawaian, Pustakawan, Arsiparis dan Pranata Humas) dan tenaga pelaksana atau fungsional umum.

Dukungan kerangka kelembagaan BBPP Lembang lainnya meliputi:

- 1) Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.



- 2) Sistem pengawasan yang terdiri dari:
  - a. Satlak Pengendalian Intern (Satlak PI).
  - b. Pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian.
  - c. Pengawasan eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan.
- 3) Sistem akuntabilitas kinerja yang terdiri dari penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) dan Laporan Tahunan (LAPTAH).
- 4) Sistem pelayanan publik yang terdiri dari:
  - a. Standar pelayanan publik dan pelaksanaan pelayanan publik.
  - b. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM).
  - c. Pengukuran indeks penerapan norma budaya kerja (IPNBK).
  - d. Pengelolaan pengaduan masyarakat (DUMAS).
  - e. Pengelolaan unit pengendalian gratifikasi (UPG).
- 5) Norma dan budaya kerja (Mindset dan Culturalset) aparatur BBPP Lembang yang terdiri dari :
  - a. Makna Berkerja Pegawai Lingkup Kementerian Pertanian, yaitu Komitmen, Keteladanan, Profesional, Integritas dan Disiplin (KKPID).
  - b. Reformasi Birokrasi, yaitu wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM).
  - c. Revolusi Mental, yaitu integritas, etos kerja dan kerjasama (gotong royong).

## 9. PROGRAM

Badan PPSDMP tahun 2015 mengemban 1(satu) program, yaitu Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian yang termasuk kedalam Fungsi Ekonomi. Mulai tahun 2016 terjadi perubahan dimana pendidikan memiliki fungsi tersendiri, yaitu fungsi pendidikan. Berdasarkan perubahan tersebut, maka sejak tahun 2016 program yang diemban Badan PPSDMP berubah atau bertambah menjadi 2 program, masing-masing (1) Program Peningkatan

Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian; serta (2) Program Pendidikan Pertanian.

Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dilaksanakan oleh Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian dan Sekretariat Badan PPSDMP, sedangkan Program Pendidikan Pertanian dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Pertanian. Perubahan struktur program, fungsi dan kegiatan yang diemban/dikelola Badan PPSDMP pada periode 2015-2019 disajikan pada tabel 11.

**Tabel 11.  
Perubahan Struktur Program, Fungsi dan Kegiatan Badan PPSDMP  
Tahun 2015-2019**

Fungsi	Tahun/Program/Kegiatan		
	2015	2016	2017-2019
Ekonomi	Program: Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Kegiatan: 1) Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian 2) Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian 3) Pemantapanan Sistem Pelatihan Pertanian 4) Dukungan manajemen dan Teknis Lainnya Badan PPSDMP 5) Pendidikan Menengah Pertanian	Program: Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Kegiatan: 1) Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian 2) Revitalisasi Pendidikan Pertanian 3) Pemantapanan Sistem Pelatihan Pertanian 4) Dukungan manajemen dan Teknis Lainnya Badan PPSDMP	Program: <b>Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian</b> Kegiatan: 1) Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian 2) Pemantapanan Sistem Pelatihan Pertanian 3) Dukungan manajemen dan Teknis Lainnya Badan PPSDMP
Pendidikan	-	Pendidikan Menengah Pertanian Kegiatan : Pendidikan Menengah Pertanian	<b>Pendidikan Pertanian</b> Kegiatan: Pendidikan Pertanian

Program dan kegiatan yang dikelola oleh BBPP Lembang sebagai salah satu UPT lingkup Badan PPSDMP yang secara teknis dibina oleh Pusat Pelatihan Pertanian menginduk kepada program dan kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian. Program tersebut adalah Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dengan kegiatan utama Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Selaras dengan kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian, yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian, selanjutnya BBPP Lembang menjabarkan kegiatan tersebut kedalam 5 (lima) pilar yaitu: (i) penguatan kelembagaan



pelatihan pertanian; (ii) peningkatan kompetensi ketenagaan pelatihan pertanian; (iii) peningkatan penyelenggaraan pelatihan pertanian; (iv) pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi; serta (v) pengembangan program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian.

## 10. PROGRAM AKSI

Menginduk kepada program aksi Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, yaitu : (1) Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT); dan (2) Regenerasi Petani, maka program aksi yang dieksekusi oleh BBPP Lembang adalah kedua program tersebut di atas.

Dalam mendukung pelaksanaan program aksi GPPT, BBPP Lembang melaksanakan TOT bagi fasilitator pelatihan teknis, pelatihan teknis bagi fasilitator BPP, pelatihan tematik bagi petani di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), pelatihan bagi penyuluh pertanian dan pemberdayaan P4S. Kemudian dalam mendukung program aksi Regenerasi Petani, BBPP Lembang menyelenggarakan kegiatan Agri Training Camp (ATC), pelatihan kewirausahaan, permagangan dan inkubasi bagi petani muda.

## 11. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama digunakan sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Puslatan dengan tujuan untuk : (i) menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (ii) menyampaikan rencana kerja dan anggaran; (iii) menyusun dokumen penetapan kinerja; (iv) menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan (v) melakukan evaluasi pencapaian kinerja. IKU Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang tahun 2015 – 2019 sebagaimana yang tertuang pada IKU Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019 adalah:

1. Jumlah aparatur yang meningkat kompetensinya
2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya



3. Nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM).
4. Nilai competency gap index (CGI).
5. Jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas pengelolaan keuangan yang terjadi berulang.
6. Jumlah temuan Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang.

## 12. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

Indikator kinerja kegiatan BBPP Lembang pada periode 2015–2019 meliputi :

1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Diklat (orang)
2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Diklat (orang)
3. Jumlah kelembagaan pelatihan petani (P4S) yang difasilitasi dan dikembangkan (unit)
4. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (unit)
5. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian (widyaiswara, tenaga tekni kediklatan, instruktur P4S dan pengelola P4S) yang diitingkatkan kompetensinya (orang)
6. Jumlah SDM Pertanian yang tersertifikasi (orang)
7. Dukungan pematapan sistem pelatihan pertanian (dokumen)
8. Nilai indeks kepuasan masyarakat (0 - 100).
9. Nilai competency gap index (CGI).
10. Jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas pengelolaan keuangan yang terjadi berulang.
11. Jumlah temuan Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang.



### 13. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran strategis dan indikator kinerja BBPP Lembang yang akan dicapai tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel. 12. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Lembang Tahun 2015-2019**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Meningkatnya peran, fungsi dan kualitas kelembagaan BBPP Lembang sebagai pusat keunggulan di bidang Hortikultura.	1. Jumlah jenis pelatihan yang terakreditasi	1 pelat.	125.000				
		2. Jumlah unit Agribisnis Usaha Tani yang dikembangkan	10 unit	13 unit	15 unit	15 unit	16 unit	250.000
		3. Jumlah Lembaga pelatihan pertanian yang diakreditasi	1 lembaga	250.000				
2	Menguatnya lembaga diklat profesi (LDP) sebagai tempat uji kompetensi dan sertifikasi profesi bidang pertanian	Jumlah Lembaga Diklat Profesi yang dikuatkan	1 lembaga	500.000				
3	Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;	1. Jumlah P4S yang diinventarisasi dan diklasifikasi	5 unit	5 unit	5 unit	8 unit	10 unit	250.000
		2. Jumlah P4S yang direklasifikasi	18 unit	23 unit	32 unit	30 unit	15 unit	500.000
		3. Jumlah P4S yang menyelenggarakan pelatihan pertanian	2 unit	2 unit	3 unit	5 unit	6 unit	450.000



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
3	Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;	4. Jumlah P4S yang ditingkatkan kapasitasnya	2 unit	2 unit	2 unit	4 unit	4 unit	420.000
4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kompetensi ketenagaan pelatihan BBPP Lembang	1. Jumlah fungsional Widyaiswara yang ditingkatkan kompetensinya	30 orang	1.500.000				
		2. Jumlah fungsional tertentu lainnya yang ditingkatkan kompetensinya	4 orang	5 orang	8 orang	10 orang	12 orang	390.000
		3. Jumlah petugas/tenaga kediklatan yang ditingkatkan kompetensinya	115 orang	114 orang	111 orang	109 orang	107 orang	5.560.000
5	Berkembangnya rencana program pelatihan pertanian	1. Jumlah rencana program pelatihan yang tersusun	1 dok.	250.000				
6	Terbina dan meningkatnya kerjasama dan jejaring kerja	1. Jumlah kerjasama pelatihan	22 keg	28 keg	30 keg	35 keg	40 keg	1.500.000
		2. Jumlah kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan	30 keg	40 keg	45 keg	50 keg	55 keg	2.500.000
		3. Jumlah kerjasama tenaga kediklatan	28 keg	30 keg	35 keg	37 keg	40 keg	500.000
7	Mantapnya pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian;	1. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian yang tersusun	2 dok.	250.000				



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	1. Jumlah manajemen pelatihan yang distandarisasi melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	1 dok.	250.000				
		2. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	1.860 org	2.010 org	2.220 org	2.460 org	2.460 org	
		a. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis yang mendukung swasembada padi, jagung dan kedelai	1.080 org	1.320 org	1.410 org	1.560 org	1.590 org	31.320.000
		1. Pelatihan TOT Peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai	60 orang	30 orang	60 orang	90 orang	90 orang	
		2. Pelatihan teknis agribisnis padi	420 orang	450 orang	510 orang	540 orang	570 orang	
		3. Pelatihan teknis agribisnis kedelai	300 orang	390 orang	390 orang	420 orang	420 orang	
		4. Pelatihan teknis agribisnis jagung	300 orang	450 orang	450 orang	510 orang	510 orang	
		b. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis bidang hortikultura	390 orang	330 orang	390 orang	480 orang	540 orang	9.585.000
		1. Pelatihan agribisnis hortikultura	60 orang	60 orang	60 orang	90 orang	120 orang	
		2. Pelatihan teknis pengolahan hasil buah dan sayur	60 orang	60 orang	60 orang	90 orang	90 orang	



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (Milyar Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelatihan fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	3. Pelatihan teknis budidaya hortikultura GAP buah	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	90 orang	
		4. Pelatihan teknis budidaya hortikultura gap florikultura	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang	
		5. Pelatihan teknis budidaya teknologi produksi benih kentang	60 orang					
		6. Pelatihan jaminan mutu berdasarkan HACCP bagi penyuluh pembina kelompok usaha pengolahan hasil	60 orang	60 orang	60 orang	90 orang	90 orang	
		7. Pelatihan teknis agribisnis bawang merah	30 orang					
		c. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian	120 orang	90 orang	120 orang	60 orang	90 orang	2.160.000
		1. Pelatihan manajemen bagi pimpinan BP3K	120 orang	90 orang	120 orang	60 orang	90 orang	
		d. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	270 orang	270 orang	300 orang	360 orang	240 orang	11.520.000



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelatihan fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	1. Pelat. Dasar POPT Terampil	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		2. Pelat. Dasar POPT Ahli	60 orang	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		3. Pelat. Dasar POPT Alih Kelompok	60 orang	-	30 orang	30 orang	30 orang	
		4. Pelat. Dasar PBT Terampil	-	-	30 orang	30 orang	-	
		5. Pelat. Dasar PBT Ahli	-	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		6. Pelat. Dasar Alih Kelompok	-	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		7. Pelat. PMHP Terampil	-	-	30 orang	30 orang	-	
		8. Pelat. PMHP Ahli	-	30 orang	-	30 orang	-	
		9. Pelat. PMHP Alih Kelompok	-	-	-	30 orang	-	
		10. Pelat. Dasar PP Terampil	30 orang					
		11. Pelat. Dasar PP Ahli	30 orang					
		12. Pelat. Dasar PP Alih Kelompok	30 orang					
		3. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan	1.230 orang	1.440 orang	1.530 orang	1.770 orang	1.890 orang	
		a. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis yang mendukung swasembada padi, jagung, dan kedelai	570 orang	840 orang	900 orang	930 orang	930 orang	18.765.000
		1. Pelatihan teknis agribisnis padi	300 orang	450 orang	450 orang	480 orang	480 orang	
		2. Pelatihan teknis agribisnis jagung	150 orang	210 orang	240 orang	240 orang	240 orang	
		3. Pelatihan teknis agribisnis kedelai	120 orang	180 orang	210 orang	210 orang	210 orang	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelatihan fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	b. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis bidang hortikultura	270 orang	330 orang	300 orang	360 orang	390 orang	7.425.000
		1. Pelatihan Agribisnis Hortikultura	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
		2. Pelatihan teknis budidaya krisan	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
		3. Pelat. pascapanen & pengolahan hasil buah dan sayur	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang	60 orang	
		4. Pelat teknis produksi cabe merah	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	
		5. Pelat. teknis horti GAP buah	30 orang					
		6. Pelat. teknis horti GAP florikultura	30 orang					
		7. Pelatihan teknis budidaya teknologi produksi benih kentang	30 orang	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		8. Pelat. jaminan mutu HACCP bagi pelaku usaha pengolahan hasil	30 orang					
		9. Pelat. teknis budidaya bawang merah	30 orang					
		c. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan	30 orang	90 orang	120 orang	180 orang	270 orang	3.105.000
		1. Pelatihan kewirausahaan pemuda tani calon magang jepang	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	90 orang	
		2. Inkubasi petani muda wirausaha	-	30 orang	30 orang	60 orang	90 orang	
		3. Pelatihan Agri Training Camp	-	30 orang	60 orang	60 orang	90 orang	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (000 Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelatihan fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	d. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan kompetensi	360 orang	180 orang	210 orang	300 orang	300 orang	6.075.000
		1. Pelatihan kompetensi budidaya krisan	90 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
		2. Pelatihan kompetensi budidaya anggrek	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	
		3. Pelat. kompetensi fasilitator tan.organic	60 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
		4. Pelat. kompetensi produksi benih tan.	30 orang					
		5. Pelatihan kompetensi budidaya kedelai	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang	
		6. Pelat. kompetensi inspektor tan. organik	60 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang	
9	Berkembangnya teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian	Jumlah pengembangan teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian	1 Keg	250.000				
10	Terkawalnya upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedela	Jumlah pengawalan dan supervisi peningkatan produksi padi, jagung dan kedele	4 Kab	3 kab	4 kab	4 kab	4 kab	1.500.000
11	Mengoptimalkannya fungsi Inkubator Usaha Tani sebagai media pembelajaran agribisnis bagi stakeholders	Jumlah unit Inkubator Usaha Tani yang dikembangkan	8 unit	8 unit	9 unit	9 unit	9 unit	250.000



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TAHUN					Alokasi Anggaran (Milyar Rp.)
			2015	2016	2017	2018	2019	
12	Meningkatkannya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.	Jumlah Pengelolaan administrasi dan manajemen	12 bulan	5.000.000				
13	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelatihan	1. Jumlah Perawatan Gedung kantor	7 keg	19 keg	14 keg	17 keg	20 keg	
		2. Jumlah Perbaikan peralatan kantor	79 unit	28 unit	11 unit	20 unit	25 keg	
		3. Jumlah Keperluan Perkantoran	3 unit	7 unit	4 unit	4 unit	5 keg	
		4. Jumlah Perawatan kendaraan bermotor	48 unit	24 unit	11 unit	11 unit	11 unit	
		5. Jumlah Pengadaan Kendaraan operasional lapangan	4 unit	1 unit	-	2 unit	2 unit	
		6. Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	5 unit	2 unit	-	2 unit	3 unit	
		7. Jumlah pengadaan peralatan dan mesin	3 unit	2 unit	3 unit	2 unit	2 unit	
		8. Jumlah pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	179 unit	4 unit	5 unit	7 unit	9 unit	
		9. Jumlah pengadaan Meubelair	1 unit	4 unit	2 unit	3 unit	3 unit	
		10. Jumlah pengadaan sarana dan prasarana tempat uji kompetensi	3 unit	-	-	-	-	
		11. Jumlah Pembangunan baru	9 unit	3 unit	2 unit	2 unit	1 unit	
		12. Jumlah gedung yang direnovasi	4 unit	2 unit	-	3 unit	4 unit	
14	Memperkuatnya sistem informasi pelatihan pertanian	Jumlah sistem informasi pelatihan pertanian yang dikembangkan	2 paket	2 paket	2 paket	1 paket		



## BAB IV REALISASI ANGGARAN DAN KEGIATAN

### A. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2019 BBPP Lembang dialokasikan anggaran untuk Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan jumlah pagu anggaran DIPA Tahun 2019 sebesar Rp. 27.038.597.000,-. Sedangkan Jumlah realisasi anggaran TA. 2019 sebesar Rp. 26.697.630.508,- menyebabkan Persentase realisasi anggaran menjadi sebesar 98,74%. Rinciannya dapat dilihat pada **Tabel 13**.

**Tabel 13. Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran DIPA TA. 2019  
Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang**

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)		
		PAGU	REALISASI	%
	<b>Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian</b>	<b>27.038.597.000</b>	<b>26.697.630.508</b>	<b>98,74%</b>
	<b>Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian</b>	<b>27.038.597.000</b>	<b>26.697.630.508</b>	<b>98,74%</b>
	<b>Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian[Base Line]</b>	<b>8.916.033.000</b>	<b>8.876.997.556</b>	<b>99,56%</b>
	<b>Pelatihan Fungsional RIHP</b>	<b>241.199.000</b>	<b>241.195.000</b>	<b>100</b>
A	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli	139.620.000	139.620.000	100,00
B	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	101.579.000	101.575.000	100,00
	<b>Pelatihan Alsintan</b>	<b>1.480.771.000</b>	<b>1.480.711.500</b>	<b>100</b>
A	Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan dan Operator	736.798.000	736.765.000	100,00
B	Rakor Alsintan	684.508.000	684.481.500	100,00
C	Bimtek Peningkatan Wawasan Pertanian	59.465.000	59.465.000	100,00
	<b>Pelatihan Teknis Hortikultura</b>	<b>4.342.766.000</b>	<b>4.319.337.368</b>	<b>99,46</b>
A	Pelatihan Teknis Cabai di Kawasan Korporasi Kabupaten Garut	45.610.000	45.610.000	100,00
B	Pelatihan Teknis Mangga di Kawasan Korporasi Kabupaten Cirebon	48.300.000	48.300.000	100,00
C	Pelatihan Tematik di P4S	699.516.000	699.473.000	99,99
D	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi Muda Pertanian	85.215.000	85.210.000	99,99



NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)		
		PAGU	REALISASI	%
E	Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil Buah dan Sayur	90.926.000	90.925.000	100,00
F	Agri Training Camp	141.870.000	141.870.000	100,00
G	Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Kultur Jaringan	99.495.000	99.467.300	99,97
H	Pelatihan Teknis Budidaya Bawang Merah	91.025.000	91.005.000	99,98
I	Pelatihan Vokasi Bagi Pembuat Selai Buah	72.105.000	72.100.000	99,99
J	Pelatihan Teknis Budidaya Cabai Merah	90.400.000	90.395.000	99,99
K	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran	828.550.000	827.675.000	99,89
L	Pelatihan Teknis Tematik Cabai di Provinsi Jawa Tengah	106.408.000	106.407.296	100,00
M	Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Budidaya Anggrek	61.532.000	61.530.000	100,00
N	Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Budidaya Krisan Potong di Kawasan Korporasi Kabupaten Cianjur	80.602.000	80.600.000	100,00
O	Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Hidroponik	62.592.000	62.570.000	99,96
P	Pelatihan Pembekalan bagi Magang Taiwan	408.310.000	401.716.000	98,39
Q	Bimtek Pengolahan Hasil	85.508.000	85.008.000	99,42
R	Bimtek Pengolahan Hasil bagi KWT	75.495.000	75.495.000	100,00
S	Rakor/Bimtek/Temu Teknis/Koordinasi Konsultasi Pelatihan	270.000.000	269.282.772	99,73
T	Pelatihan Pengenalan Dunia Pertanian	52.180.000	52.180.000	100,00
U	Pelatihan Pengembangan Usaha Pertanian Bagi Alumni Magang Jepang	52.545.000	52.545.000	100,00
V	Pelat.Pengembangan Usaha Pertanian Bagi Alumni Peserta Agribisnis Sayuran	47.120.000	47.115.000	99,99
W	Pelatihan Agribisnis Pertanian	57.916.000	57.905.000	99,98
X	Jambore Milenial Pelaku dan Pendamping Pembangunan Pertanian	64.015.000	64.015.000	100,00
Y	Koordinasi Konsultasi / Supervisi / Monitoring / Evaluasi / Binjut Pelatihan Teknis	58.250.000	57.675.000	99,01
Z	Bimbingan Teknis Berbasis IT Bagi Konstratani	544.741.000	534.123.000	98,05
AA	Sosialisasi Konstratani	22.540.000	19.140.000	84,92
<b>Pelatihan Teknis Perkebunan</b>		<b>161.328.000</b>	<b>161.324.800</b>	<b>100,00</b>
A	Pelatihan Teknis Kelapa di Kawasan Korporasi Kabupaten Halmaera Utara	161.328.000	161.324.800	100,00
<b>Pelatihan Teknis Tanaman Pangan</b>		<b>51.886.000</b>	<b>51.883.888</b>	<b>100,00</b>
A	Pelatihan Teknis Tematik Padi di Kawasan Korporasi di Kabupaten Karanganyar	51.886.000	51.883.888	100,00
<b>Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai</b>		<b>239.482.000</b>	<b>239.480.000</b>	<b>100,00</b>
A	Pelatihan Teknis Jagung di Kawasan Korporasi Kabupaten Lebak	92.172.000	92.170.000	100,00
B	Pelatihan Teknis Kedelai di Kawasan Korporasi Kabupaten Tasikmalaya	45.750.000	45.750.000	100,00
C	Pelatihan Teknis Jagung di Kawasan Korporasi Kabupaten Pati	101.560.000	101.560.000	100,00



NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)		
		PAGU	REALISASI	%
<b>Pelatihan Teknis Tematik Peternakan</b>		<b>2.398.601.000</b>	<b>2.383.065.000</b>	<b>99,35</b>
A	Bimtek Peningkatan Kompetensi KSTM di Kab Sumedang	1.456.174.000	1.452.279.000	99,73
B	Bimtek Peningkatan Kompetensi KSTM di Kota Cimahi	345.846.000	343.475.000	99,31
C	Bimtek Peningkatan Kompetensi KSTM di Kota Bandung	166.043.000	158.612.000	95,52
D	Launching Bimtek Peningkatan Kompetensi KSTM di 1 Kabupaten	430.538.000	428.699.000	99,57
<b>Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian [Base Line]</b>		<b>810.000.000</b>	<b>787.125.659</b>	<b>97,18</b>
<b>Sertifikasi</b>		<b>810.000.000</b>	<b>787.125.659</b>	<b>97,18</b>
A	Sertifikasi Bidang Pertanian	253.869.000	241.767.609	95,23
B	Sertifikasi Kompetensi Fungsional Pertanian	505.999.000	495.902.450	98,00
C	Sertifikasi Bidang Pertanian Kultur Jaringan	50.132.000	49.455.600	98,65
<b>Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani [Base Line]</b>		<b>840.000.000</b>	<b>839.718.666</b>	<b>99,97</b>
<b>P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani</b>		<b>840.000.000</b>	<b>839.718.666</b>	<b>99,97</b>
A	Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran di P4S	419.752.000	419.692.000	99,99
B	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola P4S	122.748.000	122.536.666	99,83
C	Koordinasi dan konsultasi Kelembagaan P4S	297.500.000	297.490.000	100,00
<b>Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan [Base Line]</b>		<b>2.219.681.000</b>	<b>2.210.669.435</b>	<b>99,59</b>
<b>Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan</b>		<b>144.583.000</b>	<b>143.618.000</b>	<b>99,33</b>
A	Penyusunan Program dan Anggaran	71.143.000	70.978.000	99,77
B	Penyusunan Renja, POK dan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan	28.750.000	28.750.000	100,00
C	Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	44.690.000	43.890.000	98,21
<b>Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan</b>		<b>2.075.098.000</b>	<b>2.067.051.435</b>	<b>99,61</b>
A	Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL)	71.055.000	71.047.334	99,99
B	Penyusunan LAKIN dan LAPTAH	21.241.000	20.786.500	97,86
C	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	20.380.000	20.364.844	99,93
D	Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian	442.494.000	441.359.518	99,74
E	Pengawasan UPSUS Pajale	222.937.000	222.879.300	99,97
F	Evaluasi Pasca Pelatihan (Evalat)	95.480.000	95.480.000	100,00
G	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat	94.374.000	94.369.400	100,00
H	Manajemen Mutu (ISO)	97.516.000	97.516.000	100,00
I	Akreditasi Kelembagaan	2.640.000	2.625.000	99,43
J	Pengembangan Inkubator Usaha Tani	77.500.000	77.431.800	99,91
K	Sistem Informasi dan Publikasi	103.709.000	103.703.305	99,99



NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)		
		PAGU	REALISASI	%
L	Penyusunan Juknis Kegiatan	7.500.000	7.500.000	100,00
M	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kediklatan	367.199.000	363.725.422	99,05
N	Pengawasan Upsus Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan	145.393.000	145.380.527	99,99
O	Inventaris dan Klasifikasi P4S	73.266.000	73.265.000	100,00
P	Peningkatan Wawasan Peserta Pelatihan	13.995.000	13.995.000	100,00
Q	Penumbuhan Petani Milenial	115.849.000	115.817.485	99,97
R	Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba	42.851.000	42.850.000	100,00
S	Pengurusan Sertifikat tanah	59.719.000	56.955.000	95,37
<b>Layanan Internal (Overhead) [Base Line]</b>		<b>3.767.996.000</b>	<b>3.763.641.000</b>	<b>99,88</b>
<b>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</b>		<b>1.241.216.000</b>	<b>1.238.470.000</b>	<b>99,78</b>
A	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	211216000	211.011.000	99,90
B	Pengadaan Peralatan Laboratorium	224165000	223.959.000	99,91
C	Sarana Penunjang TUK	55000000	54.800.000	99,64
D	Pengadaan Peralatan Pengolah Data dan Komunikasi	172250000	171.500.000	99,56
E	Pengadaan Meubelair Perkantoran	122235000	122.000.000	99,81
F	Pengadaan Peralatan Audio Visual	105950000	105.000.000	99,10
G	Pengadaan Meubelair Laboratorium	175200000	175.100.000	99,94
H	Pengadaan instalasi Anti Petir	175200000	175.100.000	99,94
<b>Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan</b>		<b>2.526.780.000</b>	<b>2.525.171.000</b>	<b>99,94</b>
A	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	2.300.250.000	2.299.671.000	99,97
B	Pembuatan Turap	199.530.000	198.500.000	99,48
C	Konsultan Prencana renovasi Masjid	27.000.000	27.000.000	100,00
<b>Layanan Perkantoran [Base Line]</b>		<b>10.484.887.000</b>	<b>10.219.478.192</b>	<b>97,47</b>
<b>Gaji dan Tunjangan</b>		<b>7.776.455.000</b>	<b>7.543.619.589</b>	<b>97,01</b>
<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>		<b>2.708.432.000</b>	<b>2.675.858.603</b>	<b>98,80</b>
A	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	465.883.000	465.405.200	99,90
B	Pemeliharaan Peralatan Kantor	107.089.000	106.522.980	99,47
C	Keperluan Perkantoran	453.000.000	452.313.500	99,85
D	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	248.480.000	248.435.200	99,98
E	Langganan Daya dan Jasa	388.740.000	386.731.723	99,48
F	Penyelenggara Operasional Satker	1.045.240.000	1.016.450.000	97,25

## B. Realisasi Kegiatan DIPA Tahun 2019

### 1. Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian

#### 1) Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan Fungsional RIHP



Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 241.199.000,- dan terealisasi sebesar Rp 241.195.000,- atau sebesar 99,56%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 2 (dua) kegiatan pelatihan yaitu : (1) Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli dengan target jumlah peserta sebanyak 30 orang dan terealisasi sebanyak 30 orang atau sebesar 100%; dan (2) Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil dengan target jumlah peserta sebanyak 17 orang dan terealisasi sebanyak 17 orang atau sebesar 100%. Adapun rincian realisasi jumlah peserta dan pencapaian kinerja Pelatihan Fungsional RIHP yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2019 sebagaimana pada **Tabel 14** dan pencapaian kerjanya pada **Tabel 15**.

**Tabel 14. Realisasi Jumlah Peserta Pelatihan Fungsional RIHP Tahun 2019**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli	30	30
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	17	17
<b>JUMLAH</b>		<b>47</b>	<b>47</b>

**Tabel 15. Pencapaian Kinerja Pelatihan Fungsional RIHP Tahun 2019**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 241.199.000,-	Rp. 241.195.000,-	99.56
Keluaran	Tercapainya jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Fungsional RIHP	47 Orang	47 Orang	100.00
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan aparatur untuk diterapkan ditempat kerjanya	-	-	-

## 2) Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Alsintan.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 1.480.771.000,- dan terealisasi sebesar Rp 1.480.711.500,- atau sebesar 100%. Dana kegiatan ini



dialokasikan untuk 3 (tiga) kegiatan yaitu (1) Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan dan Operator; (2) Rapat Koordinasi (Rakor) Alsintan; dan (3) Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Wawasan Pertanian. Total target jumlah peserta adalah sebanyak 1.190 orang dan terealisasi sebanyak 1.190 orang atau sebesar 100,00%. Adapun rincian realisasi jumlah peserta dan pencapaian kinerja dari Pelatihan Alsintan yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2019 beserta Realisasi kinerja dapat dilihat pada **Tabel 16** dan **Tabel 17** sebagai berikut :

**Tabel 16. Realisasi Jumlah Peserta Pelatihan Alsintan Tahun 2019**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Pelatihan Teknis Tematik Pengelolaan Alsintan dan Operator	420	420
2	Rapat Koordinasi Alsintan	735	735
3	Bimbingan Teknis Peningkatan Wawasan Pertanian	35	35
JUMLAH		1.190	1.190

**Tabel 17. Pencapaian kinerja Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Alsintan Tahun 2019**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 1.480.771.000,-	Rp. 1.480.711.500,-	100,00 %
Keluaran	Tercapainya jumlah non aparatur yang mengikuti Pelatihan Alsintan.	1.190 orang	1.190 orang	100,00 %
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan didaerahnya.	-	-	-

### 3) Jumlah Aparatur dan Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 4.342.766.000,- dan terealisasi sebesar Rp 4.319.337.368,- atau sebesar 99.46%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 27 (dua puluh tujuh) pelatihan yang terbagi dalam



2 Pelatihan Teknis Tematik bagi Aparatur dan 25 Pelatihan Teknis Tematik bagi Non Aparatur dengan total target jumlah peserta adalah sebanyak 1.738 orang dan terealisasi sebanyak 1.738 orang atau sebesar 100% dimana pelatihan Tematik ini merupakan kegiatan APBN yang dilaksanakan di beberapa lokasi. Secara keseluruhan rincian realisasi Jumlah Aparatur dan Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 18**.

Adapun tolak ukur pencapaian kinerja dari kegiatan ini tercantum pada **Tabel 19**.

**Tabel 18. Realisasi Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura Tahun 2019**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Pelatihan Teknis Cabai di Kawasan Korporasi Kabupaten Garut	30	30
2	Pelatihan Teknis Mangga di Kawasan Korporasi Kabupaten Cirebon	30	30
3	Pelatihan Tematik di P4S	360	360
4	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi Muda Pertanian	30	30
5	Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil Buah dan Sayur	30	30
6	Agri Training Camp	60	60
7	Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Kultur Jaringan	30	30
8	Pelatihan Teknis Budidaya Bawang Merah (bagi Aparatur)	30	30
9	Pelatihan Vokasi Bagi Pembuat Selai Buah	30	30
10	Pelatihan Teknis Budidaya Cabai Merah (bagi Aparatur)	30	30
11	Pelatihan Teknis Agribisnis Sayuran	600	600
12	Pelatihan Teknis Tematik Cabai di Provinsi Jawa Tengah	60	60
13	Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Budidaya Anggrek	30	30
14	Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Budidaya Krisan Potong di Kawasan Korporasi Kabupaten Cianjur	30	30
15	Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Hidroponik	30	30
16	Pelatihan Pembekalan bagi Magang Taiwan	54	54
17	Bimtek Pengolahan Hasil	60	60
18	Bimtek Pengolahan Hasil bagi KWT	30	30



NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
19	Rakor/Bimtek/Temu Teknis/Koordinasi Konsultasi Pelatihan	30	30
20	Pelatihan Pengenalan Dunia Pertanian	30	30
21	Pelatihan Pengembangan Usaha Pertanian Bagi Alumni Magang Jepang	30	30
22	Pelat.Pengembangan Usaha Pertanian Bagi Alumni Peserta Agribisnis Sayuran	30	30
23	Pelatihan Agribisnis Pertanian	34	34
24	Jambore Milenial Pelaku dan Pendamping Pembangunan Pertanian	30	30
25	Koordinasi Konsultasi / Supervisi / Monitoring / Evaluasi / Binjuc Pelatihan Teknis		
26	Bimbingan Teknis Berbasis IT Bagi Konstratani		
27	Sosialisasi Konstratani		
<b>JUMLAH</b>		<b>1.738</b>	<b>1.738</b>

**Tabel 19. Pencapaian Kinerja dari Aparatur dan Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura Tahun 2019**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 4.342.766.000,-	Rp. 4.319.337.368,-	99,46
<b>Keluaran</b>	Tercapainya jumlah aparatur dan non aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Hortikultura	1.738 Orang	1.738 Orang	100,00
<b>Hasil</b>	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan didaerahnya	-	-	-

#### **4) Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Perkebunan**

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 161.328.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 161.324.800,- atau sebesar 100% dan dialokasikan untuk 1 (satu) pelatihan teknis bagi non aparatur yaitu Pelatihan Teknis Kelapa di Kawasan Korporasi Kabupaten Halmahera Utara dimana target jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 60 orang dan terealisasi sebanyak 60 orang atau sebesar 100,00%. Secara rinci realisasi Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis



Perkebunan yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 20**. Adapun tolak ukur pencapaian kinerja dari kegiatan ini tercantum pada **Tabel 21**.

**Tabel 20. Realisasi Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Perkebunan Tahun 2019**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Pelatihan Teknis Kelapa di Kawasan Korporasi di Kabupaten Halmahera Utara	60	60
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>60</b>

**Tabel 21. Pencapaian Kinerja Pelatihan Teknis Perkebunan Tahun 2019**

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 161.328.000,-	Rp. 161.324.800,-	100,00
<b>Keluaran</b>	Tercapainya jumlah Non aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Perkebunan	60 Orang	60 Orang	100,00
<b>Hasil</b>	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan didaerahnya	-	-	-

#### 5) Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tanaman Pangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 51.886.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 51.883.888,- atau sebesar 100% dan dialokasikan untuk 1 (satu) pelatihan teknis bagi non aparatur yaitu Pelatihan Teknis Tematik Padi di Kawasan Korporasi di Kabupaten Karanganyar dimana target jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 30 orang dan terealisasi sebanyak 30 orang atau sebesar 100,00%. Secara rinci realisasi Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tanaman Pangan yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 22**. Adapun tolak ukur pencapaian kinerja dari kegiatan ini tercantum pada **Tabel 23**.



**Tabel 22. Realisasi Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tanaman Pangan Tahun 2019**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Pelatihan Teknis Tematik Padi di Kawasan Korporasi di Kabupaten Karanganyar	30	30
<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>	<b>30</b>

**Tabel 21. Pencapaian Kinerja Pelatihan Teknis Tanaman Pangan Tahun 2019**

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 328.409.000,-	Rp. 328.218.400,-	99,94
<b>Keluaran</b>	Tercapainya jumlah Non aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tanaman Pangan	30 Orang	30 Orang	100,00
<b>Hasil</b>	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan didaerahnya	-	-	-

#### 6) Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 239.482.000,- dan terealisasi sebesar Rp 239.480.000,- atau sebesar 100% dan dialokasikan untuk 3 (tiga) pelatihan teknis bagi non aparatur dimana pelaksanaannya dilaksanakan di beberapa lokasi. Total target jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 150 orang dan terealisasi sebanyak 150 orang atau sebesar 100%. Secara keseluruhan rincian realisasi Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 22**. Adapun tolak ukur pencapaian kinerja dari kegiatan ini tercantum pada **Tabel 23**.



**Tabel 22. Realisasi Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai Tahun 2019**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Pelatihan Teknis Jagung di Kawasan Korporasi Kabupaten Lebak	60	60
2	Pelatihan Teknis Kedelai di Kawasan Korporasi Kabupaten Tasikmalaya	30	30
3	Pelatihan Teknis Jagung di Kawasan Korporasi Kabupaten Pati	60	60
<b>JUMLAH</b>		<b>150</b>	<b>150</b>

**Tabel 23. Pencapaian Kinerja Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai Tahun 2019**

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 239.482.000,-	Rp. 239.480.000,-	100,00
<b>Keluaran</b>	Tercapainya jumlah Non aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai	150 Orang	150 Orang	100,00
<b>Hasil</b>	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan didaerahnya	-	-	-

## 2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Sertifikasi profesi bidang pertanian merupakan salah satu pilar utama untuk menghasilkan SDM yang kompeten selain pelatihan yang independen dan serifikasi kompetensi. Tenaga teknis bidang pertanian merupakan tenaga kerja pertanian yang mensyaratkan kompetensi atau keahlian bidang pertanian yang meliputi sektor peternakan, perkebunan, hortikultura, tanaman pangan dan pertanian organik.

BBPP Lembang sebagai salah satu UPT dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan pertanian, guna penyiapan dan peningkatan kompetensi yang diisyaratkan bagi tenaga teknis bidang pertanian, serta menjamin mutu



dan keefektifan pelaksanaan diklat berbasis kompetensi bidang pertanian. Pada tahun 2019 anggaran kegiatan sertifikasi di BBPP Lembang adalah sebesar Rp. 810.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 787.125.659,- atau sebesar 97,18% Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 3 (tiga) kegiatan sertifikasi dengan target jumlah peserta sebanyak 270 orang dan terealisasi sebanyak 257 orang.

Pada kegiatan ini target tidak dapat tercapai dikarenakan beberapa calon peserta (penyuluh) tidak siap mengikuti sertifikasi dikarenakan ketidaksiapan barang bukti sebagai persyaratan sertifikasi. Selain itu di beberapa dinas pertanian di daerah sudah melaksanakan kegiatan sertifikasi secara mandiri. Adapun rincian realisasi jumlah peserta dan pencapaian kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2019 sebagaimana pada Tabel 11 dan pencapaian kinerjanya pada Tabel 12.

**Tabel 24. Realisasi Jumlah Peserta Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Tahun 2019**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Sertifikasi Bidang Pertanian	150	150
2	Sertifikasi Kompetensi Fungsional Pertanian	90	77
3	Sertifikasi Bidang Pertanian Kultur Jaringan	30	30
<b>JUMLAH</b>		<b>270</b>	<b>257</b>

**Tabel 25. Pencapaian Kinerja Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Tahun 2019**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 810.000.000,-	Rp 787.125.659,-	97,18
Keluaran	Tercapainya jumlah non aparatur yang mengikuti sertifikasi profesi bidang pertanian	270	257	95,19
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan didaerahnya	-	-	-

### 3. Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani

#### a. P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani

##### 1) Bantuan sarana pendukung pembelajaran di P4S

Dalam rangka meningkatkan kapasitas P4S dalam penyelenggaraan diklat dan permagangan, BBPP Lembang Tahun 2019 memberikan bantuan berupa sarana diklat. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 419.752.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 419.692.000,- atau sebesar 99.99%. P4S Penerima Bantuan sarana pendukung pembelajaran ini berjumlah 42 P4S yang merupakan binaan BBPP Lembang. Rincian pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 26**.

**Tabel 26. Pencapaian Kinerja Kegiatan Bantuan sarana pendukung pembelajaran di P4S**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 419.752.000,-	Rp 419.692.000,-	99.99
<b>Keluaran</b>	Tersedianya sarana untuk mendukung kegiatan diklat/magang di P4S	42 Lembaga	42 Lembaga	100 %
<b>Hasil</b>	Pemanfaatan sarana diklat dalam pembelajaran	-	-	-

##### 2) Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola P4S

Guna mendorong pengelola P4S untuk meningkatkan kualitas pelatihan/permagangan secara terus menerus, sehingga P4S mampu menjadi pusat pelatihan pertanian yang berkualitas dan menyamakan persepsi perihal pelaksanaan pembinaan antara UPT dan Dinas Kab/Kota maupun Propinsi maka BBPP Lembang melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) yang dilaksanakan dari tanggal 20 s.d. 21 Maret 2019 di Balai Besar Pelatihan pertanian Lembang.

Tujuan dari kegiatan ini, antara lain;

- a. Diperolehnya data dan Informasi mengenai keberadaan P4S di Propinsi Jawa Barat;



- b. Terinformasikannya peran dan fungsi Forum Komunikasi (FK) dalam melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap P4S;
- c. Diperolehnya pola/model pembinaan dan pendampingan P4S Propinsi Jawa Barat.

Peserta Bimbingan Teknis (Bimtek) Pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) diantaranya :

1. Perwakilan Dinas Pertanian Propinsi Jawa Barat;
2. Perwakilan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat;
3. Ketua Forum Komunikasi (FK) TK nasional, Propinsi, Kabupaten dan Kota di Jawa Barat.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 122.748.000,- dan terealisasi sebesar Rp 122.536.666,- atau sebesar 99,83% dengan target jumlah peserta sebanyak 42 orang dan terealisasi sebanyak 42 orang atau sebesar 100%.

Adapun pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 24**.

**Tabel 24. Pencapaian kinerja Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM P4S**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp. 122.748.000	Rp. 122.536.666	99,83
Keluaran	P4S sebagai lembaga pelatihan / permagangan yang memenuhi standar / kaidah-kaidah proses belajar mengajar.	42 orang	42 orang	100.00
Hasil	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan para petugas/pegawai	-	-	-

### 3) Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan P4S

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 297.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 297.490.000,- atau sebesar 100%. Dana kegiatan ini dialokasikan dalam bentuk kegiatan rapat koordinasi bersama calon P4S Penerima Bantuan sarana pendukung pembelajaran,



konsultasi tim P4S dengan kantor pusat serta rapat-rapat membahas kegiatan pemberian bantuan sarana prasarana P4S.

Rincian pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 28**.

**Tabel 28. Pencapaian Kinerja Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan P4S**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 297.500.000,-	Rp 297.490.000,-	100
<b>Keluaran</b>	Kesepakatan prioritas program dan kegiatan yang diusulkan sebagai bahan perencanaan penyelenggaraan pelatihan	1 Unit	1 Unit	100
<b>Hasil</b>	Adanya keselarasan antara rencana dengan tujuan yang akan dicapai	-	-	-

#### 4. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

##### a. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan

##### 1) Penyusunan Program dan Anggaran

Penyusunan program dan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam rangka waktu satu tahun anggaran, kegiatannya meliputi: rapat-rapat, konsultasi, pertemuan untuk penyusunan anggaran, baik T.A. 2019 ataupun T.A. 2020 untuk menghasilkan dokumen dan laporan anggaran T.A. 2019 dan RKAKL TA. 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 29**.

**Tabel 29. Pencapaian Kinerja Penyusunan Program dan Anggaran**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 71.143.000,-	Rp 70.978.000,-	99,77
<b>Keluaran</b>	Tersedianya dokumen anggaran TA. 2019 dan RKAKL TA. 2020	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00 %
<b>Hasil</b>	Mewujudkan perencanaan yang berorientasi kepada hasil ( <i>outcome</i> ) dan keluaran ( <i>output</i> )	-	-	-



## 2) Penyusunan Renja, POK dan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dalam rangka mensosialisasikan anggaran dan mensinkronisasikan kegiatan yang telah tertera dalam DIPA BBPP Lembang Tahun 2019, dengan menyusun jadwal dan rencana penarikan setiap bulannya. Perincian dapat dilihat pada **Tabel 27**.

**Tabel 27. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyusunan Renja, POK dan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 28.750.000,-	Rp. 28.750.000,-	100,00
<b>Keluaran</b>	Tersusunnya laporan rencana kerja dan POK BBPP Lembang	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
<b>Hasil</b>	Tersedianya data dan informasi rencana kerja dan POK BBPP Lembang	-	-	-

## 3) Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan melaksanakan kerjasama kelembagaan, baik dalam negeri maupun luar negeri serta melayani konsultasi agribisnis bagi aparatur dan non aparatur. Kegiatan kerjasama Dalam dan Luar Negeri yang telah dilakukan BBPP Lembang sepanjang tahun 2019 antara lain dapat dilihat pada **Tabel 28** dan **Tabel 29** untuk pencapaian kinerja kegiatan

**Tabel 28. Kegiatan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Tahun 2019**

NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
I	<b>Penyelenggaraan Diklat</b>			
	<b>Kerjasama dalam Negeri</b>			
1	Penyelenggaraan Magang Bagi Petani dan Petugas Sub Sektor Tanaman Pangan di Lembang	18 sd 22 Maret 2019	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab Jayapura	8



NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli		BPSDMD Jawa Tengah	
3	Penyuluhan Penerapan Teknologi Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil	8 sd 12 April 2019	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab Lombok	12
4	Pelatihan Pendampingan Sosial Komoditas Adat Terpencil di Bidang Pertanian	5 sd 8 April 2019	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional II Bandung	45
5	Penyelenggaraan Pelatihan Penanganan Panen dan Pasca Panen Komoditi Hortikultura	22 sd 23 Mei 2019	Dinas Pertanian Pangan Kab Teluk Wondama	9
6	Magang KRPL bagi KWT Kab Tangerang	18 sd 20 Juni 2019	CV Intan Jaya Kusuma (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab Tangerang )	25
7	Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	24 Juni sd 15 Juli 2019	Dinas pertanian Kab Karawang	29
8	Pelatihan Hiroponik dan KRPL bagi calon purnabakti BPK	15 Oktober 2019	Duta Transformasi Insani	10
9	Pelatihan Budidaya Tanaman secara Hidroponik	11 sd 13 November 2019	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab Kediri	20
10	Pelatihan KRPL bagi KWT Kab Sumedang	27 sd 28 November 2019	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab Sumedang	100
	<b>JUMLAH PESERTA DALAM NEGERI DI TAHUN 2019</b>			<b>258</b>
<b>II</b>	<b>Ketenagaan Diklat</b>	<b>Tgl. Pelaksanaan dan Tempat</b>	<b>Mitra Kerjasama</b>	
1	Narasumber Pelatihann Teknis tematik di P4S ke P4S Okiagaru Kab Cianjur	Cianjur, 12 Febauri 2019	P4S Okiagaru Kab Cianjur	1
2	Narasumber Pelatihann Teknis tematik di P4S ke P4S Agro Farm Kab Cianjur	Cianjur, 13 Febuari 2019	P4S Agro Farm	1
3	Mengajar Diklat Dasar Fungsional PP Ahli TA 2019	Semarang, 27 sd 6 Maret 2019	BPPSDMD Prov Jawa Tengah	1
4	Assesor pada Uji Kompetensi SMKN 1 Rongga Kab Bandung Barat	Cililin, 7 Febuari 2019	SMKN 1 Rongga Kab Bandung Barat	2
5	Narasumber dalam Kegiatan Orientasi Peningkatan Kapasitas PP Kab Karawang	Karawang, 29 Maret 2019	Dinas Pertanian Kab Karawang	2
6	Uji Kompetensi Kejuruan , Kompetensi Kehalian Agribisnis Tanaman Hortikultura SMKN 1 Losarang Kab Indramayu	Indramayu, 4 sd 5 April 2019	SMKN 1 Losarang Kab Indramayu	2



II	Ketenagaan Diklat	Tgl. Pelaksanaan dan Tempat	Mitra Kerjasama	
7	Narasumber Kunjungan Dinas Pertanian dan Pangan Kab Blitar	Lembang, 27 Maret 2019	Dinas Pertanian dan Pangan Kab Blitar	1
8	Mengajar Diklat Pustakawan Lingkup Pemerintah Provinsi Jabar	Bandung, 26 Maret 2019	BPSDM Prov Jawa Barat	2
9	Asesor Uji Kompetensi Pengawas Keamanan Segar Asal Tumbuhan Polbangtan Bogor	Bogor, 19 sd 22 Maret 2019	Badan Ketahanan Pangan	1
10	Mengajar Diklat Dasar Fungsional PP Ahli TA 2019	Semarang, 10 sd 13 Maret 2019	BPSDMD Prov Jawa Tengah	1
11	Pendampingan Uji Kompetensi Diklat PP Ahli	Semarang, 17 sd 23 Maret 2019	BPSDMD Prov Jawa Tengah	3
12	Mengajar Diklat Dasar Fungsional PP Ahli TA 2019	Semarang, 4 sd 6 Maret 2019	BPSDMD Prov Jawa Tengah	1
13	Narasumber Bimtek Pengelolaan Usaha Desa mandiri Pangan	Bandung, 22 April 2019	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab Bandung	1
14	Narasumber Pelatihan Desa Kawasan Rumah Pangan Lestari	Karawang, 18 April 2019	Sekolah PAUD Firdaus Kab Karawang	1
15	Menguji Eksternal Uji Kompetensi Keahlian TPHP SMK PPN Lembang	Lembang, 12 April 2019	SMK PPN Lembang	2
16	Narasumber Bimtek Oengembangan Usaha Pangan Masyarakat dalam rangka Pengembangan Model Distribusi Pangan	Bandung, 10 April 2019	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab Bandung	2
17	Uji Kompetensi keahlian SMKN Kadipaten - Tasikmalaya	Tasikmalaya, 9 April 2019	SMK-PPN Kadipaten - Tasikmalaya	1
18	Penguji Eksternal Uji Kompetensi Keahlian SMK-PPN Lembang	Lembang, 10 April 2019	SMK-PPN Lembang	1
19	Penguji Praktek Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMKN 2 kab Tangerang	Tangerang, 10 sd 11 April 2019	SMKN 2 Tangerang	2
20	Penguji Uki Kompetensi Keahlian SMKN Kadipaten - Tasikmalaya	Tasikmalaya, 9 sd 10 April 2019	SMKN Kadipaten - Tasikmalaya	1
21	Penguji Ektrernal SMKN SPP Tasikmalaya	Tasikmalaya, 9 sd 10 April 2019	SMKN SPP Tasikmalaya	1
22	narasumber Bimtek Budidaya Tanaman Model Hidroponik BPP Pondoksalam	Purwakarta, 29 Mei 2019	BPP Pondoksalam Purwakarta	1
23	Asesor Penilaian Akreditasi Kelembagaan	Lampung, 27 sd 29 Juni 2019	BPPSDMP	1
24	Pemantauan Budidaya Tanaman Jagung	Sumatera Utara, 27 sd 29 Juni 2019	Dirjen Tanaman Pangan	1



II	Ketenagaan Diklat	Tgl. Pelaksanaan dan Tempat	Mitra Kerjasama	
25	tim penilai/juri lomba kegiatan HKP ke 47 tingkat Kab Bandung	Baleendah, 27 sd 28 Juni 2019	Dinas Pertanian Kab Bandung	2
26	Narasumber Bimbingan Teknis Teknologi pasca Panen Tanaman Hortikultura	Bandung, 25 Juni 2019	Dinas Pertanian Kab Bandung	1
27	Narasumber Bimbingan Teknis Pengolahan Hasil Pertanian	Bandung, 25 Juni 2019	Dinas Pertanian Kab Bandung	1
28	narasumber Workshop Sertifikasi Prima Pangan Segar Asal Tumbuhan	NTT, 24 sd 28 Juni 2019	APDB Kab Sumba Tengah	1
29	Narasumber Bimbingan Teknis Kewirausahaan Melalui Teknologi Tepat Guna (TTG) Bahi Anggota Koperasi Kab Karawang	Karawang, 22 sd 27 Juli 2019	Dinas Koperasi dan UMKM Kab Karawang	3
30	Narasumber Bimbingan Teknis Kewirausahaan Melalui Teknologi Tepat Guna (TTG) Bahi Anggota Koperasi Kab Karawang	Karawang, 18 sd 19 Juli 2019	Dinas Koperasi dan UMKM Kab Karawang	3
31	Narasumber Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian	Karawang, 22 Agustus 2019	Dinas Pertanian Kab Karawang	1
32	Narasumber Observasi Kegiatan Lapangan Pelatihan Fungsional Kewirausahaan bagi Penyuluh Pertanian Prov Jaawa Tengah	Semarang, 13 Agustsu 2019	BPSDMD Provinsi Jawa Tengah	4
33	Narasumber Bimbingan Teknis Manajerial Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	Garut, 6 Agustus 2019	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa barat	1
34	narasumber Pengolahan Hasil Pertanian	Karawang, 30 september 2019	Dinas Koperasi dan UMKM Kab Karawang	1
35	Mengajar Pelatihan Dasar Fungsional PP Terampil	papua, 29 September sd 7 Oktober 2019	Balai Latihan Pertanian Prov papua	2
36	Narasumber Bimbingan Teknis Pengolahan Hasil Pertanian	Karawang, 26 sd 27 September 2019	Dinas pertanian Kab Karawang	2
37	Narasumber Rakor jejaring Industri SMK	Tasikmalaya, 13 September 2019	SMKN SPP Tasikmalaya	1
38	Narasumber Pelatigan bagi staff baru Program IPDMIP	bandung, 27 sd 28 November 2019	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Jawa barat	1
39	Assesor Sertifikasi Kompetensi Pengolahan hasil Pertanian	Malang, 27 sd 30 November 2019	Pusat Pelatiha Pertanian/LSP Pertanian	1
40	Assesor Kompetensi Pembudidayaan kedelai	Malang, 23 sd 26 November 2019	Pusat Pelatiha Pertanian/LSP Pertanian	1
41	Tim Penguji / Evaluator kegiatan Uji Kompetensi	jakarta , 21 November 2019	LAN Indonesia	1



II	Ketenagaan Diklat		Tgl. Pelaksanaan dan Tempat	Mitra Kerjasama	
42	Narasumber rapat Revitalisasi Kelompok Tani		Bekasi, 19 November 2019	Dinas Pertanian kab Bekasi	1
43	Asesor Kompetensi Pembudidayaan kedelai		Malang, 13 sd 17 November 2019	Pusat Pelatiha Pertanian/LSP Pertanian	1
44	Asesor Sertifikasi Kompetensi Pengolahan hasil Pertanian		Malang, 11 sd 15 November 2019	Pusat Pelatiha Pertanian/LSP Pertanian	1
45	Narasumber Penyuluh		Depok, 5 November 2019	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Depok	1
46	Asesor Kompetensi Perbenihan		Bondowoso, 5 sd 9 November 2019	Pusat Pelatihan Pertanian	1
47	Asesor Uji Kompetensi Penanam Tanaman Hidroponik dan Pengolahan Hasil Pertanian		Bondowoso, 7 sd 9 November 2019	Pusat Pelatihan Pertanian	1
48	Asesor Uji Kompetensi Penanam Tanaman Hidroponik		jakarta, 3 sd 6 November 2019	Pusat Pelatihan Pertanian	1
<b>JUMLAH TENAGA DIKLAT YANG TELAH DIKIRIM DI TAHUN 2019</b>					<b>67</b>
IV	Pendayagunaan Sarana dan Prasarana		Tgl. Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Prasarana dan Sarana yang digunakan
1	keluarga bapak Heri		Azalea, 11 - 12 jan		14
2	keluarga bapak Khairil		Azalea, 17-18 jan		46
3	Keluarga Bapak Maman		Aula Catur , 17 jan		100
4	keluarga nono taryana		Aula Catur , 2 feb		100
5	keluarga bapa otong		Aula Catur , 12 feb		150
6	BMT Dana Ukhuwah		Aula Catur , 19 feb		100
7	Ibu Nani		Flamboyan , 16-17 feb		7
8	Fredy		Anggrek , 19-23 feb		4
9	Bapak Tresno		Azalea, 16-17 feb		5
10	keluarga Ibu Imas		Aula Catur , 7 mar		100
11	Bapak Iskandar		Flamboyan , 9-10 mar		4
12	Dinas Sumatera Selatan		mawar , 21-22 mar	ASEC	8
13	Dinas Ketahanan Tanam-an Pangan Kab Papua		Flamboyan , 18-22 mar		8
14	Kab Lombok Utara		Flamboyan , 8-12 apr		12
15	KBB Pembinaan STQ		Nusa Indah , 22-23 apr		50
16	KBB Pembinaan STQ		Mawar , 29-10 apr		6
17	TTM Workshop Orchid		Alamanda , 24-26 mei		43
18	Teluk Papua		Mawar , 21-24 mei		9
19	Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (Kemensos)		Nusa Indah , 21-24 mei		57
20	umum		Nusa Indah , 7-9 jun		15



IV	Pendayagunaan Sarana dan Prasarana		Tgl. Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Prasarana dan Sarana yang digunakan
	21	umum	Flamboyan , 7-8 jun		10
	22	umum	Mawar , 7-8 jun		10
	23	Keluarga Ahmad Hanyoko	Nusa Indah , 16-16 jun		4
	24	Keluarga Bapak Effin	Flamboyan , 17-18 jun		9
	25	keluarga Bapak Heri	Azalea, 21-23 jun		6
	26	Dinas Pertanian Kab Tangerang	Anyelir , 18-20 jun		25
	27	Study banding banjarmasin	Mawar , 11-12 jul		5
	28	Keluarga ibu Syam	Anggrek , 13-14 jul		4
	29	Ibu Rosana Suzy	Nusa Indah , 15-17 jul		6
	30	TOT Aiptu Ditjen PSP	Nusa Indah , Anyelir , 24-28 jul		80
	31	Kemensos	Nusa Indah, Anyelir, 1 - 10 Agust		80
	32	Cv. Indra Jaya	Alamanda, 3-4 Agustus		21
	33	Kemensos	NI, Alamana, 9-18 September		94
	34	Studi Banding Dinas Pertanian Kab. Garut	Anyelir, 9-12 September		40
	35	Kel. Bpk. Yudi Jakarta	Alamanda 13-14 September		19
	36	Kel. Yanissa	Alamanda 13-14 September		4
	37	Study Banding TTM	Alamanda, 15-17 September		21
	38	Kemensos	Alamanda,Anyelir, NI, 19-28 Sept		180
	39	Saras	3-Nov		Kelompok
	40	Kel. Oktria	Aula, 15 Des		Kelompok
	41	Umum	Azalea,Ni, 31 Des		15
	42	Umum	Azalea,Ni, 31 Des		25
	43	Kel. Yulindra	Azalea, 31 Des		9
	44	Kel. A.Nur	Mawar, 31 Des		10
	45	Kel. Kuncoro	Anggrek, 31 Des		6
	46	Kel. Bagus	Azalea, 31 Des		4
	47	Kel. Rosana Suzi	Azalea, 31 Des		6
<b>JUMLAH YANG TELAH MENGGUNAKAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA BALAI</b>					<b>1.531</b>



**Tabel 29. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 44.690.000,-	Rp 43.890.000,-	98,21
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya kerjasama kelembagaan baik dalam dan luar negeri	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
<b>Hasil</b>	Terciptanya peluang kerjasama pelatihan dan permagangan bagi Aparatur dan Non Aparatur dengan Lembaga Pemerintah/swasta	-	-	-

## **b. Layanan Penyelenggaraan Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang di Hasilkan**

### **1) Identifikasi Kebutuhan Latihan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk menyusun kurikulum dan merancang kegiatan belajar diklat yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi calon peserta diklat.

Sasarannya yaitu tersusunnya standar kompetensi kerja sektor pertanian, teridentifikasinya kebutuhan diklat pertanian, tersusunnya kurikulum diklat pertanian sesuai kebutuhan diklat dan terancangnyanya kegiatan belajar diklat yang sesuai dengan kaidah-kaidah diklat.

Kegiatan IKL ini berlokasi di wilayah kerja BBPP Lembang, di 3 (tiga) provinsi dan 20 (dua puluh) Kabupaten/Kota, yaitu untuk wilayah Jawa Barat diantaranya : Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Garut, Kab. Kuningab, Kab. Majalengka, Kab. Indramayu, Kabupaten Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Bogor, Kab. Karawang, Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Sumedang, dan Kab. Subang. Untuk wilayah Banten meliputi Kab. Pandeglang. Sedangkan untuk wilayah Jawa Tengah yaitu Kab. Wonosobo, Kab. Semarang, Kab. Magelang, Kab. Kendal dan Kab. Karanganyar.

Secara rinci pencapaian kinerja Identifikasi Kebutuhan Latihan dapat dilihat di **Tabel 41**

**Tabel 41. Pencapaian Kinerja Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL)**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 71.055.000,-	Rp 71.047.334,-	99.99
<b>Keluaran</b>	Menyusun kurikulum dan merancang kegiatan belajar diklat	1 Dok	1 Dok	100,00
<b>Hasil</b>	Diperolehnya calon peserta diklat	-	-	-

## 2) Penyusunan LAKIN dan LAPTAH

### a) Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)

LAKIN adalah laporan berupa evaluasi dari seluruh pelaksanaan kegiatan dari program yang telah ditetapkan selama satu tahun. Laporan disusun menjadi satu dokumen yang memuat uraian rinci tentang tingkat capaian kegiatan dan sasaran serta realisasi penggunaan anggaran tahun 2019. Didalam kerangka akuntabilitas kinerja, LAKIN berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIN ini berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran serta aktif seluruh satuan organisasi/kerja pusat dan daerah, serta partisipasi masyarakat. Dukungan tersebut merupakan pendorong utama dalam penyusunan LAKIN dan sebagai perwujudan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999.

### b) Laporan Tahunan (LAPTAH)

Laporan Tahunan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan

fungsi (tupoksi) yang dilaksanakannya. Tugas dan fungsi BBPP Lembang adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Laporan Tahunan menggambarkan kegiatan yang dilaksanakan BBPP Lembang selama Tahun Anggaran 2019. Materi pokok yang disajikan dalam laporan ini meliputi organisasi BBPP Lembang, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, program kegiatan, alokasi anggaran serta realisasi keuangan dan fisik yang telah dicapai selama 1 tahun anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019. Secara rinci pencapaian kinerja kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 33. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penusunan LAKIP dan LAPTAH**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 21.241.000,-	Rp.20.786.500 ,-	97,86
<b>Keluaran</b>	Tersedianya dokumen Lakip. 2019 dan Laptah TA. 2019	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00
<b>Hasil</b>	Adanya laporan pelaksanaan dan capaian hasil kegiatan 2019	-	-	-

### 3) Sistem Pengendalian Internal (SPI)

SPI (Sistem Pengendalian Intern) merupakan suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan diklat dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien, melaporkan pengolahan keuangan negara secara handal, mengamankan aset negara dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 34**.



**Tabel 34. Pencapaian Kinerja Sistem Pengendalian Internal**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 20.380.000,-	Rp 20.364.844,-	99,93
Keluaran	Tersedianya dokumen SPI 2018	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
Hasil	Adanya laporan kegiatan SPI	-	-	-

#### 4) Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian

Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan keterpaduan perencanaan penyelenggaraan kegiatan yang mendukung program pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Bentuk kegiatannya meliputi: rapat-rapat, pertemuan koordinasi dan konsultasi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan.

Pencapaian kinerja dari kegiatan ini sebagai berikut:

**Tabel 35. Pencapaian Kinerja Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 442.494.000,-	Rp 441.359.518,-	99.74
Keluaran	Kesepakatan prioritas program dan kegiatan yang diusulkan sebagai bahan perencanaan penyelenggaraan pelatihan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
Hasil	Adanya keselarasan antara rencana dengan tujuan yang akan dicapai	-	-	-

#### 5) Pengawasan UPSUS Pajale

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi petani / poktan / gapoktan untuk mencapai swasembada berkelanjutan padi dan jagung dan swasembada kedelai serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif petani dalam

penerapan teknologi anjuran. Rincian pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 36**.

**Tabel 36. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengawasan UPSUS Pajale**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 22.937.000,-	Rp 222.879.300,-	99,97
<b>Keluaran</b>	Tersusunnya laporan Kegiatan Pengawasan dan Pendampingan Gerakan Pemberdayaan Petani / Upsus Pajale	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
<b>Hasil</b>	Tersedianya laporan kegiatan pengawasan upsus pajale	-	-	-

#### 6) Evaluasi Pasca Pelatihan (Evalat)

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (a) Mengetahui penerapan hasil diklat oleh purnawidya pada unit kerjanya/kegiatan dilapangan; (b) Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan para purnawidya diklat; (c) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam penerapan hasil diklat.

Lingkup kegiatan dalam Monev meliputi:

##### a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berupa:

- Pendapat dan saran dari alumni diklat;
- Pengumpulan data melalui wawancara/komunikasi tertulis dan pengiriman instrumen evaluasi pasca diklat melalui pos;
- Alat pengumpulan data berupa kuesioner;
- Peninjauan langsung ke lapangan.

##### b. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari: seleksi data, tabulasi data sampai dengan kesimpulan dan saran. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah:

- Perhitungan dengan memakai standar persentase;
- Perhitungan frekuensi, persentase dan tabulasi silang.



Untuk tahun 2019 jumlah purnawidya berdasarkan jenis diklat yang dilakukan evaluasi pasca diklat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 37. Rekap Jenis Diklat Dan Jumlah Responden yang di Evaluasi Pasca Diklat Tahun 2019**

No	Nama Diklat	Responden
<b>Aparatur</b>		
1	Pelatihan Teknis Hidroponik	26
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli bagi CPNS dari THL TBPP	189
3	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil bagi CPNS dari THL TBPP	206
Jumlah Aparatur		<b>421</b>
<b>Non Aparatur</b>		
1	Pelatihan Tematik Kopi Kab. Cianjur	30
2	Pelatihan Tematik Kedelai Kab. Ciamis	30
3	Pelatihan Tematik Kedelai Kab. Subang	30
4	Pelatihan Tematik Kedelai Kota Banjar	30
5	Pelatihan Tematik Kedelai Kab. Cianjur	30
6	Pelatihan Tematik Kedelai Kab. Bandung	30
7	Pelatihan Tematik Kedelai Kab. Garut	30
8	Pelatihan Tematik Kedelai Kab. Majalengka	30
9	Pelatihan Tematik Jagung Kab. Lebak	30
10	Pelatihan Tematik Bawang Merah Kab. Majalengka	30
11	Pelatihan Tematik Bawang Putih Kab. Cianjur	30
12	Pelatihan Tematik Cabai Kab. Sumedang	20
13	Pelatihan Tematik Cabai Kab. Bandung	20
14	Pelatihan Tematik di P4S	120
Jumlah Non Aparatur		<b>490</b>
<b>Jumlah</b>		<b>911</b>



**Tabel 38. Pencapaian Kinerja Evaluasi Pasca Pelatihan (Evalat)**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 95.480.000,-	Rp. 95.480.000,-	100,00
<b>Keluaran</b>	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi kegiatan Diklat TA -2019	1 Dokumen	1 Dokumen	100 ,00
<b>Hasil</b>	Tersedianya data dan informasi hasil-hasil penerapan diklat oleh alumni peserta di tingkat lapangan dan diketahuinya permasalahan yang dihadapi dalam penerapan hasil diklat beserta alternatif pemecahannya	-	-	-

### 7) Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat

Tujuan dari kegiatan ini adalah memantau proses pelaksanaan sekaligus mendapatkan data dan informasi yang akurat tentang penyelenggaraan diklat untuk mengantisipasi secara dini terhadap permasalahan dan kendala yang dihadapi sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan. Evaluasi penyelenggaraan diklat ini dilakukan untuk menilai efektivitas dari suatu penyelenggaraan diklat, dimana pada kegiatan ini terdapat dana yang dialokasikan sebesar Rp. 94.374.000,- dan realisasi sebesar Rp. 94.369.400,- atau sebesar 100%. Pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 39. Pencapaian Kinerja Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 94.374.000,-	Rp. 94.369.400,-	100,00
<b>Keluaran</b>	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi Penyelenggaraan Diklat TA 2019	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
<b>Hasil</b>	Tersedianya data dan informasi tentang diklat oleh di tingkat lapangan dan diketahuinya permasalahan yang dihadapi dalam penerapan hasil diklat beserta alternatif pemecahannya	-	-	-



## 8) Manajemen Mutu (ISO)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengatur manajemen mutu dalam pelayanan diklat yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga diharapkan jaminan mutu penyelenggaraan diklat yang akan disertifikasi dari ISO 9001:2015 dari PECB, perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan, sehingga kualitas penyelenggaraan diklat tetap terjamin untuk memuaskan seluruh pelanggan. Adapun mekanisme tahapan kegiatan standarisasi Penyelenggaraan Diklat sesuai dengan ISO :

### a. Penetapan Panitia ISO dan Auditor Internal

Rapat penentuan panitia berdasarkan arahan dari WMM dan pejabat berwenang menentukan 25 orang auditee dan 15 orang auditor internal.

### b. Pembuatan SK

Surat Keputusan Kepala BBPP Lembang Nomor: 25/Kpts/OT.210/I.13.2/01/2019 tentang pelaksanaan kegiatan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 tahun 2019, tertanggal 8 Januari 2019 dimana didalamnya sekaligus menetapkan tim auditor internal, yang terdiri dari fungsional widyaiswara dan fungsional umum dari berbagai bidang / bagian / seksi.

### c. Review dan Revisi Manual Mutu (MM)

Manual mutu di ulas kembali melalui rapat dan beberapa hal yang mengalami perubahan dilakukan revisi SOP dari bidang/bagian/seksi yang mengalami perubahan kegiatan. Dokumen ISO dicek kembali beserta kelengkapannya untuk memastikan dokumen sudah tersusun dengan benar berikut dengan kelengkapannya.

### d. Pengkajian dan Penyempurnaan SOP

Masing-masing bagian/bidang/subbagian/seksi mengkaji kembali SOP masing-masing, sebagian perubahan ada pada referensi dan lampiran yang segera disempurnakan kembali.

### e. Penarikan SOP dan Penyebaran SOP Revisi

Adanya perubahan atau tambahan kegiatan, maka dilakukan penarikan berkas SOP lama dan disebarakan revisi SOP dari bidang/bagian/subbagian/seksi yang mengalami perubahan kegiatan.

f. Pendokumentasian SOP dan Kelengkapannya

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah panduan untuk kegiatan diklat di BBPP Lembang dan kegiatan pendukungnya.

g. In House Training Tim Auditor Internal

In house training tim auditor internal dipimpin oleh WMM yaitu Bapak Ramadhani Saputra. In house training dilaksanakan pada tanggal 21 – 25 Januari 2019 bertempat di ruang rapat kepala balai BBPP Lembang.

h. Pemberitahuan dan Pelaksanaan Internal Audit

Internal audit dilaksanakan secara periodik sesuai dengan jadwal audit yang dibuat oleh WMM. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim auditor internal yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) kepala BBPP Lembang. Untuk Tahun 2019, kegiatannya lebih difokuskan pada pelaksanaan audit internal dan eksternal. Dalam pelaksanaan ISO 9001:2015 audit eksternal yang dilakukan oleh PECB tidak diperoleh adanya temuan hanya revisi SOP terkait referensi baru.

Lebih jelasnya pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 29**.

**Tabel 29. Pencapaian Kinerja Standarisasi Penyelenggaraan Diklat Sesuai ISO**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 97.516.000,-	Rp. 97.516.000,-	100,00
<b>Keluaran</b>	Tersusunnya Laporan pelaksanaan ISO 9001:2015	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
<b>Hasil</b>	Tersertifikasinya BBPP Lembang dengan ISO 9001:2015	-	-	-



## 9) Akreditasi Kelembagaan

Isi dari kegiatan ini adalah dalam rangka persiapan BBPP Lembang ikut serta dalam akreditasi kelembagaan untuk mendapatkan pengakuan dan penilaian dari beberapa pihak yang berwenang sebagai lembaga pelatihan yang bermutu. Bentuk kegiatannya meliputi: rapat-rapat, pertemuan koordinasi dan konsultasi dalam rangka penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

**Tabel 41. Pencapaian kinerja Kegiatan Akreditasi Kelembagaan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp 2.640.000,-	Rp 2.625.000,-	99.43
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya kegiatan persiapan akreditasi pelatihan di BBPP Lembang	1 Layanan	1 Layanan	100.00
<b>Hasil</b>	Adanya pengakuan dari pejabat berwenang tentang mutu pelatihan BBPP Lembang	-	-	-

## 10) Pengembangan Inkubator Usaha Tani

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas sarana prasarana balai dalam meningkatkan kualitas diklat serta produktivitas Inkubator Usaha Tani (IUT) dalam mendukung 7 komoditas utama dalam program pencapaian swasembada dan peningkatan produksi tahun 2019. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya:

1. Pengelolaan Unit Kultur Jaringan;
2. Pengelolaan Unit Agen Hayati;
3. Pengelolaan Unit Pengolahan Hasil;
4. Pengelolaan Unit Tanaman Hias;
5. Pengelolaan Unit Screen House;
6. Pengelolaan Unit Sayuran;
7. Pengelolaan Unit Tanaman/Buah-Buahan;



8. Pengelolaan Unit Kawasan RPL;
9. Pengelolaan Ternak/Pakan Ternak;

Untuk kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp 77.500.000,- dan realisasi serapan sebesar Rp 77.431.800,- atau sekitar 99.91%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 42**.

**Tabel 42. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengembangan Inkubator Usaha Tani (IUT)**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 77.500.000,-	Rp 77.431.800,-	99.91
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya Pengembangan Unit Usaha Produksi Inkubator Agribisnis	1 Thn	1 Thn	100,00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya Produktivitas Instalasi Agribisnis	-	-	-

Kegiatan Pengelolaan Unit Usaha yang dilakukan oleh IUT meliputi beberapa jenis kegiatan yaitu : kegiatan dalam bentuk usahatani, kegiatan usaha dalam bentuk perbanyakan / koleksi tanaman, pelayanan masyarakat IUT, sebagai sarana konsultasi/kunjungan, dan kegiatan kerjasama IA.

### 1. Kegiatan dalam bentuk usahatani

#### 1) Pengelolaan Unit Sayuran Lahan Terbuka:

Kegiatan usahatani yang dilakukan selama tahun 2019 meliputi kegiatan usahatani di lapangan, screen house, ternak (susu sapi), dan laboratorium. Komoditas yang dikembangkan diantaranya adalah :

- Brokoli
- Cabai Rawit
- Selada
- Tomat Indigo
- Selada
- Tomat sayur
- Jeruk
- Kentang G0
- Produk Pengolahan Hasil yang dikembangkan oleh Laboratorium Pengolahan Hasil



- Anggrek dan Sekulen
- Seledri
- Susu sapi
- Agens Pengendali Hayati yang dikembangkan di Laboratorium Agens Hayati (Perbanyakkan *Trichoderma* sp. dan *Beauveria bassiana*)
- Benih Bebas Virus yang dikembangkan oleh Laboratorium Kultur Jaringan (Perbanyakkan kentang, pisang, anggrek, dan nanas)

Hasil yang diperoleh dari masing-masing komoditi yang diusahakan dapat dilihat pada **Tabel 43**.

**Tabel 43. Hasil Kegiatan Usahatani Yang Dibudidayakan Tahun 2019.**

No	Komoditi	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)
1	Kultur jaringan	4,400,000	3,332,500
2	Agens hayati	2,500,000	2,507,500
3	Pengolahan hasil	5,000,000	7,150,000
4	Susu sapi	-	5,199,280
5	Kentang	7,845,000	12,355,000
6	Tomat Indigo	3,160,000	3,200,000
7	Tomat sayur	5,566,000	16,940,904
8	Brokoli, selada, seledri, dan cabe	11,833,000	11,868.469
9	Kaktus dan sekulen	4.905.000	839,000
10	Jeruk dan buah naga	3.245.000	-
<b>TOTAL</b>		<b>48.454.000</b>	<b>63,353,653</b>

Dari semua komoditi yang diusahakan di unit sayuran lapangan dan screen hanya komoditi kentang, tomat indigo, dan tomat sayur yang memiliki keuntungan sedangkan komoditi yang lain masih belum mendapatkan keuntungan/mengalami kerugian diakibatkan oleh piutang, harga jual rendah, cuaca yang kurang mendukung sehingga tingkat serangan hama dan penyakit meningkat, dan kurangnya air pada tanaman pada musim kemarau yang panjang.



## 2) Usahatani Unit Screen House;

Komoditi yang dikembangkan dalam usahatani sistem Screen House meliputi :

- ❖ Budidaya kentang G0 sistem Aeroponik;
- ❖ Budidaya tomat indigo sistem irigasi tetes.

Hasil yang diperoleh dari masing-masing komoditi yang diusahakan dapat dilihat pada **Tabel 44**.

**Tabel 44. Hasil Kegiatan Usahatani Unit Screen House yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2019.**

No.	Komoditas	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
1	Kentang G0	7,845,000	12,355,000	4,510,000
2	Tomat indigo	3,160,000	3,200,000	40,000

Hasil yang diperoleh unit hidroponik dari semua yang dibudidayakan budidaya kentang G0 dan tomat Indigo mengalami keuntungan.

## 3) Usahatani Unit Tanaman

Terdapat beberapa kegiatan budidaya dalam usahatani unit tanaman diantaranya:

- ❖ Tomat sayur
- ❖ Cabai rawit
- ❖ Brokoli
- ❖ Selada
- ❖ Seledri
- ❖ Jeruk

Kegiatan Usahatani unit tanaman dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Kegiatan Usahatani Unit Tanaman yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2019**

No.	Komoditas	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
1	Tomat sayur	5,566,000	16,940,904	8,524,904
2	Brokoli, selada, seledri, dan cabe	11,833,000	11,868.469	35,469



Dari beberapa kegiatan budidaya, komoditas yang memberikan hasil berupa keuntungan adalah tomat sayur. Beberapa komoditas yang dibudidayakan pun ada yang mengalami kerugian untuk sementara ini karena belum diterima keseluruhan uang dari supplier.

#### 4) Usahatani Unit Ternak Sapi

Kegiatan Usahatani unit KRPL dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Kegiatan Usahatani Unit Ternak Sapi yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2019.**

No.	Komoditas	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
1	Susu Sapi		5,199,280	5,199,280

## 2. Kegiatan dalam bentuk perbanyakan/koleksi tanaman

### 1) Budidaya Tanaman Hias

Pengelolaan unit tanaman hias di BBPP Lembang terdiri dari komoditas : sukulen, mawar, dan krisan. Sepanjang tahun 2019 semua komoditi tanaman hias tidak ada yang mendapatkan laba karena peruntukannya hanya sebagai koleksi dan sarana pembelajaran. Tanaman hias krisan dan mawar masih dalam proses budidaya sehingga hasil produksi akhir belum bisa dipastikan secara tepat. Begitu pula dengan anggrek dan sekulen yang merupakan tanaman hias tahunan, sehingga meskipun tidak mendapatkan laba, kedua komoditas tersebut ada dalam bentuk koleksi tanaman.. Kegiatan budidaya tanaman hias dapat dilihat pada **Tabel 45**.

**Tabel 45. Kegiatan Budidaya Tanaman Hias Tahun Anggaran 2019.**

No	Komoditi	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
1	Sukulen	2.070.000	839.000	-1.231.000

Agribisnis tanaman hias di daerah Lembang cukup prospek untuk dikembangkan lebih besar maupun lebih lanjut, baik dalam bentuk hasil segar maupun menjadi objek kunjungan.



Kendala utama pengelolaan unit tanaman hias di BBPP Lembang yaitu belum terjalannya kerjasama pemasaran dengan pihak ketiga. Dan diperlukan peningkatan kompetensi pengelola unit tanaman hias dalam rangka menuju pelatihan budidaya tanaman hias tersertifikasi.

## **2) Pengelolaan Unit Laboratorium Pengolahan Hasil**

Kegiatan pengelolaan laboratorium pengolahan hasil di BBPP Lembang Tahun 2019 meliputi pengolahan hasil : mangga, jambu biji, dan sirsak menjadi juice yang segar, ubi ungu menjadi es krim yang lembut dan legit, ubi ungu menjadi brownies yang lembut dan bergizi, wortel menjadi gorongan stik yang renyah. Sebagian besar penjualan hasil pengolahan komoditas hortikultura dan ubi-ubinya berasal dari pengunjung, peserta prakerin maupun untuk kebutuhan pameran.

Kegiatan lain dari unit laboratorium pengolahan hasil adalah penanganan pasca panen kopi sampai pengolahan hasil menjadi kopi siap konsumsi, baik yang bentuk serbuk maupun berupa minuman segar. Selama periode tahun 2019, unit laboratorium pengolahan hasil pada pertengahan tahun mengajukan biaya produksi sebesar Rp.5.000.000,- dan sebelum akhir tahun telah menghasil penjualan sebesar Rp.7.150.000,- dan seluruh hasil penjualan telah disetorkan sebagai PNBP sesuai dengan PP Tarif.

Kendala utama dalam pengelolaan unit laboratorium pengolahan hasil di BBPP Lembang adalah keterbatasan atau minimnya jangkauan pemasaran maupun belum dapat terealisasinya kemitraan dengan pihak ketiga khususnya dari anggota HOREKA. Sebagian sarana dan prasarana untuk pelatihan pengolahan hasil dalam kondisi rusak atau tidak optimal untuk dipakai. Dan kendala lainnya berupa produksi tidak kontinyu dipengaruhi kegiatan yang ada di laboratorium.



## 2) Pengelolaan Unit Laboratorium Kultur Jaringan

Kegiatan unit laboratorium kultur jaringan di BBPP Lembang Tahun 2019, meliputi kegiatan perbanyak tanaman kentang, pisang, anggrek dan nanas. Perbanyak tanaman tersebut, pada tahun 2019 telah sampai tahap penanaman dan panen setelah mendapat benih dari proses kultur jaringan.

Selama periode Tahun 2019, unit laboratorium kultur jaringan pada pertengahan tahun mengajukan biaya produksi sebesar Rp.4.400.000,- dan sebelum akhir tahun telah menghasilkan penjualan sebesar Rp.3.332.500,- dan seluruh hasil penjualan telah disetorkan untuk PNBPN sesuai dengan PP Tarif.

Kendala utama dalam pengelolaan laboratorium kultur jaringan di BBPP Lembang, diantaranya kurangnya SDM yang mengelola unit, mengingat pengelola laboratorium kultur jaringan hanya seorang. Sehingga menghambat proses produksi. Selain itu, belum terjalinnya kerjasama pemasaran dengan pihak ketiga, sehingga beberapa hasil perbanyak yang belum dapat terjual, serta kendala tidak tersedianya pohon induk.

## 3) Pengelolaan Unit Laboratorium Agens Hayati

Kegiatan unit laboratorium agens hayati BBPP Lembang pada tahun 2019 berupa perbanyak isolate agen hayati yang sangat bermanfaat atau dapat bersinergi penuh dengan tanaman pokok, meliputi : (1) Produksi *Trichoderma* sp; (2) Produksi *Beauveria bassiana*.

Laboratorium agens hayati BBPP Lembang mulai beroperasi pada Tahun 2016, dan sampai akhir tahun 2019 masih tahap pengembangan berbagai isolate agen hayati. Hasil perbanyak isolat agen hayati telah digunakan untuk kebutuhan budidaya di lahan terbuka seperti untuk : pembuatan pupuk kompos (di rumah kompos), budidaya mawar (untuk



mengendalikan ulat grayak), budidaya selada keriting dan bawang (untuk mencegah layu).

Selama priode Tahun 2019, unit laboratorium Agens Hayati pada pertengahan tahun mengajukan biaya produksi sebesar Rp.2.500.000,- dan sebelum akhir tahun telah menghasilkan penjualan sebesar Rp.2.507.500,- dan seluruh hasil penjualan telah disetorkan untuk PNBP sesuai dengan PP Tarif.

Kendala utama dalam pengelolaan unit laboratorium agens hayati BBPP Lembang yaitu : belum terjalin kerjasama pemasaran hasil dengan pihak ketiga, dan masih kurangnya manajemen penyimpanan isoat untuk waktu jangka panjang. Serta diperlukan peningkatan SDM pengelola laboratorium dalam rangka menuju pelatihan agens hayati tersertifikasi.

#### 4) Pengelolaan Unit Tanaman Buah-Buahan

Pengembangan usaha unit tanaman buah – buahan BBPP Lembang terdiri dari berbagai jenis tanaman keras, diantaranya jeruk, jambu, kopi dan buah naga.

### 3. PNBP

PNBP dibayarkan dari hasil panen Usahatani yang dilaksanakan, kebanyakan diambil dari usahatani di dalam *screen*, karena jenis usaha yang dilaksanakan lebih banyak dibandingkan kegiatan lain. Hasil pembayaran PNBP dapat dilihat pada **Tabel 12**.

**Tabel 13. Rincian Setoran PNBP Tahun Anggaran 2019.**

No	Komoditi	PNBP 2019 (Rp)
1	Kultur jaringan	3,332,500
2	Agens hayati	2,507,500
3	Pengolahan hasil	7,150,000
4	Susu sapi	5,199,280
5	Kentang	12,355,000
6	Tomat Indigo	3,200,000
7	Tomat sayur	16,940,904
8	Brokoli, selada, seledri, dan cabe	11,868.469
9	Kaktus dan sekulen	839,000
10	Jeruk dan buah naga	-
<b>TOTAL</b>		<b>63,353,653</b>



#### 4. Pelayanan dan Pembelajaran di IUT

Inkubator Usahatani BBPP Lembang sampai saat ini selain digunakan sebagai tempat berusaha tani, digunakan juga sebagai sarana pembelajaran untuk Magang/PKL/Prakerin siswa, mahasiswa, aparatur, atau masyarakat umum yang ingin mengetahui tentang agribisnis.

Rincian pelayanan dan pembelajaran yang berlangsung di IUT BBPP Lembang pada tahun 2019 dapat dilihat pada **tabel** sebagai berikut ini:

**Tabel 46. Rincian Peserta Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Magang Tahun 2019**

No	Sekolah	Jumlah (org)	Waktu
<b>A</b>	<b>Prakerin Siswa SMK</b>		
1	SMKN 1 Losarang	7	15 Nov. 2018-15 Feb. 2019
2	SMKN 1 Pusakanagara	7	20 Des. 2018-20 April 2019
3	SMKN 4 Padalarang	8	2 Januari 2019-2 April 2019
4	SMKN 1 Rongga	7	2 Januari 2019-2 April 2019
5	SMKN 2 Subang	2	7 Januari 2019-7 April 2019
6	SMKN 1 Cilengkrang	6	7 Januari 2019-7 April 2019
7	SMKN 1 Ciasem Subang	6	7 Januari 2019-7 April 2019
8	SMKN 1 Maja	18	7 Januari 2019-5 April 2019
9	SMKN 1 Bojong	6	3 Januari 2019-30 Mei 2019
10	SMK Negeri Kadipaten Tasikmalaya	18	8 Januari 2019-6 Maret 2019
11	SMKN 1 Cikalongkulon	8	8 Januari 2019-8 April 2019
12	SMKN 2 Slawi	12	12 Januari -12 Maret 2019
13	SMK Al-Ilyas	7	4 Februari 2019-4 April 2019
14	SMK Negeri Cibogo	7	15 Februari - 15 Mei 2019
15	SMK Tiyasa	6	25 Maret 2019-28 Juni 2019
16	SMK 1 Panjalu	6	22 April - 23 Agustus 2019
17	SMKN 1 Cipaku	6	24 Juni - 20 September 2019
18	SMK PPN Lembang	13	22 Juli - 20 November 2019
19	SMKN 1 Bawen	4	12 Agustus - 12 Nov. 2019
20	SMKN 1 Cikalongkulon	9	5 Agustus - 5 Nov. 2019
21	SMKN SPP Tasikmalaya	22	13 Agustus - 13 Nov. 2019
22	SMKN 1 Terisi	8	26 Agustus - 26 Nov. 2019
24	SMKN 1 Losarang	32	28 Agustus - 28 Nov. 2019
25	SMKN 1 Bojong	13	4 November - 5 Maret 2020
26	SMKN 1 Losarang	15	28 Nov. 2019-28 Feb. 2020
	<b>Total Prakerin Siswa SMK</b>	<b>256</b>	



No	Sekolah	Jumlah (org)	Waktu
<b>B</b>	<b>Magang Mahasiswa</b>		
1	UNPAD	3	15 Jan. - 15 Feb. 2019
2	UNSIKA	14	21 Jan. - 21 Feb. 2019
3	UNSOED	3	21 Jan. - 15 Feb. 2019
4	IPB	3	4 Februari - 4 Mei 2019
5	UNAI	3	15 Mei - 20 Juni 2019
6	UNILA	9	1 Juli - 3 Agustus 2019
7	UNPAD	1	1 Juli - 16 Agustus 2019
8	UNG	9	1 Juli - 19 Agustus 2019
9	UMY	4	29 Juli - 7 Sept. 2019
10	UNMA	8	29 Juli - 7 Sept. 2019
11	UNWIM	10	6 Agustus - 6 Sept. 2019
12	UNDIP	12	Sept. - November 2019
13	UNPAD	3	15 Januari - 15 Feb. 2019
<b>Total Magang Mahasiswa</b>		<b>187</b>	

### 5. Sebagai Sarana Konsultasi/Kunjungan

Incubator Usaha Tani BBPP Lembang memiliki beragam model pengembangan budidaya komoditas hortikultura, perkebunan maupun KRPL. Pengembangan budidaya tersebut, bersifat dinamis disesuaikan dengan kebutuhan tenant. Dalam pengembangan inovasi budidaya dan pascapanen/pengolahan hasil, banyak stakeholder yang mengunjungi/ konsultasi langsung ke BBPP Lembang, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 47. Rekapitulasi Kunjungan/Konsultasi Ke IUT BBPP Lembang Tahun 2019**

No	Instansi	Jumlah (org)	Waktu
1	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	80	24 Januari 2019
2	Universitas Galuh - Ciamis	258	9 Januari 2019
3	SMP Ganesha Depok	130	22 Januari 2019
4	Polbantan Bogor	35	11 Januari 2019
5	SMP Al Asiyah	84	30 Januari 2019
6	Mts Sirojul Athfal - Bogor	200	12 Februari 2019
7	Sesko AU	180	9 Februari 2019
8	PGRI Depok	350	19 Februari 2019



No	Instansi	Jumlah (org)	Waktu
9	Duta Trasformasi Insani (DT)	57	28 maret 2019
10	Dinas Pertanian Kota Bau Bau	20	6 Maret 2019
11	SMK Peternakan Juara MTT Subang	25	27 Maret 2019
12	SMK Sadam	40	8 April 2019
13	SMA Smart Syahida - Tangerang	51	1 April 2019
14	Dinas Pertanian Kota Bau Bau	15	2 April 2019
15	Polbangtan Malang	80	15 April 2019
16	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov Jawa Timur	8	19 Juni 2019
17	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	120	20 Juni 2019
18	Kec Sidareje Kab Cilacap	140	29 Juni 2019
19	Polbangtan Malang	156	3 Juli 2019
20	Dinas Pangan dan Pertanian Kab Purwakarta	50	11 Juli 2019
21	BPSDMD Jawa Tengah	30	13 Agustus 2019
22	SD IT Fitrah Insani - Kopo	117	27 Agustus 2019
23	SD IT Fitrah Insani - Ngamprah	250	10 September 2019
24	MA Bismillah - Serang	50	30 September 2019
25	PT4TK LB - Bandung	100	3 Oktober 2019
26	BBH Pasir Banteng - Bandung	35	4 Oktober 2019
27	Mts Al Karimiyah - Bogor	177	9 Oktober 2019
28	MA Al Karimiyah - Bogor	83	15 Oktober 2019
29	Mts Al Asiyah - Bogor	350	29 Oktober 2019
30	SMKN 1 Katibung - Lampung	19	4 November 2019
31	Dinas Pertanian dan Perkebunan Klaten - Jawa Tengah	50	5 November 2019
32	Universitas Lampung - Lampung	150	20 November 2019
33	Pt. Rhea Multi Talenta - Jakarta	40	28 November 2019
<b>Total</b>		<b>4.738</b>	

## 6. Kegiatan Kerjasama IA

Inkubator agribisnis (IA) BBPP Lembang sampai saat ini sudah menjalin kerjasama, baik dengan petani, pengusaha dan sekolah kejuruan. Kerjasama yang sudah dilaksanakan oleh IUT BBPP lembang yaitu :

1. Kerjasama dengan SMK dalam hal Prakerin (Praktek Kerja Industri dan Uji Kompetensi Siswa), siswa SMK melaksanakan prakerin di IUT BBPP Lembang dan Uji Kompetensi siswa



dilaksanakan di sekolah dengan mendatangkan penguji dari BBPP lembang.

## 2. Pemasaran Hasil Usahatani

Kerjasama pemasaran hasil usahatani dengan beberapa pengusaha seperti :

- a) PT LM Java
- b) PT Amazing
- c) CV Bimandiri
- d) Cv sadudulur
- e) Yasmin vegetables

## 3. Peningkatan Keahlian SDM IUT

Magang dalam rangka penyiapan SDM bagi petugas pelaksana pelatihan BBPP Lembang;

## 11) Sistem Informasi dan Publikasi

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai media untuk promosi kegiatan BBPP Lembang. Kegiatan yang mendukung promosi dan publikasi mengenai BBPP Lembang dilakukan melalui media informasi (website), poster, brosur, leaflet dan katalog atau mengikuti kegiatan pameran.

Kegiatan promosi selama Tahun 2019, sebagai berikut :

### a. Pameran

- Pameran Agrivaganza 2019 diselenggarakan di Gedung PIA Kampus Kementerian Pertanian Jakarta pada tanggal 11 – 13 Juli 2019 dimana pada kegiatan pameran ini BBPP Lembang memamerkan produk olahan pangan dan sayuran segar.
- Gelar pangan lokal di Yogyakarta pada tanggal 8 Desember 2019 dengan produk pameran berupa produk olahan pangan dan sayuran segar.

### b. Pengembangan Website dan Sistem Informasi

Kegiatan utama dalam Kegiatan Pengelolaan Website BBPP Lembang adalah menyempurnakan dan mengembangkan situs web BBPP Lembang, portal diklat pertanian dan portal



pendukung lainnya, serta aplikasi layanan masyarakat lainnya yang berbasis web. Paket aplikasi yang dikembangkan, secara umum adalah paket aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Website serta pedoman pengelolaan Sistem Informasi dan website, baik penyempurnaan yang sudah ada maupun pengembangan sistem baru, meliputi:

- Sistem Informasi Administrasi;
- Sistem Informasi SDM Balai;
- Sistem Informasi Diklat.

Secara rinci, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam Pengembangan Website dan Sistem Informasi untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- Pengembangan aplikasi SIM;
- Pengembangan dan pemeliharaan website;
- Pengembangan jaringan infrastruktur jaringan informasi;
- Pengumpulan bahan informasi pustaka;
- Pengumpulan data pengembangan layanan informasi;
- Peningkatan kemampuan SDM Pengelola Sistem informasi;
- Pengembangan multimedia;
- Pengembangan situs web BBPP Lembang;
- Pengembangan portal informasi diklat pertanian dan portal pendukung lainnya;
- Meningkatkan kemampuan petugas pengelola Sistem Informasi melalui diklat/kursus/magang.

Adapun hasil yang diperoleh dalam melakukan updating data yang telah dimuat di Situs Website BBPP Lembang selama Tahun 2019 terdiri dari:

- Artikel Pertanian : 15 judul
- Artikel Umum : 3 judul
- Artikel Manajemen : 3 judul
- Berita kegiatan balai : 89 judul
- Berita Pelatihan : 80 judul



Untuk pencapaian kinerja Sistem Informasi dan Publikasi dapat dilihat perinciannya pada **Tabel 48**.

**Tabel 48. Pencapaian Kinerja Sistem Informasi dan Publikasi**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 103.709.000,-	Rp 103703.305,-	99,99
<b>Keluaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersebar nya informasi kegiatan BBPP Lembang melalui kegiatan Pameran</li> <li>• Tersedianya leaflet, brosur dan katalog untuk bahan penyebaran</li> <li>• Tersebar nya informasi BBPP Lembang melalui Website</li> </ul>	1 Paket	1 Paket	100,00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya eksistensi / keberadaan BBPP Lembang	-	-	-

## 12)Penyusunan Petunjuk Teknis

Tujuan kegiatan ini adalah menyediakan acuan bagi penyelenggaraan pelatihan dalam melaksanakan Pelatihan Teknis, Pelatihan Tematik maupun Pelatihan Fungsional, untuk meningkatkan pemahaman dan tugas fungsi dari penyelenggara pelatihan sehingga kualitas penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan dengan lebih produktif, efektif dan efisien.

Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 49**.

**Tabel 49. Pencapaian Kinerja Penyusunan Petunjuk Teknis**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 7.500.000,-	Rp 7.500.000,-	100,00
<b>Keluaran</b>	Tersedianya acuan bagi penyelenggaraan pelatihan dalam melaksanakan Pelatihan Teknis, Pelatihan Tematik maupun Pelatihan Fungsional	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
<b>Hasil</b>	Terselenggaranya kegiatan balai sesuai acuan juknis	-	-	-



### 13) Peningkatan Kompetensi Tenaga Kediklatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, yaitu peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan para petugas/pegawai pemerintah sehingga lebih kompeten dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Perinciannya dapat dilihat pada **Tabel 23**

**Tabel 23. Pencapaian Kinerja Peningkatan Kompetensi Tenaga Kediklatan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp. 367.199.000,-	Rp. 363.725.422,-	99,05
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya peningkatan kompetensi kerja tenaga kediklatan	143 orang	143 orang	100,00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petugas / pegawai	-	-	-

### 14) Pengawasan UPSUS Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi petani / poktan / gapoktan dalam penggunaan dan pemanfaatan alat dan mesin pertanian (Alsintan) serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif petani dalam penerapan teknologi anjuran. Rincian pencapaian kinerjanya dapat dilihat berikut ini

**Tabel 52. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengawasan UPSUS Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 145.393.000,-	Rp 145.380.527,-	99,99
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya kegiatan upsus opsin	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
<b>Hasil</b>	Tersusunnya laporan Kegiatan Pengawasan dan Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan	-	-	-



### 15) Inventaris dan Klasifikasi P4S

Komponen dari kegiatan ini difokuskan pada Inventarisasi dan klasifikasi P4S yang dimaksudkan untuk menghimpun data dan informasi tentang penumbuhan dan perkembangan serta melihat kondisi faktual P4S dilapangan guna menghimpun bahan materi pembinaan P4S sehingga dapat menumbuhkan P4S yang kuat dan mandiri serta penetapan kategori P4S (Pemula, Madya, Utamadan Aditama). Kegiatan pembinaan harus tetap memperhatikan keragaman aspek-aspek yang lemah dan mempunyai nilai skor rendah pada seluruh P4S yang dibina.

Sasaran kegiatan klasifikasi dan inventarisasi adalah Bakorluh/Dinas/Instansi yang menangani kelembagaan P4S, serta P4S yang berada di wilayah binaan BBPP Lembang, meliputi: Jawa Barat III (Kota Banjar, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Karawang).

Tahapan kegiatan reklasifikasi dan inventarisasi dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu:

1. Penyusunan instrumen kegiatan klasifikasi & inventarisasi P4S
2. Rekapitulasi data kegiatan klasifikasi dan inventarisasi P4S tahun 2019.

Setelah tahapan kegiatan selesai, dilakukan penandatanganan berita acara hasil klasifikasi P4S oleh tim Klasifikasi, dengan berdasar kepada nilai kumulatif skor penilaian yang digunakan, dapat dilihat pada **Tabel 30**

**Tabel 30. Skor Penilaian Pengklasifikasian bagi P4S**

No	Klasifikasi	Nilai Kumulatif	
		Terendah	Tertinggi
1	Pemula	23,00	42,75
2	Madya	44,25	68,00
3	Utama	69,50	94,75
4	Aditama	96,25	100



Dengan indikator penilaian:

1. Aspek sarana prasarana (10%);
2. Aspek kelembagaan (20%);
3. Aspek penyelenggaraan pelatihan/permagangan (30%);
4. Aspek Ketenagaan (15%), dan
5. Aspek pengembangan usaha dan jejaring kerjasama (25%).

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan klasifikasi dan inventarisasi P4S, dapat dilihat pada **Tabel 31**.

**Tabel 31. Hasil Kegiatan  
Klasifikasi dan Inventarisasi P4S Tahun 2019.**

No	Kelas	Jumlah P4S
1	Aditama	2
2	Utama	41
3	Madya	141
4	Pratama	63
<b>Jumlah</b>		<b>247</b>

Dari hasil klasifikasi dan inventarisasi terdapat beberapa P4S yang tidak aktif, hal ini disebabkan antara lain :

1. Pembinaan terhadap P4S oleh instansi di tingkat Kabupaten/Kota relatif jarang dilakukan, hal ini disebabkan terbatasnya SDM petugas penyuluh dan anggaran yang tersedia;
2. Terdapat kecenderungan adanya ketidakkeseimbangan fokus kegiatan P4S yang cenderung sangat dominan pada usaha bisnisnya;
3. Pengelola P4S kurang menginformasikan keberadaan lembaga pelatihannya sebagai lembaga pelatihan bagi masyarakat / petani;
4. Pengelola cenderung lebih mempromosikan produk-produk bisnisnya dalam upaya memperluas pasar untuk meningkatkan keuntungan;
5. Tidak ada regenerasi terhadap pengelola P4S.

Untuk pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 32**.



**Tabel 32. Pencapaian Kinerja Inventaris dan Klasifikasi P4S**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 73.266.000,-	Rp. 73.265.000,-	100,00
Keluaran	Diperolehnya data dan informasi tentang koordinasi dan pembinaan perkembangan kelembagaan P4S, dan informasi mengenai kondisi faktual P4S untuk menetapkan materi/aspek pembinaan P4S	1 paket	1 paket	100,00
Hasil	Tersedianya database P4S	-	-	-

### 16) Peningkatan Wawasan Peserta Pelatihan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, yaitu peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan para peserta pelatihan BBPP Lembang sehingga lebih kompeten dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Rincian kegiatan dan Pencapaian kinerja dari kegiatan ini pada **Tabel 51**

**Tabel 51. Pencapaian kinerja Kegiatan Peningkatan Wawasan Peserta Pelatihan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp. 13.995.000,-	Rp. 13.995.000,-	100,00
Keluaran	Terlaksananya peningkatan wawasan peserta pelatihan BBPP Lembang	1 Layanan	1 Layanan	100,00
Hasil	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan para peserta pelatihan BBPP Lembang	-	-	-

### 17) Penumbuhan Petani Milenial

Tujuan dari kegiatan ini adalah pembinaan kepada para petani/pelaku usaha muda agar menjadi wirausaha yang berhasil dalam bidang pertanian. Sasaran dari kegiatan ini adalah petani pelaku utama/pelaku usaha dibidang pertanian yang telah



direkomendasikan oleh instansi Pembina, dalam hal ini Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penumbuhan petani milenial yaitu melalui pertemuan konsolidasi dan pelatihan. Output yang diharapkan dalam kegiatan ini supaya petani/pelaku berkembang secara bertahap menjadi wirausaha yang maju. Untuk rekapitulasi hasil dan pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Untuk pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 53.**

**Tabel 53.**  
**Pencapaian Kinerja Penumbuhan Petani Milenial**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 115.849.000,-	Rp 115.817.500,-	99.97
Keluaran	Terjaringnya calon petani milenial yang akan dibina agar menjadi wirausaha yang berhasil dalam bidang pertanian	1 Unit	1 Unit	100.00
Hasil	Tersedianya database petani milenial	-	-	-

## 18) Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan

### Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba

Program Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba merupakan upaya Kementerian Pertanian untuk meminimalisir korban penyalahgunaan narkoba di tanah air. Bekerjasama dengan Badan Narkotika kementerian pertanian bersepakat memberantas peredaran dan pemakaian narkotika dikalangan masyarakat luas khususnya ASN di kementerian Pertanian.

Untuk pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 54.**



**Tabel 54.**  
**Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 42.851.000,-	Rp. 42.850.000,-	100.00
Keluaran	Terlaksananya Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba di BBPP Lembang	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00
Hasil	Meningkatnya pengetahuan dan sikap positif ASN tentang bahaya penyalahgunaan narkotika	-	-	-

### 19) Pengurusan Sertifikat Tanah

Kegiatan pengurusan sertifikat tanah ini berupa pertemuan koordinasi dan konsultasi serta meliputi rapat rapat dalam rangka mensinkronkan pemahaman untuk memperlancar proses pengurusan sertifikat tanah

Untuk pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 56**.

**Tabel 56.**  
**Pencapaian Kinerja Evaluasi Pelaksanaan Pengurusan Sertifikat Tanah**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 59.719.000,-	Rp. 56.955.000,-	95.37
Keluaran	Kesepakatan prioritas kegiatan yang diusulkan sebagai bahan perencanaan pengurusan sertifikat tanah selanjutnya	1 kegiatan	1 kegiatan	100.00
Hasil	Tersertifikasinya lahan balai	-	-	-

## 5. Layanan Internal

### a. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

#### 1) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penerimaan negara terutama penerimaan yang bersumber dari bukan pajak



dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi lingkungan strategis.

Adapun anggaran yang dialokasikan pada kegiatan PNBP ini, sebesar Rp. 211.216.000,- dengan realisasi pemanfaatan dana PNBP sebesar Rp. 211.011.000,- atau sebesar 99,90%. Target dan Realisasi PNBP dapat dilihat pada **Tabel 57**, Sedangkan Pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 58**, dibawah ini:

**Tabel 58. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp 211.216.000,-	Rp 211.011.000,-	99,90
<b>Keluaran</b>	Terselenggaranya pengadaan peralatan penunjang operasional (PNBP)	1 Paket	1 Paket	100.00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya jumlah dan kualitas peralatan penunjang operasional balai.	-	-	-

## 2) Pengadaan Peralatan Laboratorium

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan sarana dan prasarana pelatihan melalui pengadaan peralatan laboratorium. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan peralatan laboratorium dimana pada kegiatan ini dana yang dialokasikan sebesar Rp.224.165.000,- dan realisasi sebesar Rp. 223.959.000,- atau sebesar 99,91%. Pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 59. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Peralatan Laboratorium**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 224.165.000,-	Rp 223.959.000,-	99.91
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya pengadaan peralatan kantor dan mesin	41 Unit	41 Unit	100.00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya jumlah sarana laboratorium	-	-	-



### 3) Sarana Penunjang TUK

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan sarana dan prasarana pelatihan melalui pengadaan Perlengkapan Penunjang TUK. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan perlengkapan penunjang TUK. Anggaran yang dialokasikan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 55.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 54.800.000,- atau sebesar 99,64%. Adapun Pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 60. Pencapaian Kinerja Kegiatan Sarana Penunjang TUK**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 55.000.000,-	Rp 54.800.000,-	99,64
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya pengadaan perlengkapan penunjang pelatihan	357 Unit	357 Unit	100.00
<b>Hasil</b>	Tersedianya perlengkapan penunjang pelatihan yang baru	-	-	-

### 4) Pengadaan Peralatan Pengolah Data dan Komunikasi

Komponen dari kegiatan ini adalah Pengadaan Peralatan Pengolah Data dan Komunikasi. Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang paling utama dalam menunjang proses kegiatan pelatihan pertanian. Oleh karenanya proses penyempurnaan dan pengadaannya perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis, sesuai dengan Master Plan dan Renstra yang telah disepakati. Kegiatan ini mencakup pengadaan peralatan pengolah data dan komunikasi sebagai alat pengolah data dengan pagu anggaran sebesar Rp 172.250.000 dengan realisasi sebesar Rp 171.500.000 atau sekitar 99.56%. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada Tabel 56.



**Tabel 56. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Peralatan Pengolah Data dan Komunikasi**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 172.250.000	Rp 171.500.000	99.56
<b>Keluaran</b>	Tersedianya peralatan kantor berupa LCD Proyektor kelas, LCD proyektor aula serta Handkey dan software untuk pengolahan data	15 unit	15 unit	100.00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya peralatan pengolah data	-	-	-

### 5) Pengadaan Meubelair Perkantoran

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pengadaan meubelair untuk menunjang sarana dan prasarana perkantoran. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan meubelair dengan pagu anggaran sebesar Rp. 122.235.000 untuk satu tahun anggaran dengan realisasi sebesar Rp. 122.000.000 (99,81%).

Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 58. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Meubelair**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 1.083.648.000	Rp 1.082.771.350	99.92
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya pengadaan meubelair	30 Unit	30 Unit	100 .00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya jumlah meubelair balai	-	-	-

### 6) Pengadaan Peralatan Audio Visual

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pengadaan peralatan perkantoran berupa audio visual. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan peralatan audio visual sebanyak 6 unit dengan pagu anggaran sebesar Rp. 105.950.000 untuk satu tahun anggaran dengan realisasi sebesar

Rp.105.000.000 (99,10%). Pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 57. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Peralatan Audio Visual**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 105.950.000	Rp 105.000.000	99.10
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya pengadaan peralatan audio visual perkantoran	6 unit	6 unit	100
<b>Hasil</b>	Meningkatnya jumlah peralatan perkantoran balai	-	-	-

### 7) Pengadaan Meubelair Perkantoran

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pengadaan meubelair laboratorium untuk menunjang kegiatan praktek dan pelatihan di laboratorium. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan meubelair laboratorium dengan pagu anggaran sebesar Rp. 175.200.000 untuk satu tahun anggaran dengan realisasi sebesar Rp. 175.100.000 (99,94%).

Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 58. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Meubelair Laboratorium**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 175.200.000	Rp 175.100.000	99.94
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya pengadaan meubelair laboratorium	66 Unit	66 Unit	100 .00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya jumlah meubelair laboratorium	-	-	-

### 8) Pengadaan Instalasi Anti Petir

Kegiatan ini adalah dalam rangka mendukung operasional kegiatan balai. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan instalasi anti petir di BBPP Lembang dengan pagu anggaran



sebesar Rp. 175.200.000,- untuk satu tahun anggaran dengan realisasi sebesar Rp. 175.100.000,- (99,94%).

Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 73. Pencapaian Kinerja Kegiatan Instalasi Anti Petir**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 175.200.000,-	Rp 175.100.000,-	99.94
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya pengadaan instalasi anti petir di BBPP Lembang	1 paket	1 paket	100.00
<b>Hasil</b>	Tersedianya anti petir untuk menunjang kegiatan balai	-	-	-

## b. Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan

### 1) Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan

Pemenuhan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengembangan diklat dengan tujuan agar sarana dan prasarana yang dimiliki memenuhi kebutuhan saat ini dan dimasa mendatang dan memenuhi standar yang berlaku. Oleh karenanya proses penyempurnaan dan pengadaannya perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis, sesuai dengan Master Plan dan Renstra yang telah disepakati.

Di BBPP Lembang tahun 2019 Kegiatan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan meliputi : pembangunan gedung laboratorium pengolahan hasil dan kultur jaringan. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 2.300.250.000,- dengan realisasi sebesar Rp 2.299.671.000,- atau sekitar 99,97%. Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:



**Tabel 61. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 2.300.250.000,-	Rp 2.299.671.000,-	99.97
<b>Keluaran</b>	Tersedianya layanan pembangunan baru dan renovasi untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai.	500 M2	500 M2	100.00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya kualitas laboratorium	-	-	-

## 2) Pembuatan Turab

Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang paling utama dalam menunjang proses kegiatan pelatihan pertanian. Oleh karenanya proses penyempurnaan dan pengadaannya perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis, sesuai dengan Master Plan dan Renstra yang telah disepakati. Adapun pembuatan turab dimaksudkan untuk melindungi bangunan dari longsor tanah sekitarnya dan memperkokoh bangunan.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 199.530.000,- dengan realisasi sebesar Rp 198.500.000,- atau sekitar 99.48%.

Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 75. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembuatan Turab**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 198.530.000,-	Rp 198.500.000,-	99.48
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya layanan renovasi untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai.	133,02 M2	133,02 M2	100
<b>Hasil</b>	Tersedianya Turab pelindung bangunan	-	-	-

## 3) Konsultan Perencana Renovasi Mesjid

Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka persiapan renovasi sarana prasarana khususnya sarana ibadah. Bangunan yang



rencananya akan mengalami renovasi adalah mesjid BBPP Lembang. Bentuk kegiatannya meliputi: rapat-rapat, pertemuan koordinasi dan konsultasi dalam rangka penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 27.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp 27.000.000,- atau sebesar 100%. Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 75. Pencapaian Kinerja Kegiatan Konsultan Perencana Renovasi Mesjid**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 27.000.000,-	Rp 27.000.000,-	100.00
<b>Keluaran</b>	Tersedianya layanan renovasi untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai.	1 kegiatan	1 kegiatan	100 .00
<b>Hasil</b>	Tersedianya rancangan renovasi mesjid	-	-	-

## 5. Layanan Perkantoran

Dalam Layanan Perkantoran terdapat 2 (dua) komponen utama yaitu :

### 1) Gaji dan Tunjangan

Kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan dianggarkan sebesar Rp 7.776.455.000,- dengan realisasi sebesar Rp 7.543.619.589,- atau sebesar 97,01%. Pada kegiatan ini realisasi tidak mencapai target disebabkan beberapa pegawai BBPP Lembang yang tahun ini sudah berakhir masa tugasnya. Pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 62** dibawah ini:



**Tabel 62. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 7.776.455.000,-	Rp 7.543.619.589,-	97.01
<b>Keluaran</b>	Terselenggaranya Pembayaran Gaji dan Tunjangan sebagai bagian dari pelayanan kantor sebagai penunjang untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100.00
<b>Hasil</b>	Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai BBPP Lembang	-	-	-

## 2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Yang termasuk pada kegiatan ini diantaranya:

### a. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan perawatan gedung kantor, kelas, laboratorium, screen, asrama, wisma dan halaman kantor guna menunjang semua kegiatan agar terlaksana secara optimal. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 465.883.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 465.405.200,- atau sebesar 99.90%. Pencapaian kinerja pada kegiatan ini dapat dilihat pada **Tabel 63**.

**Tabel 63. Pencapaian Kinerja dari Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 465.883.000,-	Rp 465.405.200,-	99.90
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor BBPP Lembang secara rutin	12 bulan	12 bulan	100.00
<b>Hasil</b>	Terciptanya lingkungan kantor yang nyaman	-	-	-



### b. Pemeliharaan Peralatan Kantor

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pemeliharaan peralatan kantor. Outputnya adalah terpeliharanya audio visual, alat kantor, mesin, instalasi yang ada di Inkubator usaha tani, jaringan internet dan instalasi radio untuk satu tahun anggaran. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 107.089.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 106.522.980,- atau sebesar 99.47%. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 64**.

**Tabel 64. Pencapaian Kinerja dari Pemeliharaan Peralatan Kantor**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 107.089.000,-	Rp 106.522.980,-	99.47
<b>Keluaran</b>	Terselenggaranya layanan perbaikan peralatan kantor untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100.00
<b>Hasil</b>	Terawatnya peralatan kantor	-	-	-

### c. Keperluan Perkantoran

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pengadaan keperluan perkantoran. Output kegiatan adalah pengadaan keperluan perkantoran berupa: ATK, Barang Cetak, Alat, RT, serta langganan majalah untuk 1 tahun anggaran dengan anggaran sebesar Rp. 453.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 452.313.500,- atau sebesar 99.85%. Pencapaian kinerja kegiatan ini dapat dilihat pada **Tabel 65** dibawah ini.

**Tabel 65. Pencapaian Kinerja Kegiatan Keperluan Perkantoran**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 453.000.000,-	Rp 452.313.500,-	99.85
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya fasilitasi keperluan perkantoran	1 Paket	1 Paket	100.00
<b>Hasil</b>	Terselenggaranya kegiatan perkantoran	-	-	-

**d. Pemeliharaan Kendaraan Bermotor**

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan perawatan kendaraan bermotor. Output kegiatan adalah perawatan kendaraan bermotor roda 2, 3 dan 4 sebanyak 11 unit terdiri dari: 8 unit roda 4, 1 unit roda 3 dan 2 unit roda 2 untuk satu tahun anggaran. Untuk Pencapaian kinerja kegiatan ini dapat dilihat pada **Tabel 66**.

**Tabel 66. Pencapaian Kinerja Kegiatan Perawatan Kendaraan Bermotor**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 248.480.000,-	Rp 248.435.200,-	99.98
<b>Keluaran</b>	Terselenggaranya perawatan kendaraan kantor untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	11 unit	11 unit	100.00
<b>Hasil</b>	Terfasilitasinya kegiatan balai yang memerlukan kendaraan bermotor	-	-	-

**e. Langgan Daya dan Jasa**

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan sehari-hari perkantoran. Outputnya adalah terfasilitasinya langganan daya dan jasa perkantoran untuk satu tahun anggaran, guna memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 67**.



**Tabel 67. Pencapaian Kinerja Kegiatan Langgan Daya dan Jasa**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 388.740.000,-	Rp. 386.731.723,-	99.48
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya langganan daya dan jasa perkantoran untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100
<b>Hasil</b>	Terselenggaranya langganan daya dan jasa	-	-	-

#### f. Penyelenggara Operasional Satker

Tujuan dari kegiatan ini adalah mendukung operasional perkantoran untuk satu tahun anggaran, termasuk keperluan sehari-hari perkantoran, konsultasi dan koordinasi, guna memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 68**.

**Tabel 68. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyelenggara Operasional Satker**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 1.045.240.000,-	Rp. 1.016.450.000,-	97.25
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya penyelenggara operasional satker untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100.00
<b>Hasil</b>	Terselenggaranya penyelenggara operasional satker	-	-	-

### C. Capaian Kinerja Lainnya

#### a. Kerjasama

Selama tahun 2019 BBPP Lembang telah menerima kegiatan kerjasama dalam bentuk penyelenggaraan, pendayagunaan ketenagaan, pemanfaatan teknologi dan informasi dan



pemanfaatan sarana prasarana sebanyak 2.979 orang dari 51 kegiatan, keterangan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 4.

#### **b. Kegiatan Lainnya**

Selain itu ada beberapa kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang di Tahun 2019 yang perlu mendapatkan apresiasi karena berhasil diselesaikan dengan baik diantaranya :

1. Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE.
2. Pengawasan dan Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan di Provinsi Jawa Barat meliputi Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Kabupaten Garut, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, dan Kota Banjar.
3. Kerjasama dengan Program Taiwan Techniqual Mission (TTM) menyelenggarakan kegiatan diklat sayuran dengan metode On Site Trining terhadap 600 orang petani, 90 orang penyuluh pendamping dan petani maju (core farmer) serta 30 orang petani sayuran organik (Go to Organic).



## **BAB V**

### **PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA**

#### **A. Permasalahan**

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, ditinjau dari aspek penyelenggaraan diklat sebagai tugas dan fungsi utama Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, didukung dengan aspek umum serta program dan evaluasi selama tahun 2018, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adalah:

1. Masih terjadinya revisi anggaran sampai bulan November 2018;
2. Adanya penambahan kegiatan balai dimana sebelumnya tidak terdapat pada DIPA awal sehingga bertambah juga kegiatan balai;
3. Peserta Pelatihan Fungsional yang direncanakan, tidak dapat terpenuhi dikarenakan beberapa calon peserta yang sudah terdaftar tidak sesuai dengan persyaratan;
4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang bersamaan dengan kegiatan lainnya di daerah menyebabkan sebagian peserta tidak dapat menghadiri untuk kegiatan kelembagaan petani;
5. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara marathon, maka dalam pelaksanaannya menyebabkan kekurangan SDM pengelola pelatihan;
6. Kurangnya waktu kunjungan Praktek lapang pada kegiatan diklat disebabkan lokasi praktek lapang terlalu jauh, sehingga waktunya habis dalam perjalanan.

#### **B. Upaya Pemecahan Masalah**

Dari beberapa kendala diatas, ada beberapa usulan upaya pemecahan masalah, yaitu:

1. Meningkatkan efektifitas koordinasi antara Pusat Pelatihan Pertanian dengan BBPP Lembang sebagai pelaksana kegiatan;



2. Berkoordinasi dengan dinas atau badan asal peserta tentang kepastian kehadiran peserta termasuk kegiatan di daerah untuk mengantisipasi calon peserta agar dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan persyaratan pelatihan;
3. Menjadwal kembali pelaksanaan kegiatan pelatihan disesuaikan dengan banyaknya kegiatan dan jumlah SDM yang ada;
4. Mencari alternatif lokasi kunjungan praktek lapang yang disesuaikan dengan materi pelatihan dan jarak.





## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Tahun Anggaran 2019 BBPP Lembang dialokasikan anggaran untuk Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan jumlah Pagu Anggaran yang awalnya sebesar Rp. **24.451.342.000,-** kemudian berubah menjadi Rp. **27.038.597.000,-** karena terjadi revisi anggaran untuk kegiatan yang mendukung program pemerintah. Adanya perubahan anggaran pada DIPA BBPP Lembang menyebabkan adanya perubahan target kinerja BBPP Lembang tahun 2019;
2. Pencapaian sasaran peserta Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian dianggarkan sebesar Rp 8.916.033.000,- dan terealisasi sebesar Rp 8.876.997.556,- atau sebesar 99,56%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 41 jenis pelatihan dengan target sebanyak 3.215 orang dan terealisasi sebanyak 3.215 orang atau sebesar 100,00%;
3. Dalam meningkatkan kelembagaan petani ditempuh melalui pengadaan bantuan sarana pendukung pembelajaran di 42 P4S yang tersebar di 26 Kota / kabupaten binaan BBPP Lembang dan Penyelenggaraan Pelatihan di P4S sebanyak 12 (duabelas) angkatan di 12 kota / kabupaten binaan BBPP Lembang.
4. Beberapa kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang di Tahun 2019 yang perlu mendapatkan apresiasi karena berhasil diselesaikan dengan baik diantaranya : Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE; Pengawasan dan Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan di Provinsi Jawa Barat meliputi



Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Kabupaten Garut, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, dan Kota Banjar; Kerjasama dengan Program Taiwan Techniquial Mission (TTM) menyelenggarakan kegiatan diklat sayuran dengan metode On Site Trining terhadap 600 orang petani, 90 orang penyuluh pendamping dan petani maju (core farmer) serta 30 orang petani sayuran organik (Go to Organic).

5. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan Website dan Sistem Informasi untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:
  - a. Pengembangan aplikasi SIM;
  - b. Pengembangan dan pemeliharaan website;
  - c. Pengembangan jaringan infrastruktur jaringan informasi;
  - d. Pengumpulan bahan informasi pustaka;
  - e. Pengumpulan data pengembangan layanan informasi;
  - f. Peningkatan kemampuan SDM Pengelola Sistem informasi;
  - g. Pengembangan multimedia;
  - h. Pengembangan situs web BBPP Lembang;
  - i. Pengembangan portal informasi diklat pertanian dan portal pendukung lainnya, dan
  - j. Meningkatkan kemampuan petugas pengelola Sistem Informasi melalui diklat/kursus/magang.
  
8. Pengembangan Unit Inkubator Usaha Tani (IUT) mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya:
  - a. Pengembangan unit kultur jaringan;
  - b. Pengembangan unit tanaman;
  - c. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL);
  - d. Penambahan alat pertanian;
  - e. Pengembangan Unit pengolahan;
  - f. Pengembangan unit tanaman hias;



- g. Pengembangan unit screen house;
- h. Pengembangan usaha unit sayuran;
- i. Pengadaan bibit tanaman;
- j. Pengadaan pupuk dan pestisida;
- k. Pengadaan bibit ternak dan ikan;
- l. Pemeliharaan tanaman;
- m. Pengembangan unit (IUT) lahan kosong.

## B. Saran

1. Perlu meningkatkan koordinasi internal untuk menciptakan keharmonisan dan keterpaduan kerja antara unit kerja sehingga dapat dicapai efektivitas dan efisiensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil-hasil kegiatan penyelenggaraan diklat.
2. Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang paling utama dalam menunjang proses kegiatan diklat pertanian, oleh karenanya proses penyempurnaan dan pengadaannya perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis sesuai dengan Master Plan dan Rencana Strategis yang telah disepakati.
3. Upaya untuk meningkatkan kemampuan SDM melalui peningkatan pengetahuan wawasan staf BBPP Lembang dan keterampilan serta keahlian bagi pejabat struktural dan fungsional dalam menunjang pelaksanaan tugas perlu terus diupayakan, karena untuk menjadi organisasi pembelajar yang baik perlu didukung oleh kompetensi seluruh anggotanya (*personal mastery*).
4. Diperbanyaknya kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.



## BAB VII PENUTUP

Laporan kegiatan tahunan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, disusun berdasarkan rencana kerja kegiatan selama 1 tahun anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019.

Pelaksanaan kegiatan tahun 2019 merupakan capaian akhir dari rencana kinerja jangka panjang periode 2015 – 2019. Selama periode ini, BBPP Lembang telah banyak melakukan perubahan dibidang kelembagaan, kediklatan, dan kepegawaian dengan penekanan kinerja melalui penerapan “Good Governance”. Dalam upaya ini maka arah kebijakan kedepan yang akan dilakukan adalah pemantapan pelaksanaan beberapa kegiatan strategis yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Dengan demikian diharapkan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Laporan tahunan BBPP Lembang ini disusun sebagai pertanggungjawaban tertulis baik pertanggungjawaban fisik maupun keuangan dan sekaligus sebagai salah satu alat evaluasi dan refleksi dalam penyempurnaan rencana capaian kinerja pada tahun yang akan datang.

Lembang, Januari 2020  
Kepala,

**Ir. Kemal Mahpud, M.M**  
NIP. 19610225 198903 1 001